

Lampiran 0 1. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 SAWAN

Alamat : Jln Raya Singaraja-Air Sanih, Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan
Telepon : (0362)29936

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.1 / 169 / TU / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sawan :

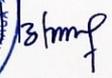
Nama : **Ni Nyoman Kartikawati, S.Pd**
NIP : 19721114 199903 2 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.1/ IV/b

Menerangkan :

Nama : Ni Putu Ayu Suwarni
NIM : 1913071011
Program Studi : Pendidikan IPA
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2022/2023

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian analisis kebutuhan terhadap lima guru IPA di Kelas, VIII.A, VIII.B dan VIII.C Pada SMP Negeri 2 Sawan, yang dilaksanakan mulai tanggal, 09 s.d. 25 Mei 2023.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawan, 25 Mei 2023
Kepala SMP Negeri 2 Sawan

Ni Nyoman Kartikawati, S.Pd.
NIP 19721114 199903 2 004



ប្រឹក្សា គណប្រតិភូ ក្រុងសៀមរាប
 PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
 គណៈប្រឹក្សា គណប្រតិភូ ក្រុងសៀមរាប
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
 អគ្គនាយក ប្រឹក្សា ប្រឹក្សា គណប្រតិភូ ក្រុងសៀមរាប
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SINGARAJA



Alamat : Jl. Srikandi, Babakan – Sambangan, Singaraja – Bali 81161, Telpun : (0362)26018 – 32824
 Email : smpn4_singaraja@yahoo.co.id website : <https://smpn4sri.sch.id>

SURAT KETERANGAN

NO: /60/SMPN.4/LL/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa:

Nama : Ni Putu Ayu Suwarni
 NIM : 1913071011
 Prodi : S1 Pendidikan IPA
 Fakultas : MIPA
 Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan Analisis Kebutuhan dan Uji Coba Produk di SMP Negeri 4 Singaraja dengan judul produk: “*Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA*” untuk pembuatan Skripsi pada tanggal 08 Mei 2023 s/d 19 Mei 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Singaraja, 25 Mei 2023

Kepala SMP Negeri 4 Singaraja



Putu Brigastana, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19721008 199802 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 SUKASADA



Alamat : Jl. Jelantik Gingsir No. 26 Sukasada - Bali, Telp.(0362)21498
Email: smpn1sukasada@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 403/I.19.3.6/SMP N 1/P.16/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Ni Ketut Liesvi Ismawantini,S.Pd.M.Pd
N I P : 19671230 199702 2 002
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sukasada

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : Ni Putu Ayu Suwarni
NIM : 1913071011
Prodi/Fak : Pendidikan IPA/ Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

. Dengan ini, kami menerangkan kepada mahasiswa tersebut diatas sudah selesai melaksanakan pengambilan data di SMP Negeri 1 Sukasada dalam melengkapi persyaratan perkuliahan penyusunan tugas akhir (skripsi) .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukasada, 06 Juni 2023
Kepala SMP Negeri 1 Sukasada

Ni Ketut Liesvi Ismawantini,S.Pd.M.Pd
NIP: 19671230 199702 2 002

Lampiran 0 2. Analisis CCTST

No	Soal CCTST	Indikator	Sub-Indikator
1	<p><i>Passage: "Terry, don't worry about it. You'll graduate someday. You're a college student. Right? And all college students graduate sooner or later." Assuming all the support statements are true, the conclusion</i></p> <p><i>a. could not be false.</i></p> <p><i>b. is probably true, but may be false.</i></p> <p><i>c. is probably false, but may be true.</i></p> <p><i>d. could not be true</i></p>	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen)
2	<p><i>Passage: "Look at how these pine trees are growing. They are lined up perfectly straight. And they are close to each other, so if any tree falls it will have to knock down the next tree in the line. They're set up like dominoes! So, if I knock the first tree into the second, then the whole line of pines will fall." Assuming its premises are true, the main claim of this passage</i></p> <p><i>a. could not be false.</i></p> <p><i>b. is probably true, but may be false.</i></p> <p><i>c. is probably false, but may be true.</i></p> <p><i>d. could not be true</i></p>	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen)
3	<p><i>Passage: "The microorganisms in this pond are of the kind which generally reproduce only in water with a temperature above the freezing point. Now it's winter time and this pond is solid ice. So, if there are any microorganisms of the kind we are researching in the pond, they aren't reproducing right now." Assuming all the supporting</i></p>	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen)

	<p>statements are true, the conclusion of this passage</p> <p>a. could not be false.</p> <p>b. is probably true, but may be false.</p> <p>c. is probably false, but may be true.</p> <p>d. could not be true.</p>		
4	<p>Consider the claim: "Even Thomas Jefferson used evasive language sometime or other," as this claim relates to the following reason: "After all, every politician has to please a constituency. And Thomas Jefferson, even though he was a great statesman, was also a politician. But nobody can please constituency without, at least on some occasions, using evasive language." Assuming all the statements made as part of the reason are true, the initial claim</p> <p>a. could not be false.</p> <p>b. is probably true, but may be false.</p> <p>c. is probably false, but may be true.</p> <p>d. could not be true</p>	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen)
5	<p>"Not all the candidates are qualified to serve," expresses the same idea as:</p> <p>a. None of the candidates are qualified to serve.</p> <p>b. Some candidate is not qualified to serve.</p> <p>c. Someone qualified to serve is not a candidate.</p> <p>d. All candidates are not qualified to serve</p>	Interprestasi	Menguraikan Makna (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang memperkuat atau memperlemah suatu argumen)
6	<p>Suppose "Only those seeking challenge and adventure should join the Army" were true. Which of the following would express the same idea?</p>	Interprestasi	Menguraikan Makna (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu

	<p><i>a. If you seek challenge and adventure, you should join the Army.</i></p> <p><i>b. If you join the Army, you should seek challenge and adventure.</i></p> <p><i>c. You shouldn't seek challenge and adventure except by joining the Army.</i></p> <p><i>d. You shouldn't join the Army unless you seek challenge and adventure.</i></p>		<p>argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang memperkuat atau memperlemah suatu argumen)</p>
7	<p><i>Suppose a botanist lecturing about garden plants said, "The rose offers many colors:" which would be the best interpretation of this claim?</i></p> <p><i>a. There is a rose which is more than one color.</i></p> <p><i>b. There is a thing that is more than one color and it is a rose.</i></p> <p><i>c. All roses are more than one color.</i></p> <p><i>d. Not every rose is the same color.</i></p> <p><i>e. All of the above are equally acceptable interpretations</i></p>	Interprestasi	<p>Menguraikan Makna (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang memperkuat atau memperlemah suatu argumen)</p>
8	<p><i>"Ezerinians tell lies," means the same thing as:</i></p> <p><i>a. If anyone is Ezerinian, then that person is a liar.</i></p> <p><i>b. If anyone is a liar, then that person is Ezerinian.</i></p> <p><i>c. There is at least one person who is an Ezerinian who lies.</i></p> <p><i>d. People don't lie unless they are Ezerinian.</i></p> <p><i>e. All of the above mean the same thing.</i></p>	Interprestasi	<p>Menguraikan Makna (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang memperkuat atau memperlemah suatu argumen)</p>
9	<p><i>Which of the following is roughly equivalent to saying, "It is not true that if Jones managed the store then Webster managed the factory."</i></p> <p><i>a. Jones did not manage the store unless Webster managed the factory.</i></p>	Interprestasi	<p>Menguraikan Makna (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang memperkuat atau</p>

	<p><i>b. Either Jones managed the store or Webster managed the factory.</i></p> <p><i>c. If Webster didn't manage the factory, Jones didn't manage the store.</i></p> <p><i>d. Jones managed the store, yet Webster did not manage the factory.</i></p> <p><i>e. None of the above is even roughly equivalent.</i></p>		memperlemah suatu argumen)
10	<p><i>Consider this passage: "(1) Poland was not a monarchy in 1926. (2) Indeed, many European Historians regard the First World War as marking the end of viable European monarchies. (3) A generation later, when World War II started, there were no monarchies in Europe or the western hemisphere, except those which were purely ceremonial. (4) However, it would be a mistake to think we have seen the last of ruling monarchs without taking a serious look at the Middle East." The above passage is best described as:</i></p> <p><i>a. An attempt to show that sentence (1) is true.</i></p> <p><i>b. An attempt to show that sentence (2) is true.</i></p> <p><i>c. An attempt to show that sentence (3) is true.</i></p> <p><i>d. An attempt to show that sentence (4) is true.</i></p> <p><i>e. None of the above because no attempt at proof is made.</i></p>	Analisis	Menganalisis Argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama)
11	<p><i>For Questions 11 and 12 use this passage:</i></p> <p><i>"(1) To judge the morality of an action we need only look at its consequences in terms of the greatest good for the greatest number. (2) Right actions are the ones that produce predominantly</i></p>	Analisis	Menganalisis Argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama)

	<p><i>beneficial consequences; wrong actions yield predominantly harmful consequences. (3) One might imagine an unusual situation in which killing one innocent person could actually lead to great benefits for the entire society. For example, (4) suppose there was a woman prisoner whom you knew for certain to be totally innocent. (5) But suppose everyone else thought she was guilty of a long list of brutal and terrible crimes. (6) Suppose executing her would deter thousands of others from committing similar crimes. (7) In that case, the greatest good of the greatest number demands that you execute the innocent prisoner. So, (8) killing an innocent person can be the right thing to do, even if it violates a given person's right to life."</i></p> <p><i>Which sentence in the passage above is the main conclusion or claim?</i></p> <p><i>a. (1). b. (2). c. (3). d. (7). e. (8).</i></p>		
12	<p><i>Sentence (2) in the passage above is best described as</i></p> <p><i>a. an intermediate claim linking (1) to (3).</i></p> <p><i>b. an explanation or clarification of sentence (1).</i></p> <p><i>c. a reason in support of sentence (1).</i></p> <p><i>d. an immoral claim which is logically irrelevant.</i></p> <p><i>e. the main conclusion or claim of the passage.</i></p>	Analisis	Menganalisis Argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama)
13	<p><i>"Many new and very specialized departments have been created recently within the corporation. This proves that the corporation is very interested in more sophisticated approaches to reaching the marketplace." This</i></p>	Analisis	Menganalisis Argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama)

	<p>passage is best described as missing the unstated</p> <p>a. conclusion, "The corporation will soon do a better job of reaching the marketplace."</p> <p>b. conclusion, "Management wanted to come up with new approaches to reaching the marketplace."</p> <p>c. premise, "The corporation was failing to reach the marketplace before these new departments were developed."</p> <p>d. premise, "These new departments are working on sophisticated, new approaches to reaching the marketplace."</p> <p>e. conclusion, "Corporations exist primarily, if not exclusively, to serve the interests of their owners."</p>		
14	<p>Consider this group of statements: "Nero was emperor of Rome in the first century AD. Every Roman emperor drank wine and did so using exclusively pewter pitchers and goblets. Whoever uses pewter, even once, has lead poisoning. Lead poisoning always manifests itself through insanity." Which of the following must be true if all of the above are true?</p> <p>a. Those who suffer from insanity used pewter at least once.</p> <p>b. Whatever else, Emperor Nero was certainly insane.</p> <p>c. Exclusive use of pewter was a privilege reserved for Roman emperors.</p> <p>d. Lead poisoning was common among the citizens of the Roman Empire.</p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)
15	<p>Consider these statements true: "Stylish dressers are neither flashy nor dull. If someone is not flashy, then such a person is</p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)

	<p><i>tasteful." Which of the following must be true, if both of the above are true?</i></p> <p><i>a. Stylish dressers are neither tasteful nor dull.</i></p> <p><i>b. If someone is a stylish dresser, that person is dull but tasteful.</i></p> <p><i>c. Every stylish dresser is tasteful and not dull.</i></p> <p><i>d. No tasteful dressers are dull.</i></p> <p><i>e. None of the above.</i></p>		
16	<p><i>Consider this group of statements true: "If Alex loves anybody, he loves Barbara. There are many people whom Barbara does not love, and Alex is one of them. But, everybody loves somebody." Which of the following must be true, if all of the above are true?</i></p> <p><i>a. Somebody loves everybody.</i></p> <p><i>b. Barbara loves nobody.</i></p> <p><i>c. Alex loves Barbara.</i></p> <p><i>d. None of the above.</i></p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)
17	<p><i>Questions 17 and 18 are based on the following fictional situation:</i></p> <p><i>A college has exactly seven student clubs - 1, 2, 3, 4, 5, 6, and 7. The college dean must pick exactly five club members, each from a different club, to serve on an important committee. Any combination of five people will do, except that if someone from 1 is selected, no one from 5 can be selected. Also, if someone from 3 is picked, someone from 5 must be picked. And, if someone from 2 is put on the committee, a member of 6 must also be put on the committee.</i></p> <p><i>Here are five possible combinations of people for the committee. Which is the only combination that meets all the conditions?</i></p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)

	<p>a. 1, 2, 4, 5, 6 b. 2, 3, 4, 5, 6 c. 2, 3, 4, 6, 7 d. 1, 4, 5, 6, 7 e. 1, 2, 3, 6, 7</p>		
18	<p>Assume the dean decides not to select someone from club 7. In that case, which other club cannot be represented on the committee? a. 5. b. 4. c. 3. d. 2. e. 1.</p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)
19	<p>Consider the "krendalog" relationship. It is defined as follows: "Only humans are krendalogs. But not every member of the human species has krendalogs. Nobody can be a krendalog to themselves, but today every human is someone's krendalog. If someone is your krendalog, then all that person's krendalogs are your krendalogs too. If someone is your krendalog, then you cannot be that person's krendalog. Assume the first two humans, the long ago deceased ancestors of our species, were named Jake and Kathy." Given this meaning of "krendalog" we can say for sure that a. Jake and Kathy are krendalogs to one another. b. Jake or Kathy is each their own krendalog. c. Someone is neither Jake's nor Kathy's krendalog. d. All of us are krendalogs to Jake and Kathy. e. None of the above because this concept does not make sense</p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)
20	<p>For Questions 20, and 21 use this fictitious case: <i>"In a study of high school students at Mumford High, it was found that 75% of those students who drank two or more</i></p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)

	<p><i>beers each day for a period of 60 days experienced measurable liver function deterioration. That these results could have occurred by chance was ruled out experimentally with high levels of confidence."</i></p> <p><i>If true, the Mumford High information would confirm that</i></p> <p><i>a. Drinking is statistically correlated with liver deterioration in adolescents.</i></p> <p><i>b. Drinking causes liver deterioration in adolescents.</i></p> <p><i>c. Sex is not a factor in the relationship between alcohol and liver deterioration.</i></p> <p><i>d. The researcher had a personal reason to want to prove young people should not drink.</i></p> <p><i>e. The drinking age laws are out of date and should be changed.</i></p>		
21	<p><i>If the information in the Mumford High case were true, which of the following hypotheses would not have to be ruled out in order to confirm the claim that for about 75 adolescents out of 100, after two months of drinking as little as two beers a day, measurable liver deterioration can be found?</i></p> <p><i>a. Liver deterioration occurs only in inexperienced beer drinkers, but it levels off after people have been drinking beer for longer periods of time.</i></p> <p><i>b. Since teens brag about their drinking, the positive relationship between drinking and adolescent liver function deterioration is much higher than reported.</i></p> <p><i>c. Since the students at Mumford High are predominantly Black or Hispanic, the findings do not apply to adolescents in general.</i></p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)

	<p><i>d. Liver function deterioration in adolescents is the result of other factors, such as normal growth and development, poor diet, and sports injuries.</i></p> <p><i>e. Since school officials failed to keep this research project confidential, the purpose of this study was known by the students being tested and by unauthorized persons.</i></p>		
22	<p><i>Assume that whenever it is snowing, streets and sidewalks are wet and slippery. Given that assumption, which of the following must also be true?</i></p> <p><i>a. If the sidewalks and streets are slippery or wet, then it is snowing.</i></p> <p><i>b. If it is not snowing, the streets and sidewalks are not slippery.</i></p> <p><i>c. If the sidewalks are wet or the streets are slippery, it is snowing.</i></p> <p><i>d. If the sidewalks are slippery but the streets dry, it is not snowing.</i></p> <p><i>e. It is snowing, the sidewalks are wet and the streets are slippery.</i></p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)
23	<p><i>Consider this argument: "Person L is shorter than person X. Person Y is shorter than person L, but person M is shorter than person Y. Therefore, person Y is shorter than person J." What information must be added to require that the conclusion be true, assuming all the premises are true?</i></p> <p><i>a. Person L is taller than J.</i></p> <p><i>b. Person X is taller than J.</i></p> <p><i>c. Person J is taller than L.</i></p> <p><i>d. Person J is taller than M.</i></p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)
24	<p><i>For Questions 24 and 25 use this fictional passage:</i></p> <p><i>"Research at the Happy-Days Pre-School on the campus of</i></p>	Inferensi	Menarik Simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung oleh bukti yang kuat)

	<p><i>State University showed that four-year-old children who attended the Happy-Days Pre-School all day for 9 months averaged 58 points on a standardized test of kindergarten readiness. The research showed also that those four-year-olds who attended only in the morning for 9 months averaged 52, and those four-year-olds who attended afternoons only for 9 months averaged 51. A second study of four-year-olds who attended Holy Church Pre-School all day for 9 months showed these children averaged 54 on the same kindergarten readiness test. A third study of four-year-olds who attended no pre-school and were all from low income households showed an average score of 32 on the same test. The difference between 32 and the other scores was found to be statistically significant at the 0.05 level of confidence."</i></p> <p><i>Initially, the most plausible scientific hypothesis regarding the data is</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. a child who scores 50 or higher is ready for kindergarten.</i> <i>b. more testing is needed before a plausible hypothesis can be formed.</i> <i>c. pre-school attendance is not related to kindergarten readiness.</i> <i>d. there should be funding for four-year-olds to attend pre-school.</i> <i>e. attending a pre-school is correlated with kindergarten readiness.</i> 		
25	<p><i>To scientifically disconfirm choice C in question 24 above, one would have to</i></p>	Penjelasan	Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi

	<p>a. find that 95% of all four-year-olds were kindergarten-ready.</p> <p>b. find a child who is kindergarten-ready but did not attend pre-school.</p> <p>c. find that there is less than 5% chance that the relationship occurs randomly.</p> <p>d. do nothing. There is no way to scientifically disconfirm it.</p>		<p>atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>
26	<p>"There seem to be two popular arguments in favor of life after death. One is that each of us has an immortal soul which does not die just because our body dies. The other is that some kind of belief in life after death is found in the religious traditions of almost all cultures. But clearly, the second reason does not prove the belief is true. The fact that millions of people believe in it does not make it so! So, there is no such thing as life after death." The speaker's reasoning is best evaluated as</p> <p>a. good. It shows there probably is no life after death.</p> <p>b. good. But it is factually mistaken about life after death.</p> <p>c. poor. It did not consider the argument about souls not dying.</p> <p>d. poor. It did not show the relevance of cultural differences.</p>	Penjelasan	<p>Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>
27	<p>"The cost of jet fuel has risen dramatically since the 1989 Exxon oil tanker disaster in Alaska and the 1991 war in the Middle East. In that same time the costs of several petroleum derivatives have also gone up sharply. These two facts establish that jet fuel is a petroleum derivative." The best evaluation of the speaker's reasoning is</p>	Penjelasan	<p>Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>

	<p>a. good thinking, because jet fuel is a petroleum derivative.</p> <p>b. good thinking, but not all the facts are stated accurately.</p> <p>c. bad thinking. The cost of food has gone up in the same time, but that does not prove that jet fuel is food.</p> <p>d. bad thinking. One can draw no conclusions about jet fuel, given facts about petroleum derivatives.</p>		
28	<p>"In the half-light of predawn, little Christopher J. sat quietly with his nose pressed against the cool glass of his bedroom window. He wanted very much for it to be morning so he could go outside and play baseball. Concentrating very hard, he wished and wished for the sun to appear. And as he wished, the sky began to brighten. He kept wishing. And, sure enough, the sun moved right up over the horizon and into the morning sky. He was proud of himself. Christopher thought about what had happened and decided he could make any cold and lonely night turn into a bright and happy summer day, if he wanted." The best evaluation of Christopher's reasoning is</p> <p>a. poor. That it happened after he wished it doesn't mean it happened because he wished it.</p> <p>b. poor. The sun goes around the earth with or without his wishing it.</p> <p>c. good. Christopher is only a child.</p> <p>d. good. What evidence does he have that if he had not wished it, it would not have happened?</p>	Penjelasan	Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)
29	<p>"Confidentiality is an important part of the relationship between doctor and patient. But</p>	Penjelasan	Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan

	<p><i>protecting innocent people from serious harm is also important. Nobody can say with certainty which value is the more important of the two. This can create some agonizing dilemmas. For example, a doctor may know that a patient is going to harm someone or be harmed by someone, as in the case of suspected child abuse. This puts the doctor in a difficult situation regarding whether to maintain confidentiality or to inform the proper authorities about the suspected danger." The best evaluation of the speaker's reasoning is</i></p> <p><i>a. good thinking, because confidentiality cannot be compromised.</i></p> <p><i>b. good thinking, because in the abstract these values conflict.</i></p> <p><i>c. poor thinking, because in practice doctors do choose one value over another.</i></p> <p><i>d. poor thinking, because the law clearly says protecting the child is more important.</i></p>		<p>pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>
30	<p><i>"A standard deck of 52 playing cards contains exactly four kings, four queens, and four jacks. For our purposes we will say that these twelve cards are the only 'face-cards' in the standard deck. The other cards are numbered ace through ten. For the sake of simplicity we can call these other cards the 'numbered-cards.' Now, suppose you are handed a well- shuffled standard deck of 52 cards. So, from what we know now, we can conclude that among the 52 playing cards in a standard deck there are precisely four each of jacks, queens, and kings." The author's way of demonstrating</i></p>	Penjelasan	<p>Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>

	<p><i>this conclusion is best evaluated as</i></p> <p><i>a. poor. It proves nothing; as in "The sky is blue because it's blue."</i></p> <p><i>b. good. The conclusion is an accurate restatement of the given facts.</i></p> <p><i>c. good. The reasoning fully considers each card in the standard deck.</i></p> <p><i>d. poor. It fails to consider the odds of drawing a face-card</i></p>		
31	<p><i>Questions 31, 32, 33 and 34 focus on the faulty inference in the following fictional case: A speech writer working for a white supremacist group claimed that white Americans were "genetically superior to Blacks, Hispanics, Asians, Iranians and all the other mongrel races in terms of native human intelligence." To support this claim, the speech writer quoted a study which compared two groups of tenth graders. Each group was given the same exam covering European geography. The exam focused on European rivers, mountain ranges, countries, capital cities, agriculture, industry, religion, music and languages. Group A was 35 tenth graders, 34 of whom were whites with Anglo-European family names. Group A students attended a private college prep school in wealthy Orange County, California. That school requires ninth graders to take a year of European history. Group B was 40 tenth graders, all but 4 of whom were Hispanic, Black, Asian or Middle Eastern. Group B students attended a public high school in a violent, gang infested ghetto community</i></p>	Penjelasan	Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)

	<p><i>of south central Los Angeles County. Ninth graders at the public high school take a year of world history. The writer pointed out that Group A did significantly better on the geography test than Group B. Suppose a political scientist objected, saying, "The inference from these data to the claim being made is faulty because this researcher overlooks the guarantees in the US Constitution regarding equal educational opportunity." If true, is this political scientist's reason good or not, and why?</i></p> <p><i>a. Bad reason. These rights were respected in the original research.</i></p> <p><i>b. Bad reason. These rights are irrelevant to this research.</i></p> <p><i>c. Good reason. A violation of key rights makes a study unacceptable.</i></p> <p><i>d. Good reason. Equal educational opportunity is a vague concept</i></p>		
32	<p><i>Suppose a developmental psychologist argues, "The inference from these data to the claim being made is faulty because the study does not take into account the impact of environment on intelligence." If true, would this psychologist's reason be a good or a bad reason, and why?</i></p> <p><i>a. Good reason. This factor must be taken into account.</i></p> <p><i>b. Good reason. Environment, not genetics is the major factor in determining intelligence.</i></p> <p><i>c. Bad reason. Nobody had proven that environment can affect learning geography.</i></p>	Penjelasan	Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)

	<i>d. Bad reason. It is very difficult to measure the effects of environment on intelligence</i>		
33	<p><i>Suppose a female social worker objected, "You can't expect Group B children to be as intelligent. After all, they come from a background of poverty, crime and broken families." If true, would this social worker's reason be a good or bad reason, and why?</i></p> <p><i>a. Good reason. Poor neighborhoods mean poor schools, poor schools mean poor teachers, poor teachers mean poor students, poor students mean poor test scores.</i></p> <p><i>b. Good reason. Regardless of race, children from these kinds of backgrounds are less intelligent than children from wealthy backgrounds.</i></p> <p><i>c. Bad reason. Regardless of socioeconomic conditions, intelligence depends on the quality of the school you attend.</i></p> <p><i>d. Bad reason. Poverty, wealth and family circumstances do not make a person more or less intelligent</i></p>	Penjelasan	Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)
34	<p><i>Suppose a militant African-American student teacher angrily objected, "What do you expect! The rich kids took a course in European history, but the poor kids didn't. Sure, they're going to know more about Europe." If true, would this student teacher's reason be a good reason or a bad reason, and why?</i></p> <p><i>a. Good reason. Knowledge of facts does not measure intelligence.</i></p> <p><i>b. Bad reason. She is only a student teacher and probably does not have the research or</i></p>	Penjelasan	Memperkirakan alternatif (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)

<p><i>teaching experience to support her claim</i></p> <p><i>c. Bad reason. She's obviously responding defensively because she is Black and feels insulted by the conclusions the speech writer drew.</i></p> <p><i>d. Good reason. The differences in what they were taught in the ninth grade would tend to give Group A an advantage over Group B on that geography exam</i></p>		
---	--	--



Lampiran 0 3. Angket Analisis Kebutuhan Guru

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama :

Mengajar Kelas :

Bidang Keahlian :

Sekolah :

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

.....

.....

.....
.....
.....

5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....



Singaraja,

Guru,

.....

NIP.

Lampiran 0 4. Hasil Angket Kebutuhan Guru

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Anak Agung Sri Erawati, S.Pd.
Mengajar Kelas : IX / VII
Bidang Keahlian : IPA
Sekolah : SMP Negeri 4 Sugawaja

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Berpikir kritis merupakan proses dimana pengetahuan dan keterampilan dikorbankan untuk memecahkan permasalahan yang muncul dan melakukan investigasi atau penelitian berdasarkan data dan informasi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah.
pada saat melaksanakan praktikum dalam kegiatan belajar yang berbentuk pengamatan terhadap percobaan di Lab IPA dan menyimpulkan terhadap hasil pengamatan tersebut.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa?

Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Pernah.
Menambahkan dalam tes ulangan dalam bentuk soal-soal AKM yang terdiri dari tes kemampuan literasi dan numerasi untuk mengukur kemampuan siswa berpikir kritis.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Pernah.
Contoh. Dalam butir tes keterampilan kritis kita tampilkan sebuah gambar kemudian siswa diminta melakukan pengamatan dan memberikan kesimpulan dari gambar tersebut.

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu mengerjakan soal dengan benar.

5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Ya.

Indikator:

1. Kemampuan memberikan alasan
2. Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin.

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Sudah.

Selama pembelajaran siswa mampu melakukan pengamatan, pengumpulan data serta menyimpulkan hasil pengamatan dengan benar.

Singaraja, 9-05-2023

Guru,

Anak Agung Sri Erawati, S. Pd.

NIP. 197306232021212001

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : ..Ikanuarianti, S.Pd.....
Mengajar Kelas : ..8.....
Bidang Keahlian : ..IPA.....
Sekolah : ..SMP Negeri 4 Singaraja.....

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan siswa dalam menganalisis argumen, membuat kesimpulan menggunakan petalaran, menilai dan membuat keputusan / pemecahan masalah

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah, contohnya saat memberikan soal / permasalahan IPA dalam kehidupan sehari-hari saat melaksanakan praktikum (pengamatan) dan menyimpulkan terhadap hasil pengamatan

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Pernah, menambahkan dalam tes ulangan dalam bentuk soal-soal AKM (Kemampuan Literasi dan numerasi)

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Pernah

Contoh: Ketika Ari sedang minum jus mangga, Deva mengajak Ari berbicara dan Ari menanggapi. Tiba-tiba Ari tersedak hingga batuk dan bersin dan mengeluarkan jus mangga yang diminumnya lewat hidung. Jelaskan bagaimana fenomena ini bisa terjadi?

-

 5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Indikator :

1. Kemampuan memberikan alasan
 2. Mengidentifikasi / merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin.

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Sudah

Selama pembelajaran siswa mampu menghubungkan suatu permasalahan dan menghubungkan permasalahan tersebut dengan materi yang telah dipelajari

Singaraja, 9 - 05 - 2023

Guru,



Ika Nurianti, S.Pd.

NIP. 198601012022212059

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Dian Rahayu Zelly Yunati, S Pd
Mengajar Kelas : 7
Bidang Keahlian : Matematika
Sekolah : SMP Negeri 4 Singaraja

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan seseorang dalam mengambil keputusan yang penuh sadar dan hati-hati untuk menerima, menolak, atau menyanggah penilaian terhadap suatu klaim dan derajat keyakinannya dalam menerima atau menolak klaim tersebut.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Ya pernah, ketika siswa menyelesaikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. Dalam menyelesaikan permasalahan ini siswa akan lebih secara tidak langsung berpikir kritis dalam merumuskan masalah, mencari alternatif solusi, menumbangkan alternatif, implementasi solusi dan juga mengevaluasi solusi.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa?

Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Belum pernah, karena dengan beragam karakter siswa dan juga siswa masih belum bisa menerapkan keterampilan berpikir kritis.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

pernah . pada materi aritmatika sosial
 ① Seorang pedagang membeli delapan karung beras dengan bruto setiap karung sebesar 75 kg dan tara 2%. Jika harga beras per kg sebesar Rp 7.500,00, uang yang harus dibayarkan pedagang itu adalah

-
-
5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

menganalisis, membuktikan, menjelaskan,

.....

.....

.....

.....

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

sudah, ketika siswa-siswa menyelesaikan permasalahan kontekstual dan juga soal-soal AKM

.....

.....

.....

Singaraja, 9 Mei 2023

Guru,

Dian Rahayu Zelly Yuniati, S.Pd

NIP. 19920813 20221 2 003

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Kadek Rona Sri Lestari, S.pd.
Mengajar Kelas : VII & VIII
Bidang Keahlian : Matematika
Sekolah : SMP Negeri 4 Singaraja

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Keterampilan berpikir kritis dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan (baik kompleks) sehingga menunjang siswa dalam berpikir kritis.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah, contohnya saat memberikan soal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika. Lalu siswa menyelesaikan sendiri (mencari ide) untuk memecahkan masalah tsb.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa?

Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Belum, masih memikirkan metode yang tepat untuk diterapkan karena siswa memiliki karakteristik yang berbeda.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Pernah, pada materi teorema pythagoras. yaitu siswa menentukan tinggi pohon kelapa tanpa mengukur / menarki langsung.

-

 5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Menganalisis, siswa dapat menganalisis pemahaman dalam menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan.

.....

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

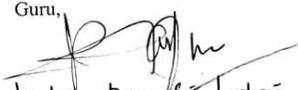
Jawab:

Sudah, ketika mereka sudah bisa menyelesaikan soal dalam aplikasi kehidupan sehari-hari & Model-model Soal HOTS.

.....

Singaraja, 8 Mei 2023

Guru,


 Kadef Rona Sri Lestari

NIP. ~ .

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Komang Gunarianta, S.Pd
Mengajar Kelas : VII dan VIII
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia
Sekolah : SMP Negeri 4 Singaraja

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Dalam proses pembelajaran berpikir kritis ialah kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dibahas pada saat pembelajaran berlangsung dengan pemikiran yang lebih kritis.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah, contohnya memberikan satu permasalahan atau satu tema kemudian siswa membuat atau menelaah dari tema yang didapat dan membuatnya dalam bentuk esai dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa?

Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

~~Belum~~ masih memikirkan yang tepat untuk diterapkan karena karakteristik siswa yang berbeda

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Pernah, materi teks deskripsi dengan soal berupa gambar lalu siswa mendiskusikan kembali apa yang dilihat dari gambar itu untuk dideskripsikan dengan bahasa sendiri

- memberikan gambar contoh lalu siswa membuat puisi singkat dari gambar itu.

5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Menelaah (C4) mengacu pada keterampilan siswa dalam menelaah suatu teks drama untuk membuat struktur dan kaidah kebahasaannya dalam hal menelaah

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Sudah, misalnya dalam hal mendah teks, mereka sudah mampu berpikir kritis untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh pendidik

Singaraja, 8 Mei 2023
Guru,



Komang Bunarianta
NIP. 199712282022211001

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : *NIKI NORAGH*
Mengajar Kelas : *VIII*
Bidang Keahlian : *Bahasa Indonesia*
Sekolah : *SMK N 1 Sukasada*

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Berpikir kritis sangat perlu ditingkatkan dan dikehendahkan kepada semua siswa.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Ya. Spt menulis teks ulasan, teks persuasi, dan teks debat teks cerpen menjadi teks drama.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Pernah. Tes khusus dengan menggunakan rubrik penilaian juga menambahkan dalam tes ulangan.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Pernah. Tulislah sebuah teks persuasi dengan memperhatikan struktur teks!

-

5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Memilih dan menyajikan teks.

.....

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Belum sepenuhnya. Hal ini karena mendapat bimbingan dan latihan-latihan yang lebih banyak.

.....

Singaraja, 10-5-2023

Guru,



N. K. N. Ariati

NIP. 196511301987032025

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : I. Gede Ganadipa.....
Mengajar Kelas : VIII.....
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris.....
Sekolah : SMP Negeri 1 Srasah.....

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Keterampilan berpikir kritis sudah sering diimplementasikan di pembelajaran sekolah seperti soal-soal yang membutuhkan penalaran yang lebih dalam dan teliti dari siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau materi yang sedang dibahas bersama di kelas.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Ya, saya pernah memberikan tugas Short Functional Text yang berisi ragan gambar Notice, Warning dan Cartoon dimana dibutuhkan penalaran tingkat tinggi untuk memahami maksud dan tujuan dari sign yang diinginkan.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Saya mengukur HOTS siswa biasanya melalui tes ulangan dimana ada beberapa soal berbasis HOTS yang saya cantumkan barang 1 sampai 2 soal saja.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Ya, soal recount text yang membutuhkan alasan siswa untuk menyimpulkan sebuah text dibutuhkan oleh soal dan penalaran maksud dari sebuah Short Functional Text sesuai konteks

-
.....
5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

CS taksonomi bloom revisi

.....
.....
.....
.....

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Jika menggunakan persentase, sekitar 40% saja dari siswa yang menunjukkan HOTS dalam pembelajaran / hasil tes. Bisa dikategorikan masih dibawah rata-rata

.....
.....

Singaraja, 10 Mei 2023

Guru,



I. Bede Ganadipa, S.Pd

NIP. -

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Pak Nyoman Harum Sartyarani, S.Pd.
Mengajar Kelas : 7
Bidang Keahlian : IPS
Sekolah : SMP Negeri 1 Sukasala

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Menurut saya merupakan usaha yang melibatkan tenaga, pikiran dan materi, berpikir reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dilakukan.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah, seperti meminta siswa kelas 7 membandingkan kegiatan ekonomi pada zaman pra-aksara dan zaman sejarah. Membandingkan kondisi sumber karang sebelum dan sesudah dieksploitasi.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Pernah. Tes khusus dengan menggunakan rubrik penilaian. Juga dalam tes dengan memberikan soal-soal HOTS.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Pernah.
1). Coba kalian bandingkan keadaan/kegiatan ekonomi pada zaman pra-aksara dan sejarah!

2). Bandingkanlah kondisi terumbu karang sebelum dan setelah dieksploitasi manusia!

5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

CS (membandingkan)

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Belum seluruhnya, masih ada beberapa siswa yang belum mampu berpikir kritis. Untuk itu perlu bimbingan dan latihan yang lebih banyak dan sering.

Singaraja, 10 Mei 2023

Guru,



Resak Nyoman Harun S.Pd.

NIP. 19830501 200902 2008

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : LUH DEWI HANNAWATI, S.Pd.
Mengajar Kelas : VII
Bidang Keahlian : IPA
Sekolah : SMP NEGERI 1 SUKASADA

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Pandangan saya terhadap keterampilan berpikir kritis adalah suatu keterampilan yg harus dimiliki murid dalam pembelajaran abad 21.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah, misalnya dengan memberikan suatu permasalahan kontekstual terkait materi. Dalam materi kalor misalnya ban mobil yg meledak karena pemuaian gas. Murid dituntut menemukan solusi pemecahannya.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa?

Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Tidak pernah mengukurnya. Namun pernah menggunakan soal-soal HOTS untuk membiasakan murid berpikir kritis.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Tidak pernah membuat tes yg khusus mengukur keterampilan berpikir kritis. Namun sering menggunakan soal HOTS. Contohnya :

- Disediakan gambar jaring-jaring makanan, murid diharapkan mampu menganalisis aliran energi pada tingkat tropik pada jaring-jaring makanan.
- Disediakan tabel beberapa larutan, dan disediakan beberapa indikator alami menguji asam-basa. Murid diminta untuk memasang larutan dan indikatornya serta memprediksi hasilnya.

5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

C4 (Menganalisis) dan C5 (mengevaluasi)

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Sudah sering dapat dilihat dalam pemecahan masalah serta kemampuan mengajukan pertanyaan.

Singaraja, 11 Mei 2023

Guru,

Luh Dewi Hannawati, S.Pd.

NIP. 19860323 2022 21 2027

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Ali Ketut Smiti
Mengajar Kelas : B
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia
Sekolah : SMP N 1 Suknada

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Mamou. Saya keterampilan berpikir kritis sangat perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk memberdayakan kognitif dalam mencapai tujuan.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah.
Contoh siswa diberikan tugas membuat teks peromani akan teks drama

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Pernah. Tes khusus dan menggunakan rubrik penilai juga dalam tes ulangan ada soal yang mengacu pada berpikir kritis

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Pernah
Contoh Bacalah teks drama selanjutnya ditunjuk struktur dari teks drama tersebut dengan melengkapi

Tabel! (Tabel disiapkan guru)

5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Siswa mampu memilah karakteristik struktur dan kaidah kebahasaan dan teks drama yang berbentuk naskah

- mengklasifikasi
- menganalisis

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Belum seluruhnya, masih ada beberapa anak yg blm mampu berpikir kritis ^{limitasi} dalam ^{itu} ~~hal-hal~~ ^{perlu} ~~lainnya~~ dan kadang-kadang yg lebih intens

Singaraja, 10 Mei 2023

Guru,



Ni. Feni Sani

NIP. 196712 05 198803 2010

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Rama Urif Sukma Nugraha, S. Pd.
Mengajar Kelas : 9
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris
Sekolah : SMP Negeri 2 Sawan

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Berpikir Kritis Sangat diperlukan untuk keterampilan siswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Ya, Tugas deskriptive text misalnya (teks deskriptif). siswa dituntut untuk menentukan teks mana yang merupakan bagian-bagian struktur umum yang ada dalam sebuah teks deskriptif yang diberikan.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa?

Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Ya, menambahkan keterampilan dalam tes ulangan dengan memberikan soal esai dengan materi "product" / "Label".

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Ya. Pertama memberikan tes esai tentang materi "label". Siswa dituntut mengidentifikasi bagian-bagian teks yg ada dalam label. Kedua, memberikan soal kalimat acak. Siswa dituntut untuk merangkai kalimat acak sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.

-
-
5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Indikator : Understanding (memahami) dan
Analysis (Analisis)

.....

.....

.....

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Relatif. Ada yang sudah dengan hasil nilai yang
besar, dan ada yang belum dengan hasil nilai yang
rendah.

.....

.....

.....

Singaraja, 10 Mei 2023.

Guru,



Rama Uif Sukma Nugrah, S.Pd.

NIP.

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Desak Puhu Padmi Mahartini, S.Pd
Mengajar Kelas : VII & VIII
Bidang Keahlian : Matematika
Sekolah : SMP N 1 Singaraja

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran khususnya dalam menyelesaikan masalah dengan tingkat kesulitan cukup tinggi.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Ya. Contohnya: Abi berumur 3 tahun lebih tua dari Anang. Ayah mereka berumur dua kali jumlah umur mereka. Jumlah umur mereka bertiga adalah 63. Berapakah umur Anang, Abi dan Ayahnya?

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Hanya menambah dalam tes ulangan

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

* Pernah. Contoh:
 1) Diketahui garis p dengan persamaan $3y - 5x + 1 = 0$. Tentukan persamaan garis
 1) sejajar garis p dan melalui titik $(2, -1)$

-
.....
5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Indikator Penerapan dan Analisis

.....
.....
.....

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Masih kurang.

.....
.....
.....

Singaraja, 10 Mei 2023

Guru,

Ahli

.....

NIP. -

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Drs. IMADE DANA
Mengajar Kelas : IX
Bidang Keahlian : MATEMATIKA
Sekolah : SMP N 2 SAWAN

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Secara teori yang ada dan sedang berkembang sangat perlu diterapkan untuk peserta didik, tetapi masih pendidikan kita di Indonesia agak bias untuk dilaksanakan, seperti pasal karet di luar pendidikan - budaya

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah, menggunakan permasalahan atau tugas-tugas yang diberikan, kemudian mengambil keputusan atau tindak lanjut dan hasil analisis tersebut

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa?

Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

pernah
dengan menggunakan tes / soal dengan berpikir tingkat tinggi C₁, C₂, C₃ (analisis, sintesis, & evaluasi / tindak lanjut

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

- pernah,
1. given x bilangan bulat positif dan n bilangan ganjil, apakah 10^n dan x^{10} merupakan bilangan positif atau negatif, jelaskan jawaban anda!
2. bulat tanda yang keberapa antara $(>, <, \text{ atau } =)$ antara 16^{125} dan 2^{1250} , jelaskan jawaban anda!

-
-
5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Menyebutkan indikator keterampilan berpikir kritis /
 jenis tes berpikir kritis, kemampuan memunculkan
 aspek logis, kritis, berdasar, berdasar, berdasar,
 berdasar, berdasar, berdasar, berdasar, berdasar,
 berdasar berdasar berdasar berdasar berdasar
 berdasar berdasar berdasar berdasar berdasar
 berdasar berdasar berdasar berdasar berdasar

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

Belum.

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 16 Mei 2023

Guru,



Drs. I. Medhi Dama

NIP. 651231 6587 03 1264

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Ni Nyoman Darmawati, S.Pd.
Mengajar Kelas : IX (Sembilan)
Bidang Keahlian : IPA
Sekolah : SMP Negeri 2 Sawan

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Berpikir kritis adalah bagian penting dari tujuan pendidikan karena dengan berpikir kritis guru akan lebih banyak memiliki strategi yang terus berkembang dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis, yang mana nantinya menimbulkan masalah, mencari informasi yang relevan dan dapat memecahkan masalah serta menyimpulkan masalah untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab:

Pernah. - misalkan pd materi adaptasi dan perkembangan biakan.
- pd percobaan listrik dinamis tentang arus listrik yang menggunakan baterai buah (cemangka dan jeruk)
- Ekosistem.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Pernah. kedua-duanya pernah.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab:

Contoh pd materi adaptasi dan perkembangan biakan
1. Adakah dari jenis organisme yang kamu sudah terdengar organisme yang langka?, organisme apa saja?, mengapa mereka bisa menjadi langka?
2. Apakah yang menyebabkan suatu organisme dapat membentuk populasi yang besar? Berikan contoh organisme tersebut.

-
.....
5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

- Mengaitkan perilaku hewan di lingkungannya dengan kelangsungan hidup.
 - menjelaskan peran perlawanan bialcah bagi kelangsungan hidup.
-
.....

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

sudah baik dalam pembelajaran ataupun dari hasil tugas/tes.

.....
.....
.....

Singaraja, 10 Mei 2023

Guru, IPA



Ni Nyoman Darmawati Sapta
NIP. 1968 0420 200701 2025

ANGKET GURU
ANALISIS KEBUTUHAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Identitas Responden Guru:

Nama : Ali Ketih Ramaningis S.Pd
Mengajar Kelas : VIII
Bidang Keahlian : B. Hyg. prs
Sekolah : S.M.P. N. 2 Sawan

A. Informasi

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan tes keterampilan bebas konten atau berbasis konten (materi pembelajaran). Tes keterampilan berpikir kritis berbasis konten dapat memudahkan keterampilan berpikir kritis sebab siswa tidak paham terhadap konten.

B. Tujuan

Tujuan penyebaran angket ini untuk menggali informasi dalam rangka pengembangan tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA.

C. Petunjuk

1. Terdapat 6 pertanyaan yang harus diisi oleh guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan menuliskan jawaban sesuai yang Bapak/Ibu ketahui.

D. Uraian Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keterampilan berpikir kritis?

Jawab:

Dari materi yang diberikan, siswa mampu mengembangkannya

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa berpikir kritis? Jika ya, berikan contoh tugas yang dimaksud!

Jawab

Menyuruh siswa menulis/mengarang tentang binatang piaraannya.

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengukur keterampilan berpikir kritis siswa? Jika pernah, apakah menggunakan tes khusus untuk mengukur keterampilan berpikir kritis atau menambahkan dalam tes ulangan?

Jawab:

Pernah. Dalam ulangan, pasti ada soal yang agak sulit (+2) dari materi yang sudah diajarkan.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat tes keterampilan berpikir kritis yang disisipkan dalam tes ulangan? Jika ya, berikan dua contoh butir tes keterampilan berpikir kritis yang pernah Bapak/Ibu buat!

Jawab

Disediakan 4 gambar binatang. Siswa memilih 2 gambar untuk dideskripsikan.

5. Sebutkan indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat tes keterampilan berpikir kritis! Mengacu pada apa indikator keterampilan berpikir kritis yang Bapak/Ibu gunakan? (Taksonomi Bloom/Ahli)

Jawab:

Siswa dapat menulis teks deskriptif sederhana.

6. Apakah siswa Bapak/Ibu sudah menunjukkan keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran atau dari hasil tes/tugas?

Jawab:

25% siswa sudah berpikir kritis. Masih lebih banyak siswa yang belum bisa.

Singaraja, 15 Mei 2023

Guru,



Ni Ketut Ratnaningsih, S.Pd
NIP. 19700510 199512 2004

Lampiran 0 5. Hasil Observasi Tes Buatan Guru

HASIL ANALISIS TES BUATAN GURU
(ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL)

No Soal	Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis		Keterangan
	Iya	Tidak	
1		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
2		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
3		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
4		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
5		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
6		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
7		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
8		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
9		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
10		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk

			indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
11		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
12		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
13		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
14		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
15		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
16		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
17	√		Soal dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal termasuk pada indikator inferensi.
18	√		Soal dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal termasuk pada indikator inferensi.
19		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.
20		√	Soal tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa karena soal hanya masuk indikator pemahaman materi, pengulangan informasi dan hafalan.

Lampiran 0 6. Draft I Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

No	Indikator (keterampilan)	Sub-Indikator (sub-keterampilan)	Soal	Kunci
1	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut!</p> <p>Kalimat 1: Semua burung memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat 2: Pinguin termasuk burung. Kalimat 3: Pinguin memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat yang salah adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1 Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 Salah pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2 dan 3 Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3 Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2 	E
2	Evaluasi	Menilai Argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan wacana berikut!</p> <p>(1) Saat musim hujan populasi nyamuk akan meningkat. (2) Nyamuk dapat bertelur pada genangan air. (3) Salah satu penyebab genangan air yaitu sampah yang dibuang sembarangan di selokan (4) Sebaiknya sampah dibersihkan agar populasi nyamuk dapat berkurang. (5) Salah satu cara membersihkan sampah dengan cara dibakar. Kalimat yang tidak sesuai dari isi wacana tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 	E

			<ul style="list-style-type: none"> b. 2 c. 3 d. 4 e. 5 	
3	Evaluasi	Menilai Argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan paragraf berikut!</p> <p><u>Salah satu tindakan untuk mengurangi efek rumah kaca adalah menggunakan kendaraan bebas polusi.</u> Andi memilih menggunakan sepeda pergi ke sekolah untuk mengurangi emisi gas karbon. Emisi gas karbon dapat timbul dari asap kendaraan bermotor. Berdasarkan paragraf di atas, simpulan yang dapat ditarik yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bersepeda dapat menambah efek rumah kaca b. Bersepeda dapat menimbulkan udara terasa panas c. Bersepeda merupakan salah satu cara mengurangi efek rumah kaca karena tidak menimbulkan polusi d. Menggunakan kendaraan bermotor dapat mengurangi emisi gas karbon e. Menggunakan kendaraan bermotor dan bersepeda dapat mengurangi efek rumah kaca 	C
4, 5, 6	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang	<p>Perhatikan wacana berikut untuk menjawab pertanyaan no 4, 5, 6</p> <p>(1) HIV merupakan kondisi yang dapat menyebabkan penyakit AIDS. (2) Penyakit ini dapat menyebabkan kematian namun banyak orang dapat hidup lebih lama dengan HIV bila melakukan terapi dan pengobatan berkala. (3) Selain</p>	A D A

		<p>memperkuat atau memperlemah suatu argumen)</p>	<p>itu, resiko penularan HIV pada ibu hamil kepada janin yang sedang berada dalam kandungan dapat diminimalisir dengan cara melakukan pencegahan dini. (4) Untuk mengetahui seseorang terinfeksi HIV terlihat dari anatomi tubuh atau kondisi fisik. (5) HIV dapat menyerang segala usia mulai dari balita, remaja, orang dewasa hingga lansia. (6) Salah satu media perantara yang dapat menularkan HIV adalah nyamuk.</p> <p>4. Kalimat pendukung yang tidak sesuai dengan wacana tersebut yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> 4 5 3 2 1 <p>5. Perluasan informasi yang melemahkan wacana tersebut yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 6 5 <p>6. Kalimat utama dalam wacana tersebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> benar salah 	
--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> c. kemungkinan besar benar d. kemungkinan besar salah e. bisa saja benar atau bisa saja salah 	
7.	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut!</p> <p>1. Petir adalah loncatan bunga api listrik. 2. Pohon kelapa yang terkena petir dapat terbakar dan layu. 3. Setiap pohon kelapa yang layu pasti kena petir.</p> <p>Kalimat diatas yang salah adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 b. Salah pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2 dan 3 c. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2 d. Salah pada kalimat 3, namun benar pada kalimat 1 dan 2 e. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1 	D
8.	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut!</p> <p>1. Semua rumah tangga menggunakan energi listrik</p> <p>2. Setiap alat listrik yang digunakan dirumah tangga menggunakan daya listrik yang sama.</p> <p>3. Energi yang digunakan setiap bulan dibayar dalam bentuk rekening pasca bayar.</p> <p>Kalimat diatas yang salah adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 b. Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3 c. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2 d. Salah pada kalimat 3, namun benar pada kalimat 1 dan 2 	B

			e. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1	
9.	Evaluasi	Menilai argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan paragraf berikut!</p> <p>Munculnya pelangi setelah hujan berlawanan arah dengan posisi matahari saat itu.</p> <p>Dari tempat Toni berdiri melihat pelangi di sebelah barat dengan sudut pandang tertentu. Pelangi terlihat jelas selama ada bintik air hujan yang menguraikan sinar matahari.</p> <p>Dari kalimat diatas simpulan yang dapat ditarik</p> <ol style="list-style-type: none"> Matahari memberikan sinar Matahari berada disebelah timur Toni Sinar matahari dapat dipantulkan Pelangi muncul hanya dipagi hari Matahari akan terbenam kearah barat 	B
10	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan argumen berikut!</p> <p>(1) Semua hewan adalah makhluk hidup. (2) Makhluk hidup pada akhirnya akan mati. (3) Contoh makhluk hidup adalah kambing. (4) Kambing termasuk hewan darat. (5) Tidak semua hewan darat memakan rumput. (6) Jadi, kambing tidak memakan rumput dan akan mati. Kalimat yang tidak relevan pada paragraf diatas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 5 	E

			e. 6															
11.	Evaluasi	Menilai argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>(1) Semua produk bioteknologi konvensional melibatkan mikroorganisme dalam proses produksinya. (2) Produksi tempe melibatkan mikroorganisme. (3) Produksi tahu tidak melibatkan mikroorganisme. (4) Jadi tempe dan tahu adalah produk bioteknologi konvensional. Kalimat di atas yang kurang sesuai adalah....</p> <p>a. Kurang sesuai pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3</p> <p>b. Kurang sesuai pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 4</p> <p>c. Kurang sesuai pada kalimat 3 dan 4, namun benar pada kalimat 2</p> <p>d. Kurang sesuai pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2, 3 dan 4</p> <p>e. Kurang sesuai pada kalimat 4, namun benar pada kalimat 1, 2 dan 3</p>	E														
12.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa,	<p>Cermati tabel berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Pengunjung Perpustakaan Keliling</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">Tahun</th> <th colspan="2">Jenis Kelamin</th> </tr> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>105</td> <td>110</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>103</td> <td>120</td> </tr> </tbody> </table>	Pengunjung Perpustakaan Keliling			Tahun	Jenis Kelamin		Laki-laki	Perempuan	2009	105	110	2010	103	120	B
Pengunjung Perpustakaan Keliling																		
Tahun	Jenis Kelamin																	
	Laki-laki	Perempuan																
2009	105	110																
2010	103	120																

		prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<table border="1"> <tr> <td>2011</td> <td>110</td> <td>222</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>125</td> <td>225</td> </tr> </table>	2011	110	222	2012	125	225	
2011	110	222								
2012	125	225								
			<p>Pernyataan yang sesuai dengan tabel tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahun 2009 ada 200 pengunjung perpustakaan keliling. Setiap tahun pengunjung perempuan di perpustakaan keliling selalu meningkat. Pengunjung perpustakaan keliling paling rendah pada tahun 2010. Setiap tahunnya pengunjung perpustakaan keliling tidak ada peningkatan. Dari tahun 2009 hingga 2011 pengunjung laki-laki di perpustakaan keliling selalu meningkat. 							
13.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Setiap gardu selalu dilengkapi dengan arahan “Awat Tegangan Tinggi!”. Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Hati-hati karena jika menyentuh dapat berakibat fatal bagi penyentuh. Hati-hati karena gardu terletak lebih tinggi. Tegangan tinggi sangat berbahaya jika <u>tidak</u> disentuh Jika disentuh gardu tidak akan memiliki tegangan tinggi. Hati-hati karena arus yang mengalir aman ketika ada didekat gardu. 	A						

14.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Di Indonesia terdapat sekita 29,7 juta ha <u>hutan lindung</u>. Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat yang bergaris bawah yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> beberapa jenis tanaman di hutan tersebut dilindungi oleh pemerintah. hutan dengan keadaan yang buruk sehingga perlu dilindungi kawasan hutan yang memiliki fungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan kawasan hutan yang akan ditanami spesies baru yang sangat langka sehingga harus dilindungi kawasan hutan yang memilki spesies tumbuhan baru yang harus dilindungi pemerintah. 	C
15.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Dika datang ke dokter karena merasa tidak enak badan dan ia diberikan resep untuk minum obat 3 x 1. Manakah pernyataan berikut yang dapat diartikan resep dokter diatas....</p> <ol style="list-style-type: none"> Obat diminum 3 hari sekali satu tablet Obat harus diminum satu tablet 3 kali dalam sehari Obat harus diminum sekali dalam 3 hari satu tablet Obat bisa diminum 3 tablet dalam 3 hari sekali Obat diminum 3 hari sekali satu tablet 	B
16.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan,	"Tanaman cocor bebek dapat berkembang biak secara aseksual melalui daunnya" ini mempunyai ungkapan yang sama dengan....	D

		<p>tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. jika tanaman cocor bebek dikembang biakan melalui daunnya maka perlu dikawinkan b. cocor bebek tidak dapat tumbuh tunas melalui daunnya jika tidak dikawinkan terlebih dulu c. cocor bebek bisa berkembang biak dengan tunas ketika dikawinkan d. daun cocor bebek dapat digunakan sebagai media perkembang biakan, karena cocor bebek tidak perlu dikawinkan. e. tanaman cocor bebek akan tumbuh tunas dibatang jika tidak dikawinkan 	
17.	Interprestasi	<p>Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)</p>	<p>“Jangan menyisakan makanan karena dapat meningkatkan <i>global warning</i>” pernyataan di atas mempunyai ungkapan yang sama dengan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. makanan harus dihabiskan agar <i>global warning</i> tidak semakin meningkat b. makanan yang tidak disisakan mengakibatkan peningkatan <i>global warning</i> c. peningkatan <i>global warning</i> karena makanan tidak disisakan d. makanan harus dihabiskan untuk meningkatkan <i>global warning</i> e. makanan dapat memicu peningkatan <i>global warning</i> 	A

18.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	Pernyataan yang memiliki ungkapan sama seperti pernyataan dibawah yaitu.... “Pundak kakak harus kuat karena memikul beban keluarga” a. kakak memiliki banyak beban sehingga pundaknya sakit b. pundak kakak sakit karena beban yang sangat berat c. kakak harus kuat karena ia harapan untuk keluarganya d. beban keluarga terlalu berat untuk pundak kakak e. kakak adalah orang dengan pundak yang sangat kuat	C
19.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	Koko melakukan pengamatan terhadap “bunga matahari sering mekar menghadap matahari terbit” Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah.... a. bunga matahari <u>hanya</u> mekar saat matahari terbit b. bunga matahari tidak akan mekar jika mendung c. bunga matahari selalu mengikuti matahari d. bunga matahari biasanya mekar menghadap timur di pagi hari e. bunga matahari tidak suka terhadap cahaya matahari di siang hari	D
20.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam	“Intan adalah tangan kanan dari Ibu guru” Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah.... a. Intan merupakan anak baik untuk Ibu guru b. Intan disamping kanan Ibu guru c. Intan menggantikan tugas tangan kanan Ibu guru	E

		sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>d. Intan merupakan orang yang Ibu guru sayangi</p> <p>e. Intan merupakan orang terpercaya Ibu guru</p>	
21.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>“Kertas terbuat dari bahan organik, tetapi kertas sulit terurai dengan proses alami” Hal ini berarti....</p> <p>a. kertas termasuk sampah organik karena dari kayu</p> <p>b. kertas termasuk sampah organik karena terbuat dari bahan organik</p> <p>c. kertas termasuk sampah anorganik karena sulit terurai</p> <p>d. kertas tidak termasuk anorganik karena terbuat dari kayu</p> <p>e. kertas termasuk sampah organik dan anorganik</p>	C
23.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama)	<p><i>Perhatikan paragraf berikut!</i></p> <p>(1) Ecobrick merupakan salah satu metode untuk meminimalisis sampah dengan media botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat. (2) 1 botol plastik ukuran 600 ml dapat diisi sekitar 250 gram sampah plastik atau sama dengan 2500 plastik bungkus mie instan. (3) Ecobrick sampah plastik tidak perlu dibuang atau dibakar. (4) Botol-botol hasil ecobrick dapat disusun, dirangkai, dan disatukan sedemikian rupa dengan bantuan perekat berupa lem kaca, menjadi produk furnitur sederhana seperti bangku, kursi ataupun meja, bahkan juga dapat digunakan sebagai dinding suatu bangunan.</p>	A

			<p>Paragraf di atas terbaik digambarkan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 1 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 2 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 3 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 4 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 5 merupakan simpulan utama 	
24.	Analisis	Menganalisis argumen (mendukung atau menentang klaim, opini, atau pandangan)	<p>Perhatikan paragraf berikut!</p> <p>(1) Wahyu menasehati Nia agar ia belajar mengendarai sepeda motor. (2) Supaya Nia tidak selalu menggantungkan dirinya kepada wahyu untuk mengantarnya kemana-mana. (3) Kini Wahyu sudah bekerja sehingga tidak punya banyak waktu untuk mengantar Nia pergi ke kampusnya. (4) Ia mendapatkan beasiswa bidikmisi di kampusnya.</p> <p>Kalimat yang kurang sesuai adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat no. 1 dan 3 Kalimat no. 2 dan 4 Kalimat no. 2 Kalimat no. 3 Kalimat no. 4 	E

25.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi hubungan konseptual antara bagian-bagian)	<p>Abi, Dina, dan Faldi selalu belajar matematika dan IPA. jika Abi belajar matematika maka Dina belajar IPA. Abi atau Faldi belajar matematika, tetapi tidak di waktu yang sama. Manakah yang benar dari pernyataan di atas....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Abi belajar matematika bersama Faldi, Dina belajar IPA b. Faldi dan Abi belajar IPA, Dina belajar matematika c. Abi belajar IPA bersama Dina, Faldi belajar matematika d. Abi, Faldi, dan Dina belajar IPA bersama-sama e. Dina belajar IPA bersama Faldi, Abi belajar matematika 	E
26.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi hubungan konseptual antara bagian-bagian)	<p>Meli saat ini berumur 20 tahun dan dua kali dari umur Eka. Umur Ode setengah dari umur Eka dan 2 tahun lebih muda dari Candra. Berdasarkan cerita diatas, umur Ode setelah 10 tahun adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 10 b. 17 c. 15 d. 20 e. 18 	C
27.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur penalaran tambahan, seperti simpulan antara dan asumsi yang tidak dinyatakan)	<p>Perhatikan paragraf berikut!</p> <p>(1) Dalam acara pameran bonsai Dena sangat antusias mengikuti pameran tersebut karena ia sangat mencintai berbagai tanaman termasuk bonsai. (2) Selain bonsai, di rumah Dena ada berbagai jenis hewan yang dipeliharanya mulai dari kucing, anjing, berbagai jenis burung dan reptile. Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai....</p>	D

			<ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan. Jadi, karena Dena pecinta tanaman ia harus mengikuti pameran bonsai tersebut. b. Kalimat pendukung. jika ada pameran bonsai lagi Dena pasti senang hati mengikutinya. c. Kalimat pendukung. Dena memang anak baik karena bisa mencintai berbagai hewan. d. Kesimpulan. Jadi, Dena selain pecinta tanaman juga pecinta hewan. e. Kesimpulan. Jadi, Dena anak pecinta hewan karena memelihara berbagai hewan di rumahnya. 	
28.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur penalaran tambahan, seperti simpulan antara dan asumsi yang tidak dinyatakan)	<p>Perhatikan paragraf berikut!</p> <p>(1) Acara tahun baru selalu dirayakan dengan meriah. (2) Acara tahun baru tersebut biasanya diselenggarakan di lapangan terbuka dengan menggelar konser dan menyalakan kembang api. (3) Banyak orang-orang yang datang ke lapangan untuk merayakan tahun baru bersama. (4) Namun, kemeriahan tahun baru tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran para pengunjung untuk menjaga kebersihan lapangan.</p> <p>Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan. Dengan demikian, acara tahun baru selalu dirayakan setiap tahun. 	B

			<p>b. Kesimpulan. Selain kemeriahannya, acara tahun baru juga mengakibatkan lingkungan kotor karena banyak sampah yang tertinggal.</p> <p>c. Kalimat pendukung. Acara tahun baru selalu digelar di lapangan terbuka.</p> <p>d. Kalimat pendukung. Banyak orang yang turut serta merayakan tahun baru bersama di lapangan.</p> <p>e. Kalimat pendukung. Pengunjung yang memeriahkan tahun baru tidak bisa menjaga kebersihan.</p>	
29, 30	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama dan premis lain yang mendukung	<p>Untuk pertanyaan nomor 29 dan 30 menggunakan paragraf berikut.</p> <p>(1) Di Indonesia saat ini sudah diterbitkan undang-undang mengenai perlindungan hutan. (2) Penyelenggaraan perlindungan hutan dan konservasi alam bertujuan menjaga hutan, kawasan hutan dan lingkungannya. (3) Perlindungan tidak hanya mencegah ancaman antroposentris, tetapi juga dari hama dan penyakit. (4) Selain pemerintah kita sebagai warga negara Indonesia juga wajib ikut melindungi hutan agar alam Indonesia tetap asri dan lestari.</p> <p>29. Ide pokok paragraf tersebut adalah....</p> <p>a. 1</p> <p>b. 2</p> <p>c. 3</p> <p>d. 4</p>	A D

			<p>e. 5</p> <p>30. Kalimat (2) pada paragraf tersebut baiknya dideskripsikan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> kalimat utama dari paragraf tersebut simpulan dari paragraf tersebut alasan untuk tidak mendukung kalimat no 4 penjelasan lebih lanjut untuk kalimat no 1 kalimat penghubung antara kalimat no 3 dan 4 	
31.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi isu-isu atau masalah)	<p>Peduli dan sedih mendengarnya. Namun, ini sepertinya menjadi fenomena yang akrab bagi masyarakat Indonesia. Maka tak perlu dikatakan untuk memiliki pertanyaan tentang apa yang sebenarnya terjadi. Banyak faktor yang dapat membuat orang tidak bahagia di tengah kekayaan alam Indonesia. Salah satunya adalah pemrosesan kasus, yang masih salah atau bahkan salah. Contoh kesalahan yang terjadi saat memproses kasus korupsi yang terjadi di hampir semua wilayah Indonesia.</p> <p>Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemrosesan hukum di Indonesia yang masih salah Setiap fenomena yang terjadi sudah diterima masyarakat Semua kasus selalu salah proses di Indonesia Banyak orang tidak menyukai kekayaan alam di Indonesia Masyarakat yang peduli dan sedih melihat alam Indonesia 	A

32.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi isu-isu atau masalah)	<p>Kelebihan cairan tidak baik untuk kesehatan tubuh. Hal ini terutama saat melakukan olahraga berat. Ternyata kelebihan minum air saat olahraga itu bisa menyebabkan kekurangan natrium yang bisa menyebabkan otak bengkak. Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual.</p> <p>Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjaga kesehatan tubuh dengan minum air Penyebab membengkaknya otak Bahaya kelebihan cairan yang masuk ke tubuh Kelebihan ketika minum air saat olahraga Tubuh memerlukan cairan yang cukup 	C
33.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Perhatikan pernyataan berikut. “Wati lebih tua daripada Ita, Ani lebih muda dari Wati” Manakah dibawah ini yang benar, jika kedua kalimat di atas benar....</p> <ol style="list-style-type: none"> jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita 20 tahun jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita kurang dari 20 tahun jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita lebih dari 20 tahun jika umur Wati 20 tahun, maka umur Ani dan Ita lebih dari 20 tahun jika umur Wati 20 tahun, maka umur ani dan Ita kurang dari 20 tanun 	E

34.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Pertimbangkanlah pernyataan berikut!</p> <p>Jika Ade menyukai pelajaran matematika, maka ia menyukai aljabar. Ada beberapa orang yang tidak bisa mengerti aljabar, dan Ade adalah salah satunya. Tetapi semua orang pasti bisa setelah belajar dengan baik. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....</p> <ol style="list-style-type: none"> Seseorang menyukai hal yang mereka bisa Ade tidak menyukai aljabar Ade menyukai matematika Semua orang menyukai matematika Matematika disukai semua orang 	C
35, 36	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Perhatikan pernyataan berikut untuk nomor 35 dan 36.</p> <p>Dari 5 bersaudara yaitu, Nana, Bibin, Aca, Ikbal, dan Irfan, yang paling kurus adalah Nana. Bibin kalah kurus dibandingkan dengan Aca. Namun, Aca sama kurusnya dengan Ikbal, sedangkan Ikbal lebih berisi dibandingkan Irfan.</p> <p>35. Simpulan yang benar adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Aca tidak lebih kurus dibandingkan Bibin Ikbal lebih kurus dari Nana Bibin tidak kalah kurus dibandingkan Nana Irfan lebih tinggi dibandingkan Aca Ikbal lebih kurus dibandingkan Bibin 	E B

			<p>36. Siapakah yang paling gendut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Nana Bibin Aca Ikbal Irfan 	
37.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Ada 5 orang sahabat, yaitu Tata, Aris, Yunda, Beni, Weda. Yang paling pendek di antara mereka adalah Weda. Aris tidak lebih tinggi dibandingkan Yunda dan Tata. Hanya Weda yang lebih pendek dari Beni. Tata lebih tinggi dibandingkan Yunda. Urutan tinggi badan kelima orang tersebut dari yang paling tinggi ke yang paling pendek adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tata, Aris, Beni, Yunda, Weda Tata, Yunda, Aris, Beni, Weda Weda, Yunda Beni, Aris, Tata Weda, Beni, Yunda, Tata, Aris Yunda, Tata, Beni, Aris, Weda 	B
38.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>MSG adalah bahan tambahan pangan yang sangat diminati oleh semua kalangan. Makanan yang mengandung MSG lebih laris terjual dibandingkan makanan dengan penyedap alami. Maka, pedagang telur gulung memilih menambahkan MSG agar telur gulung lebih laris. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....</p> <ol style="list-style-type: none"> Telur gulung tidak diminati pembeli 	E

			<ul style="list-style-type: none"> b. Telur gulung tidak laku di kalangan orang dewasa c. Telur gulung laris terjual karena tanpa MSG d. Telur gulung tidak laris terjual karena MSG e. Telur gulung laris terjual karena menggunakan bahan tambahan pangan 	
39.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Dalam satu kelas ada sejumlah anak perempuan yang mengoleksi bunga. Lisa mengoleksi bunga mawar dan tidak menyukai bunga melati, Didi mengoleksi bunga angrek dan bunga mawar. Susi hanya mengoleksi bunga lily saja. Sedangkan Gina mengoleksi semua bunga dengan warna merah. Mereka yang menyukai bunga mawar adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Susi, Ayu, dan Gina b. Susi, Gina, dan Didi c. Didi, Gina, dan Lisa d. Ayu, Gina, dan Lisa e. Didi, Susi, dan Lisa 	C
40.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Kucing memiliki umur lebih lama dari kelinci, anjing memiliki umur lebih pendek dari kura-kura, Ayam memiliki umur lebih pendek dari kelinci, kucing memiliki umur lebih lama dari anjing. Hewan manakah yang memiliki umur terpendek....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelinci b. Anjing c. Kucing d. Ayam 	D

			e. Kura-kura	
41.	Inferensi	Memperkirakan alternatif (merumuskan alternatif pemecahan masalah)	<p>“Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tangan. Pada saat makan, kuman dapat dengan cepat masuk ke dalam tubuh yang bisa menimbulkan penyakit. Oleh sebab itu, suatu sekolah mengadakan program mencuci tangan dengan menyediakan air yang disediakan dalam baskom, satu handuk kecil, dan sabun batang di depan tiap kelas. Setelah beberapa hari pelaksanaan program, banyak siswa mengalami masalah pada pencernaan mulai dari penyakit diare hingga muntaber.”</p> <p>Jika informasi di atas benar, maka solusi yang tepat diberikan kepada sekolah tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Edukasi siswa untuk memastikan cuci tangan menggunakan sabun dan membilasnya di baskom yang disediakan Gunakan baskom yang lebih besar agar siswa lebih leluasa ketika mencuci tangan dan tidak berebut Melarang siswa untuk mencuci tangan karena menyebabkan penyakit Mengganti program dengan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan sabun karena lebih efektif dan bersih Mengeluarkan siswa yang terjangkit penyakit diare dan muntaber karena berbahaya 	D
42.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan,	Dina melakukan pengamatan pada beberapa tanaman kacang hijaunya, tanaman kacang hijau pertama rutin disiram dan	A

		<p>deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>	<p>mendapatkan sinar matahari yang cukup kemungkinan dapat bertahan rata-rata 98%. Tanaman kacang hijau kedua ditempatkan di tempat lapang dan jarang disiram kemungkinan dapat bertahan rata-rata 72%, dan tanaman ketiga ditempatkan di teras rumah dan jarang disiram kemungkinan bertahan rata-rata 55%.</p> <p>Berdasarkan paragraf di atas, pernyataan yang dapat dibuat yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanaman kacang hijau yang disiram secara rutin dan mendapat cahaya matahari cukup, sudah dapat dipastikan bisa bertahan hidup. Tanaman yang dapat hidup hanya yang dapat bertahan di atas rata-rata 72%. Tanaman kacang hijau yang dapat bertahan lebih lama yang di letakan di tempat lapang dan jarang disiram. Tanaman kacang hijau yang kemungkinan dapat bertahan di bawah rata-rata 98% sudah dipastikan akan mati. Tanaman kacang hijau seharusnya tidak perlu cahaya matahari. 	
43.	Penjelasan	<p>Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi,</p>	<p>Di Indonesia saat ini masih marak mengenai isu-isu covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan boleh tidak menggunakan masker, namun nyatanya kasus covid-19 masih terus bertambah. Tercatat pada tanggal 17 Juli 2022 bertambah 6.134.000 dari catatan sebelumnya yaitu 6.131.000 pada tanggal 16 Juli 2022. Pada tanggal 17 Juli 2022 kasus sembuh juga</p>	E

		menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	bertambah sebanyak 2.574. Bila ditanyakan “berapa pertambahan kasus covid-19 pada tanggal 17 Juli 2022?” jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah.... a. 6.100 b. 6.124 c. 3.520 d. 3.500 e. 3.000	
44.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	Tampaknya terdapat perbedaan pendapat masyarakat mengenai renovasi pasar tradisional menjadi pasar yang lebih mewah menyerupai mall. Di pasar tradisional banyak pedagang lansia, mereka menganggap hal tersebut akan menyulitkan mereka dalam berjualan. Namun, dari pihak pemerintah tetap melakukan proses renovasi pasar agar perekonomian dapat lebih maju. Tidak ada yang mengetahui keadaan kedepannya, yang jelas setiap gedung, tempat umum termasuk pasar memang perlu adanya renovasi agar dapat dipastikan tempat tersebut layak dan aman untuk ditempati dan melakukan berbagai aktivitas. Pendapat penulis pada paragraf di atas adalah.... a. Baik, namun tidak mempertimbangkan dampaknya b. Baik, karena mempertimbangkan keadaan kedepannya c. Buruk, karena tidak menghiraukan pendapat yang lain d. Buruk, karena tidak mendukung pendapat pedagang lansia	B

			e. Buruk, karena tidak mempertimbangkan keadaan orang lain	
45.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>“Seekor tikus lapar menemukan sebuah keranjang yang penuh jagung. Ia masuk ke dalam keranjang melalui celah sempit. Jagung itu dimakannya dengan rakus sampai perutnya tiga kali lipat lebih besar. Hal tersebut membuat tikus itu tidak dapat keluar dari keranjang jagung. Ia menggerang-gerang minta tolong agar dapat keluar dari keranjang jagung.” Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tikus merupakan hewan yang selalu kelaparan Tikus tidak dapat menemukan makanan yang lezat Tikus hewan kecil yang pintar dan sombong Tikus tidak memikirkan akibat dari perbuatan buruknya terlebih dulu Jagung bukan makanan yang baik untuk tikus 	D
46.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena sinar matahari dan hidup diperairan yang berada kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Nasional Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, dan goropa. Ikan laut Indonesia yang sudah dijadikan industri antara	A

			<p>lain ikan tuna, tongkol, dan kerapu. Pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Taman Nasional Bunaken bertempat di perairan, disini terdapat berbagai jenis terumbu karang yang hidup kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut. Selain terumbu karang Taman Nasional Bunaken juga dihuni berbagai jenis ikan. b. Di Taman Nasional Bunaken terumbu karang hanya dapat hidup pada kedalaman lebih dari 50 meter di bawah permukaan laut dan berdampingan dengan berbagai jenis satwa perairan. c. Taman Nasional Bunaken merawat terumbu karang yang terletak di daerah pantai berada pada kedalaman kurang dari 50 meter di bawah permukaan laut. d. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken harus hidup berdampingan dengan ikan yang dijadikan industri seperti tuna dan tongkol. e. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken tidak dapat hidup pada kedalaman 50 meter di bawah permukaan laut. Satwa yang terdapat di Taman Nasional Bunaken hanya jenis ikan produksi 	
47.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah. Peristiwa tersebut tidak hanya penting diketahui oleh rakyat Indonesia sendiri, tetapi juga harus diumumkan ke seluruh	C

		tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>penjuru dunia. Oleh karena itu, beberapa saat setelah proklamasi itu dibacakan oleh Soekarno-Hatta, berbagai usaha dilakukan oleh para pejuang.</p> <p>Cuplikan di atas telah memperkenalkan fenomena....</p> <ol style="list-style-type: none"> Bangsa Indonesia adalah bangsa yang harus merdeka Pentingnya dunia mengenal peristiwa proklamasi Peristiwa proklamasi sebagai peristiwa bersejarah Soekarno-Hatta sebagai tokoh proklamator Para pejuang berhasil memproklamasikan kemerdekaan 	
48.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Bacalah kutipan berikut!</p> <p>Antibiotik merupakan substansi yang dihasilkan organisme hidup yang dalam konsentrasi rendah untuk membunuh organisme lainnya. Secara sederhana, antibiotic adalah obat untuk menanggulangi infeksi bakteri. Antibiotik sangat penting bagi tubuh karena infeksi dapat menyerang di bagian tubuh manapun. Apabila infeksi menyerang otak dapat menyebabkan meningitis, dan jika menyerang paru-paru akan menjadi bronchitis.</p> <p>Hal yang diungkapkan pada kutipan di atas adalah mengenai....</p> <ol style="list-style-type: none"> Infeksi yang menyerang otak manusia Infeksi yang menyerang paru-paru manusia Antibiotik yang diproduksi dari tumbuhan tingkat tinggi Kegunaan antibiotik bagi tubuh manusia Infeksi bakteri yang menyerang tubuh manapun 	D

49.	Penjelasan	<p>Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>	<p>Perhatikan ilustrasi berikut! Suatu pabrik sepatu memproduksi tiga jenis sepatu yaitu, sepatu olah raga, sepatu pantovel pria, dan sepatu pantovel wanita. Sepatu yang telah diproduksi akan dikirimkan ke toko-toko dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toko A menerima 70 pasang sepatu olah raga, 40 pasang sepatu pantovel pria, dan 90 pasang sepatu pantovel wanita. 2. Toko B menerima 60 pasang sepatu olah raga, 70 pasang sepatu pantovel pria, dan 70 pasang sepatu pantovel wanita. 3. Toko C menerima 90 pasang sepatu olah raga, 60 pasang sepatu pantovel pria, dan 50 pasang sepatu pantovel wanita. <p>Harga jual sepatu olah raga Rp 50.000,00/pasang, sepatu pantovel pria Rp 150.000,00/pasang, dan sepatu pantovel wanita Rp 100.000,00/pasang. Hasil penjualan sepatu dari masing-masing toko dapat dilihat pada tabel berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1039 1157 1886 1329"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nama Toko</th> <th colspan="3">Jenis Sepatu</th> </tr> <tr> <th>Olah Raga</th> <th>Pantovel Pria</th> <th>Pantovel Wanita</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>60</td> <td>40</td> <td>50</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Toko	Jenis Sepatu			Olah Raga	Pantovel Pria	Pantovel Wanita	A	60	40	50	B
Nama Toko	Jenis Sepatu														
	Olah Raga	Pantovel Pria	Pantovel Wanita												
A	60	40	50												

			<table border="1"> <tr> <td>B</td> <td>60</td> <td>60</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>80</td> <td>40</td> <td>30</td> </tr> </table> <p>Jika omset penjualan lebih dari Rp 10.000.000,00 maka toko tersebut akan mendapatkan bonus Rp 100.000,00 dan berlaku untuk setiap kelipatan Rp 1.000.000,00.</p> <p>Pernyataan di bawah ini yang sesuai berdasarkan ilustrasi adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Dua kali bonus toko C lebih besar dari dua kali bonus yang diperoleh toko B Dua kali bonus toko A sama dengan jumlah bonus yang diperoleh toko B dan C Toko A memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko B Toko B memperoleh jumlah bonus lebih besar dari dua kali bonus toko C Toko C memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko A 	B	60	60	30	C	80	40	30	
B	60	60	30									
C	80	40	30									
50.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Bahasa Indonesia yang saat ini digunakan berasal dari Malaysia. Bahasa telah lama digunakan sebagai bahasa perantara (Lingua Franca) atau bahasa sosial. Tidak hanya di pulau, tetapi juga di hampir seluruh Asia Tenggara. Ini didukung oleh penemuan prasasti Melayu kuno.</p> <p>Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Melayu 	D								

			<ul style="list-style-type: none">b. Bahasa Indonesia telah lama digunakan sebagai bahasa pengantara (Lingua France) atau bahasa sosialc. Bahasa Indonesia di seluruh Asia Tenggarad. Penemuan prasasti kuno dalam bahasa Melayue. Prasasti lama ditemukan di Malaysia	
--	--	--	---	--



Lampiran 0 7. Instrumen Validasi Ahli

LEMBAR PENILAIAN AHLI
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Kepada Yth.

Bapak/Ibu sebagai ahli Pendidikan IPA
Di Singaraja.

Dengan hormat,

Dalam pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, saya mengharapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian, komentar, dan saran terhadap isi tes ini.

Penilaian, komentar, dan saran dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan dapat dituliskan pada angket (terlampir) dengan mengikuti petunjuk yang telah disediakan.

Besar harapan saya agar Bapak/Ibu memberikan penilaian secara apa adanya. Atas perkenaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Singaraja, 25 Agustus 2022

Mahasiswa Penelitian,



Ni Putu Ayu Suwarni
NIM. 1913071011

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, dari aspek materi, konstruksi dan tata bahasa.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian adalah tes keterampilan berpikir kritis.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu memberi nilai pada butir-butir di setiap aspek yang akan dinilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom nilai yang tersedia.
3. Penilaian terdiri atas empat kategori sebagai berikut,
 - (1) = Tidak Baik
 - (2) = Kurang Baik
 - (3) = Baik
 - (4) = Sangat Baik
4. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen angket.
5. Jika ada yang perlu direvisi, mohon memberi revisi langsung pada naskah yang ditelaah.

C. Penilaian

Aspek	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
Materi	1. Kesesuaian soal dengan indikator					
	2. Ketepatan soal dalam mengukur keterampilan berpikir kritis					
	3. Kebenaran konteks					
	4. Batasan pertanyaan jelas atas jawaban yang diharapkan					

Kontruksi	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut siswa/mahasiswa memberikan jawaban					
	2. Susunan kalimat butir tes tanpa menimbulkan multitafsir					
Tata Bahasa	1. Rumusan kalimat menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
	2. Penggunaan dan susunan kata dalam kalimat mudah dipahami					
	3. Rumusan kalimat menggunakan kata-kata yang jelas tanpa menimbulkan penafsiran ganda					

D. Komentar dan Saran



E. Kesimpulan

Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, ini dinyatakan *):

1. Valid untuk digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Valid untuk digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak valid digunakan di lapangan

*) : Lingkari salah satu

Singaraja,2022

Ahli,

.....
NIP.

Lampiran 0 8. Hasil Validasi Ahli

LEMBAR PENILAIAN AHLI
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS BEBAS KONTEN BERKONTEKS
MATERI IPA

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Kepada Yth.

Bapak **Prof. Dr. Ketut Suma, M.S.**, sebagai ahli Pendidikan IPA

Di Singaraja.

Dengan hormat,

Dalam pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, saya mengharapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian, komentar, dan saran terhadap isi tes ini.

Penilaian, komentar, dan saran dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan dapat dituliskan pada angket (terlampir) dengan mengikuti petunjuk yang telah disediakan.

Besar harapan saya agar Bapak/Ibu memberikan penilaian secara apa adanya. Atas perkenaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Singaraja, 25 Agustus 2022

Mahasiswa Penelitian,



Ni Partu Ayu Suwarni
NIM. 1913071011

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini untuk mengukur kevalidan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, dari aspek materi, kontruksi dan tata bahasa.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian adalah tes keterampilan berpikir kritis.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu memberi nilai pada butir-butir disetiap aspek yang akan dinilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom nilai yang tersedia.
3. Penilaian terdiri dari empat kategori sebagai berikut,
 - (1) = Tidak Baik
 - (2) = Kurang Baik
 - (3) = Baik
 - (4) = Sangat Baik
4. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen angket.
5. Jika ada yang perlu direvisi, mohon memberi revisi langsung pada naskah yang ditelaah.

C. Penilaian

Aspek	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
Materi	1. Kesesuaian soal dengan indikator				x	
	2. Ketepatan soal dalam mengukur keterampilan berpikir kritis				x	
	3. Kebenaran konteks				x	
	4. Batasan pertanyaan jelas atas jawaban yang diharapkan				x	
Kontruksi	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut				x	

	siswa/mahasiswa memberikan jawaban					
	2. Susunan kalimat butir tes tanpa menimbulkan multitafsir				x	
Tata Bahasa	1. Rumusan kalimat menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				x	
	2. Penggunaan dan susunan kata dalam kalimat mudah dipahami				x	
	3. Rumusan kalimat menggunakan kata-kata yang jelas tanpa menimbulkan penafsiran ganda				x	

D. Komentar dan Saran

Pertimbangkan waktu yang disediakan untuk menjawab soal ini. Coba jawab sendiri atau minta beberapa siswa dulu untuk menjawab berapa kira-kira waktu yang diperlukan. Soal ini paling tidak memerlukan waktu 100 menit. Karena kalimat-kalimatnya yang relative Panjang.

E. Kesimpulan

Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, ini dinyatakan *):

- ①. Valid untuk digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Valid untuk digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak valid digunakan di lapangan

*): Lingkari salah satu

Singaraja, 13 September 2022

Ahli,



Prof. Dr. Ketut Suma, M.S

NIP. 19590101 198403 1 003

LEMBAR PENILAIAN AHLI
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS BEBAS KONTEN BERKONTEKS
MATERI IPA

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Kepada Yth.

Bapak **Prof. Dr. I Wayan Redhana, M.Si.**, sebagai ahli Pendidikan IPA

Di Singaraja.

Dengan hormat,

Dalam pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, saya mengharapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian, komentar, dan saran terhadap isi tes ini.

Penilaian, komentar, dan saran dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan dapat dituliskan pada angket (terlampir) dengan mengikuti petunjuk yang telah disediakan.

Besar harapan saya agar Bapak/Ibu memberikan penilaian secara apa adanya. Atas perkenaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Singaraja, 25 Agustus 2022
Mahasiswa Penelitian,



Ni Putu Ayu Suwami
NIM. 1913071011

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini untuk mengukur kevalidan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, dari aspek materi, konstruksi dan tata bahasa.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian adalah tes keterampilan berpikir kritis.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu memberi nilai pada butir-butir disetiap aspek yang akan dinilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom nilai yang tersedia.
3. Penilaian terdiri dari empat kategori sebagai berikut,
 - (1) = Tidak Baik
 - (2) = Kurang Baik
 - (3) = Baik
 - (4) = Sangat Baik
4. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen angket.
5. Jika ada yang perlu direvisi, mohon memberi revisi langsung pada naskah yang ditelaah.

C. Penilaian

Aspek	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
Materi	1. Kesesuaian soal dengan indikator			√		Penjelasan lihat di tek tes keterampilan berpikir kritis
	2. Ketepatan soal dalam mengukur keterampilan berpikir kritis			√		Penjelasan lihat di tek tes keterampilan berpikir kritis
	3. Kebenaran isi konteks			√		Penjelasan lihat di tek tes keterampilan berpikir kritis

	4. Batasan pertanyaan jelas atas jawaban yang diharapkan			√	Penjelasan lihat di tek tes keterampilan berpikir kritis
Kontruksi	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut siswa/mahasiswa memberikan jawaban			√	Penjelasan lihat di tek tes keterampilan berpikir kritis
	2. Susunan kalimat butir tes tanpa menimbulkan multitafsir			√	
Tata Bahasa	1. Rumusan kalimat menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	Penjelasan lihat di tek tes keterampilan berpikir kritis
	2. Penggunaan dan susunan kata dalam kalimat mudah dipahami			√	Perbaiki beberapa kalimat, lihat masukan dalam tes
	3. Rumusan kalimat menggunakan kata-kata yang jelas tanpa menimbulkan penafsiran ganda			√	

D. Komentar dan Saran

Catatan langsung pada tes keterampilan berpikir kritis

E. Kesimpulan

Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA, ini dinyatakan *):

1. Valid untuk digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Valid untuk digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak valid digunakan di lapangan

*) : Lingkari salah satu

Singaraja, 4 September 2022

Ahli,



Prof. Dr. I Wayan Redhana, M.Si.

NIP. 19650325 199103 1 001

HASIL UJI VALIDASI

Judges I : Prof. Dr. Ketut Suma, M.S

Judges II : Prof. Dr. I Wayan Redhana, M.Si

Tabulasi Silang 2x2

Tabulasi Silang 2x2		Judges I	
		Kurang Valid (Skor 1 atau 2)	Sangat Valid (Skor 3 dan 4)
Judges II	Kurang Valid (Skor 1 atau 2)	A	B
	Sangat Valid (Skor 3 dan 4)	C	D

Keterangan:

A = Kedua judges tidak setuju

B = Judges I setuju, judges II tidak setuju

C = Judges I tidak setuju, judges II setuju

D = Kedua judges setuju

$$CV = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Tabulasi Silang pada Aspek Materi

Aspek	Butir Penilaian	Skor Ahli		Keterangan
		Judges I	Judges II	
Materi	1	4	3	D
	2	4	3	D
	3	4	3	D
	4	4	3	D

Berdasarkan tabel tabulasi silang 2x2 perhitungan hasil validasi pada aspek materi dapat dihitung menggunakan rumus Gregory diperoleh hasil sebagai berikut.

$$CV = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$CV = \frac{4}{0 + 0 + 0 + 4}$$

$$CV = \frac{4}{4}$$

$CV = 1,0$ (**validitas sangat tinggi**)

Tabulasi Silang pada Aspek Konstruksi

Aspek	Butir Penilaian	Skor Ahli		Keterangan
		Judges I	Judges II	
Konstruksi	1	4	3	D
	2	4	4	D

Berdasarkan tabel tabulasi silang 2x2 perhitungan hasil validasi pada aspek konstruksi dapat dihitung menggunakan rumus Gregory diperoleh hasil sebagai berikut.

$$CV = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$CV = \frac{4}{0 + 0 + 0 + 4}$$

$$CV = \frac{2}{2}$$

$CV = 1,0$ (**validitas sangat tinggi**)

Tabulasi Silang pada Aspek Tata Bahasa

Aspek	Butir Penilaian	Skor Ahli		Keterangan
		Judges I	Judges II	
Tata Bahasa	1	4	3	D
	2	4	2	B
	3	4	3	D

Berdasarkan tabel tabulasi silang 2x2 perhitungan hasil validasi pada aspek tata bahasa dapat dihitung menggunakan rumus Gregory diperoleh hasil sebagai berikut.

$$CV = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$CV = \frac{2}{0 + 1 + 0 + 2}$$

$$CV = \frac{2}{3}$$

$CV = 0,67$ (validitas sangat tinggi)

Rata-rata Skor Keseluruhan Aspek

Aspek	Rata-rata Skor	Kategori
Materi	1.0	Validitas isi sangat tinggi
Konstruksi	1.0	Validitas isi sangat tinggi
Tata Bahasa	0.67	Validitas isi tinggi
Rata-rata Skor Keseluruhan	0,89	Validitas isi sangat tinggi

Tes yang dikembangkan memperoleh hasil sebesar 0,89 termasuk ke dalam kategori validitas sangat tinggi. Selanjutnya, tes direvisi terlebih dulu terhadap masukan yang diberikan oleh judges.



Lampiran 0 9. Masukan Ahli II

Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

No	Indikator (keterampilan)	Sub-Indikator (sub-keterampilan)	Soal	Kunci	Saran/Komentar
1	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	Perhatikan kalimat berikut! Kalimat 1: Semua burung memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat 2: Pinguin termasuk burung. Kalimat 3: Pinguin memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat yang salah adalah.... a. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1 b. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 c. Salah pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2 dan 3 d. Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3 e. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2	E	ok
2	Evaluasi	Menilai Argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	Perhatikan wacana berikut! (1) Saat musim hujan populasi nyamuk akan meningkat. (2) Nyamuk dapat bertelur di genangan air. (3) Salah satu penyebab genangan air adalah sampah yang dibuang sembarangan di selokan. (4) Sebaiknya sampah dibersihkan agar populasi nyamuk dapat berkurang. (5) Salah satu cara membersihkan sampah dengan cara dibakar. Kalimat yang tidak sesuai dari isi wacana tersebut adalah.... a. 1	E	ok

			b. 2 c. 3 d. 4 e. 5		
3	Evaluasi	Menilai Argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	Perhatikan paragraf berikut: <u>Salah satu tindakan untuk mengurangi efek rumah kaca adalah menggunakan kendaraan bebas polusi.</u> Andi memilih menggunakan sepeda pergi ke sekolah untuk mengurangi emisi gas karbon. Emisi gas karbon dapat timbul dari asap kendaraan bermotor. Berdasarkan paragraf di atas, simpulan yang dapat ditarik adalah a. bersepeda dapat menambah efek rumah kaca b. bersepeda dapat menimbulkan udara terasa panas c. bersepeda merupakan salah satu cara mengurangi efek rumah kaca karena tidak menimbulkan polusi d. menggunakan kendaraan bermotor dapat mengurangi emisi gas karbon e. menggunakan kendaraan bermotor dan bersepeda dapat mengurangi efek rumah kaca	C	ok
4, 5, 6	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu	Perhatikan wacana berikut untuk menjawab pertanyaan no 4, 5, 6 (2) HIV merupakan kondisi yang dapat menyebabkan penyakit AIDS. (2) Penyakit ini dapat menyebabkan kematian namun banyak orang dapat hidup lebih lama	A D A	Kurang sesuai, pertimbangkan kalimat 1 adalah kalimat pokok

		<p>argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang memperkuat atau memperlemah suatu argumen)</p>	<p>dengan HIV bila melakukan terapi dan pengobatan berkala. (3) Selain itu, resiko penularan HIV pada ibu hamil kepada janin yang sedang berada dalam kandungan dapat diminimalisir dengan cara melakukan pencegahan dini. (4) Untuk mengetahui seseorang terinfeksi HIV terlihat dari anatomi tubuh atau kondisi fisik. (5) HIV dapat menyerang segala usia mulai dari balita, remaja, orang dewasa hingga lansia. (6) Salah satu media perantara yang dapat menularkan HIV adalah nyamuk.</p> <p>4. Kalimat pendukung yang tidak sesuai dengan wacana tersebut yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> 4 5 3 2 1 <p>5. Perluasan informasi yang melemahkan wacana tersebut yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 6 5 	<p>Kurang sesuai, cek kalimat 6 Ok</p>
--	--	--	--	--

			<p>6. Kalimat utama dalam wacana tersebut....</p> <p>a. benar</p> <p>b. salah</p> <p>c. kemungkinan besar benar</p> <p>d. kemungkinan besar salah</p> <p>e. bisa saja benar atau bisa saja salah</p>		
7.	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut.</p> <p>1. Petir adalah loncatan bunga api listrik. 2. Pohon kelapa yang terkena petir dapat terbakar dan layu. 3. Setiap pohon kelapa yang layu pasti kena petir.</p> <p>Kalimat diatas yang salah adalah</p> <p>a. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3</p> <p>b. Salah pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2 dan 3</p> <p>c. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2</p> <p>d. Salah pada kalimat 3, namun benar pada kalimat 1 dan 2</p> <p>e. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1</p>	D	<p>OK, tetapi kalimat pertanyaan kurang sesuai dengan jawaban, kalau yang ditanya adalah kalimat yang sama, mengapa ada kalimat yang benar pada kunci D, dan opsi yang lain</p>
8.	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut.</p> <p>1. Semua rumah tangga menggunakan energi listrik</p>	B	<p>Kurang sesuai, semua kalimat salah</p>

			<p>2. Setiap alat listrik yang digunakan dirumah tangga menggunakan daya listrik yang sama.</p> <p>3. nomo.</p> <p>Kalimat diatas yang salah adalah</p> <p>a. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3</p> <p>b. Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3</p> <p>c. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2</p> <p>d. Salah pada kalimat 3, namun benar pada kalimat 1 dan 2</p> <p>e. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1</p>		
9.	Evaluasi	Menilai argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan paragraf berikut :</p> <p>Munculnya pelangi setelah hujan berlawanan arah dengan posisi matahari saat itu.</p> <p>Dari tempat Toni berdiri melihat pelangi di sebelah barat dengan sudut pandang tertentu. Pelangi terlihat jelas selama ada bintik air hujan yang menguraikan sinar matahari.</p> <p>Dari kalimat diatas simpulan yang dapat ditarik</p> <p>a. Matahari memberikan sinar</p> <p>b. Matahari berada disebelah timur Toni</p> <p>c. Sinar matahari dapat dipantulkan</p> <p>d. Pelangi muncul hanya dipagi hari</p> <p>e. Matahari akan terbenam kearah barat</p>	B	ok
10	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan argumen berikut : (1) Semua hewan adalah makhluk hidup. (2) Makhluk hidup pada akhirnya akan mati. (3) Contoh makhluk hidup adalah kambing. (4) Kambing</p>	E	ok

			<p>adalah binatang berekor. (5) Tidak semua binatang berekor memakan rumput. (6) Jadi, kambing tidak memakan rumput dan akan mati. Kalimat yang tidak relevan pada paragraf diatas adalah....</p> <p>a. 1 b. 2 c. 3 d. 5 e. 6</p>		
11.	Evaluasi	Menilai argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan pernyataan berikut :</p> <p>(1) Semua produk bioteknologi konvensional melibatkan mikroorganisme dalam proses produksinya. (2) Produksi tempe melibatkan mikroorganisme. (3) Produksi tahu tidak melibatkan mikroorganisme. (4) Jadi tempe dan tahu adalah produk bioteknologi konvensional. Kalimat di atas yang kurang sesuai adalah....</p> <p>a. Kurang sesuai pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 b. Kurang sesuai pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 4 c. Kurang sesuai pada kalimat 3 dan 4, namun benar pada kalimat 2 d. Kurang sesuai pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2, 3 dan 4</p>	E	ok

			e. Kurang sesuai pada kalimat 4, namun benar pada kalimat 1, 2 dan 3																						
12.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Cermati tabel berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Pengunjung Perpustakaan Keliling</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">Tahun</th> <th colspan="2">Jenis Kelamis</th> </tr> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>105</td> <td>110</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>103</td> <td>120</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>110</td> <td>222</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>125</td> <td>225</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pernyataan yang sesuai dengan tabel tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahun 2009 ada 200 pengunjung perpustakaan keliling. Setiap tahun pengunjung perempuan di perpustakaan keliling selalu meningkat. Pengunjung perpustakaan keliling paling rendah pada tahun 2010. Setiap tahunnya pengunjung perpustakaan keliling tidak ada peningkatan. Dari tahun 2009 hingga 2011 pengunjung laki-laki di perpustakaan keliling selalu meningkat. 	Pengunjung Perpustakaan Keliling			Tahun	Jenis Kelamis		Laki-laki	Perempuan	2009	105	110	2010	103	120	2011	110	222	2012	125	225	B	ok
Pengunjung Perpustakaan Keliling																									
Tahun	Jenis Kelamis																								
	Laki-laki	Perempuan																							
2009	105	110																							
2010	103	120																							
2011	110	222																							
2012	125	225																							
13.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan,	Setiap gardu selalu dilengkapi dengan arahan "Awas Tegangan Tinggi!". Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....	A	ok																				

		tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<ul style="list-style-type: none"> a. Hati-hati karena jika menyentuh dapat berakibat fatal bagi penyentuh. b. Hati-hati karena gardu terletak lebih tinggi. c. Tegangan tinggi sangat berbahaya jika <u>tidak</u> disentuh d. Jika disentuh gardu tidak akan memiliki tegangan tinggi. e. Hati-hati karena arus yang mengalir aman ketika ada didekat gardu. 		
14.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa,	<p>Di Indonesia terdapat sekitar 29,7 juta ha <u>hutan lindung</u>. Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat yang bergaris bawah yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. beberapa jenis tanaman di hutan tersebut dilindungi oleh pemerintah. b. hutan dengan keadaan yang buruk sehingga perlu dilindungi c. kawasan hutan yang memiliki fungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan d. kawasan hutan yang akan ditanami spesies baru yang sangat langka sehingga harus dilindungi 	C	Kurang pas, mohon diperbaiki opsi C

		prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	e. kawasan hutan yang memiliki spesies tumbuhan baru yang harus dilindungi pemerintah.		
15.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	Dika datang ke dokter karena merasa tidak enak badan dan ia diberikan resep untuk minum obat 3 x 1. Manakah pernyataan berikut yang dapat diartikan resep dokter diatas.... a. Obat diminum 3 hari sekali satu tablet b. Obat harus diminum satu tablet 3 kali dalam sehari c. Obat harus diminum sekali dalam 3 hari satu tablet d. Obat bisa diminum 3 tablet dalam 3 hari sekali e. Obat diminum 3 hari sekali satu tablet	B	ok
16.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan,	“Tanaman cocor bebek dapat berkembang biak secara aseksual melalui daunnya” ini mempunyai ungkapan yang sama dengan....	D	ok

		tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<ul style="list-style-type: none"> a. jika tanaman cocor bebek dikembang biakan melalui daunnya maka perlu dikawinkan b. cocor bebek tidak dapat tumbuh tunas melalui daunnya jika tidak dikawinkan terlebih dulu c. cocor bebek bisa berkembang biak dengan tunas ketika dikawinkan d. daun cocor bebek dapat digunakan sebagai media perkembang biakan, karena cocor bebek tidak perlu dikawinkan. e. tanaman cocor bebek akan tumbuh tunas dibatang jika tidak dikawinkan 		
17.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa,	<p>“Jangan menyisakan makanan karena dapat meningkatkan <i>global warning</i>.” Pernyataan di atas mempunyai ungkapan yang sama dengan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. makanan harus dihabiskan agar <i>global warning</i> tidak semakin meningkat b. makanan yang tidak disisakan mengakibatkan peningkatan <i>global warning</i> c. peningkatan <i>global warning</i> karena makanan tidak disisakan d. makanan harus dihabiskan untuk meningkatkan <i>global warning</i> e. makanan dapat memicu peningkatan <i>global warning</i> 	A	ok

		prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)			
18.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Pernyataan yang memiliki ungkapan sama seperti pernyataan di bawah adalah....</p> <p>“Pundak kakak harus kuat karena memikul beban keluarga”</p> <ol style="list-style-type: none"> kakak memiliki banyak beban sehingga pundaknya sakit pundak kakak sakit karena beban yang sangat berat kakak harus kuat karena ia harapan untuk keluarganya beban keluarga terlalu berat untuk pundak kakak kakak adalah orang dengan pundak yang sangat kuat 	C	<p>Apakah pernyataan ini cocok dengan konteks IPA?</p> <p>Ok</p>
19.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan,	<p>Koko melakukan pengamatan terhadap “bunga matahari sering mekar menghadap matahari terbit”</p> <p>Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....</p>	D	ok

		tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<ul style="list-style-type: none"> a. bunga matahari <u>hanya</u> mekar saat matahari terbit b. bunga matahari tidak akan mekar jika mendung c. bunga matahari selalu mengikuti matahari d. bunga matahari biasanya mekar menghadap timur di pagi hari e. bunga matahari tidak suka terhadap cahaya matahari di siang hari 		
20.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa,	<p>“Intan adalah tangan kanan dari Ibu guru.” Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Intan merupakan anak baik untuk Ibu guru b. Intan disamping kanan Ibu guru c. Intan menggantikan tugas tangan kanan Ibu guru d. Intan merupakan orang yang Ibu guru sayangi e. Intan merupakan orang terpercaya Ibu guru 	E	ok

		prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)			
21.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>“Kertas terbuat dari bahan organik, tetapi kertas sulit terurai dengan proses alami.” Hal ini berarti...</p> <p>a. kertas termasuk sampah organik karena dari kayu</p> <p>b. kertas termasuk sampah organik karena terbuat dari bahan organik</p> <p>c. kertas termasuk sampah anorganik karena sulit terurai</p> <p>d. kertas tidak termasuk anorganik karena terbuat dari kayu</p> <p>e. kertas termasuk sampah organik dan anorganik</p>	C	<p>Cek apakah pernyataan ini “Kertas terbuat dari bahan organik, tetapi kertas sulit terurai dengan proses alami” sudah benar?</p> <p>Kunci C salah</p>
23.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi	<p><i>Perhatikan paragraf berikut.</i></p> <p>(1) <i>Ecobrick</i> merupakan salah satu metode untuk meminimalisis sampah dengan media botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat. (2) 1 botol plastik</p>	A	ok

		dan membedakan simpulan utama)	<p>ukuran 600 ml dapat diisi sekitar 250 gram sampah plastik atau sama dengan 2500 plastik bungkus mie instan. (3) <i>Ecobrick</i> sampah plastik tidak perlu dibuang atau dibakar. (4) Botol-botol hasil <i>ecobrick</i> dapat disusun, dirangkai, dan disatukan sedemikian rupa dengan bantuan perekat berupa lem kaca, menjadi produk furnitur sederhana seperti bangku, kursi ataupun meja, bahkan juga dapat digunakan sebagai dinding suatu bangunan.</p> <p>Paragraf di atas terbaik digambarkan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 1 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 2 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 3 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 4 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 5 merupakan simpulan utama 		
24.	Analisis	Menganalisis argumen (mendukung atau menentang klaim,	<p>Perhatikan paragraf berikut!</p> <p>(1) Wahyu menasehati Nia agar ia belajar mengendarai sepeda motor. (2) Supaya Nia tidak selalu menggantungkan dirinya kepada wahyu untuk mengantarnya kemana-mana. (3) Kini Wahyu sudah bekerja sehingga tidak punya banyak waktu</p>	E	ok

		opini, atau pandangan)	<p>untuk mengantar Nia pergi ke kampusnya. (4) Ia mendapatkan beasiswa bidikmisi di kampusnya.</p> <p>Kalimat yang kurang sesuai adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat no. 1 dan 3 Kalimat no. 2 dan 4 Kalimat no. 2 Kalimat no. 3 Kalimat no. 4 		
25.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi hubungan konseptual antara bagian-bagian)	<p>Abi, Dina, dan Faldi selalu belajar matematika dan IPA. Jika Abi belajar matematika maka Dina belajar IPA. Abi atau Faldi belajar matematika, tetapi tidak di waktu yang sama. Manakah yang benar dari pernyataan di atas....</p> <ol style="list-style-type: none"> Abi belajar matematika bersama Faldi, Dina belajar IPA Faldi dan Abi belajar IPA, Dina belajar matematika Abi belajar IPA bersama Dina, Faldi belajar matematika Abi, Faldi, dan Dina belajar IPA bersama-sama Dina belajar IPA bersama Faldi, Abi belajar matematika 	E	Cek kembali kunci jawabannya
26.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi hubungan konseptual antara bagian-bagian)	<p>Meli saat ini berumur 20 tahun dan dua kali dari umur Eka. Umur Ode setengah dari umur Eka dan 2 tahun lebih muda dari Candra. Berdasarkan cerita diatas, umur Ode setelah 10 tahun adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 10 17 15 	C	<p>Meli 20, eka 10, ode 5, candra 7</p> <p>Cek kunci jawabannya</p>

			d. 20 e. 18		
27.	Analisis	Menganalisi argumen (mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur penalaran tambahan, seperti simpulan antara dan asumsi yang tidak dinyatakan)	Perhatikan paragraf berikut: (1) Dalam acara pameran bonsai Dena sangat antusias mengikuti pameran tersebut karena ia sangat mencintai berbagai tanaman termasuk bonsai. (2) Selain bonsai, di rumah Dena ada berbagai jenis hewan yang dipeliharanya mulai dari kucing, anjing, berbagai jenis burung dan reptile. Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai.... a. Kesimpulan. Jadi, karena Dena pecinta tanaman ia harus mengikuti pameran bonsai tersebut. b. Kalimat pendukung. jika ada pameran bonsai lagi Dena pasti senang hati mengikutinya. c. Kalimat pendukung. Dena memang anak baik karena bisa mencintai berbagai hewan. d. Kesimpulan. Jadi, Dena selain pecinta tanaman juga pecinta hewan. e. Kesimpulan. Jadi, Dena anak pecinta hewan karena memelihara berbagai hewan di rumahnya.	D	ok
28.	Analisis	Menganalisi argumen (mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur	Perhatikan paragraf berikut. (1) Acara tahun baru selalu dirayakan dengan meriah. (2) Acara tahun baru tersebut biasanya diselenggarakan di lapangan terbuka dengan menggelar konser dan menyalakan kembang api. (3) Banyak orang-orang yang datang ke	B	ok

		<p>penalaran tambahan, seperti simpulan antara dan asumsi yang tidak dinyatakan)</p>	<p>lapangan untuk merayakan tahun baru bersama. (4) Namun, kemeriahan tahun baru tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran para pengunjung untuk menjaga kebersihan lapangan.</p> <p>Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesimpulan. Dengan demikian, acara tahun baru selalu dirayakan setiap tahun. Kesimpulan. Selain kemeriahannya, acara tahun baru juga mengakibatkan lingkungan kotor karena banyak sampah yang tertinggal. Kalimat pendukung. Acara tahun baru selalu digelar di lapangan terbuka. Kalimat pendukung. Banyak orang yang turut serta merayakan tahun baru bersama di lapangan. Kalimat pendukung. Pengunjung yang memeriahkan tahun baru tidak bisa menjaga kebersihan. 		
29, 30	Analisis	<p>Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama dan premis lain yang mendukung</p>	<p>Untuk pertanyaan nomor 29 dan 30 menggunakan paragraf berikut.</p> <p>(1) Di Indonesia saat ini sudah diterbitkan undang-undang mengenai perlindungan hutan. (2) Penyelenggaraan perlindungan hutan dan konservasi alam bertujuan menjaga hutan, kawasan hutan dan lingkungannya. (3) Perlindungan tidak hanya mencegah ancaman antroposentris, tetapi juga</p>	A D	Ok ok

			<p>dari hama dan penyakit. (4) Selain pemerintah kita sebagai warga negara Indonesia juga wajib ikut melindungi hutan agar alam Indonesia tetap asri dan lestari.</p> <p>29. Ide pokok paragraf tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 <p>30. Kalimat (2) pada paragraf tersebut baiknya dideskripsikan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> kalimat utama dari paragraf tersebut simpulan dari paragraf tersebut alasan untuk tidak mendukung kalimat no 4 penjelasan lebih lanjut untuk kalimat no 1 kalimat penghubung antara kalimat no 3 dan 4 		
31.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi isu-isu atau masalah)	Peduli dan sedih mendengarnya. Namun, ini sepertinya menjadi fenomena yang akrab bagi masyarakat Indonesia. Maka tak perlu dikatakan untuk memiliki pertanyaan tentang apa yang sebenarnya terjadi. Banyak faktor yang dapat membuat orang tidak bahagia di tengah kekayaan alam Indonesia. Salah satunya adalah pemrosesan kasus, yang	A	Apakah ini konteks IPA? Kunci ok

			<p>masih salah atau bahkan salah. Contoh kesalahan yang terjadi saat memproses kasus korupsi yang terjadi di hampir semua wilayah Indonesia.</p> <p>Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemrosesan hukum di Indonesia yang masih salah Setiap fenomena yang terjadi sudah diterima masyarakat Semua kasus selalu salah proses di Indonesia Banyak orang tidak menyukai kekayaan alam di Indonesia Masyarakat yang peduli dan sedih melihat alam Indonesia 		
32.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi isu-isu atau masalah)	<p>Kelebihan cairan tidak baik untuk kesehatan tubuh. Hal ini terutama saat melakukan olahraga berat. Ternyata kelebihan minum air saat olahraga itu bisa menyebabkan kekurangan natrium yang bisa menyebabkan otak bengkak. Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual.</p> <p>Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjaga kesehatan tubuh dengan minum air Penyebab membengkaknya otak Bahaya kelebihan cairan yang masuk ke tubuh Kelebihan ketika minum air saat olahraga Tubuh memerlukan cairan yang cukup 	C	ok

33.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Perhatikan pernyataan berikut. “Wati lebih tua daripada Ita, Ani lebih muda dari Wati” Manakah dibawah ini yang benar, jika kedua kalimat di atas benar....</p> <p>a. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita 20 tahun</p> <p>b. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita kurang dari 20 tahun</p> <p>c. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita lebih dari 20 tahun</p> <p>d. jika umur Wati 20 tahun, maka umur Ani dan Ita lebih dari 20 tahun</p> <p>e. jika umur Wati 20 tahun, maka umur ani dan Ita kurang dari 20 tanun</p>	E	ok
34.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Pertimbangkanlah pernyataan berikut!</p> <p>Jika Ade menyukai pelajaran matematika, maka ia menyukai aljabar. Ada beberapa orang yang tidak bisa mengerti aljabar, dan Ade adalah salah satunya. Tetapi semua orang pasti bisa setelah belajar dengan baik. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....</p> <p>a. Seseorang menyukai hal yang mereka bisa</p> <p>b. Ade tidak menyukai aljabar</p> <p>c. Ade menyukai matematika</p> <p>d. Semua orang menyukai matematika</p> <p>e. Matematika disukai semua orang</p>	C	Ok

35, 36	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Perhatikan pernyataan berikut untuk nomor 35 dan 36.</p> <p>Dari 5 bersaudara yaitu, Nana, Bibin, Aca, Ikkal, dan Irfan, yang paling kurus adalah Nana. Bibin kalah kurus dibandingkan dengan Aca. Namun, Aca sama kurusnya dengan Ikkal, sedangkan Ikkal lebih berisi dibandingkan Irfan.</p> <p>35. Simpulan yang benar adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Aca tidak lebih kurus dibandingkan Bibin Ikkal lebih kurus dari Nana Bibin tidak kalah kurus dibandingkan Nana Irfan lebih tinggi dibandingkan Aca Ikkal lebih kurus dibandingkan Bibin <p>36. Siapakah yang paling gendut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Nana Bibin Aca Ikkal Irfan 	E B	<p>Ikkal=Aca > Bibin (Irfan) > Nana</p> <p>Cek kunci Cek kunci</p>
37.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan)	Ada 5 orang sahabat, yaitu Tata, Aris, Yunda, Beni, Weda. Yang paling pendek di antara mereka adalah Weda. Aris tidak lebih tinggi dibandingkan Yunda dan Tata. Hanya Weda yang lebih pendek dari Beni. Tata lebih tinggi dibandingkan Yunda.	B	ok

		yang didukung bukti yang kuat)	Urutan tinggi badan kelima orang tersebut dari yang paling tinggi ke yang paling pendek adalah.... a. Tata, Aris, Beni, Yunda, Weda b. Tata, Yunda, Aris, Beni, Weda c. Weda, Yunda Beni, Aris, Tata d. Weda, Beni, Yunda, Tata, Aris e. Yunda, Tata, Beni, Aris, Weda		
38.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	MSG adalah bahan tambahan pangan yang sangat diminati oleh semua kalangan. Makanan yang mengandung MSG lebih laris terjual dibandingkan makanan dengan penyedap alami. Maka, pedagang telur gulung memilih menambahkan MSG agar telur gulung lebih laris. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas.... a. Telur gulung tidak diminati pembeli b. Telur gulung tidak laku di kalangan orang dewasa c. Telur gulung laris terjual karena tanpa MSG d. Telur gulung tidak laris terjual karena MSG e. Telur gulung laris terjual karena menggunakan bahan tambahan pangan	E	ok
39.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	Dalam satu kelas ada sejumlah anak perempuan yang mengoleksi bunga. Lisa mengoleksi bunga mawar dan tidak menyukai bunga melati, Didi mengoleksi bunga anggrek dan bunga mawar. Susi hanya mengoleksi bunga lily saja.	C	Apakah ini kontek ipa ok

			<p>Sedangkan Gina mengoleksi semua bunga dengan warna merah. Mereka yang menyukai bunga mawar adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Susi, Ayu, dan Gina Susi, Gina, dan Didi Didi, Gina, dan Lisa Ayu, Gina, dan Lisa Didi, Susi, dan Lisa 		
40.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Kucing memiliki umur lebih lama dari kelinci, anjing memiliki umur lebih pendek dari kura-kura, Ayam memiliki umur lebih pendek dari kelinci, kucing memiliki umur lebih lama dari anjing. Hewan manakah yang memiliki umur terpendek....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelinci Anjing Kucing Ayam Kura-kura 	D	ok
41.	Inferensi	Memperkirakan alternatif (merumuskan alternatif pemecahan masalah)	<p>“Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tangan. Pada saat makan, kuman dapat dengan cepat masuk ke dalam tubuh yang bisa menimbulkan penyakit. Oleh sebab itu, suatu sekolah mengadakan program mencuci tangan dengan menyediakan air yang disediakan dalam baskom, satu handuk kecil, dan sabun batang di depan tiap kelas. Setelah beberapa</p>	D	ok

			<p>hari pelaksanaan program, banyak siswa mengalami masalah pada pencernaan mulai dari penyakit diare hingga muntaber.” Jika informasi di atas benar, maka solusi yang tepat diberikan kepada sekolah tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Edukasi siswa untuk memastikan cuci tangan menggunakan sabun dan membilasnya di baskom yang disediakan Gunakan baskom yang lebih besar agar siswa lebih leluasa ketika mencuci tangan dan tidak berebut Melarang siswa untuk mencuci tangan karena menyebabkan penyakit Mengganti program dengan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan sabun karena lebih efektif dan bersih Mengeluarkan siswa yang terjangkit penyakit diare dan muntaber karena berbahaya 		
42.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas	Dina melakukan pengamatan pada beberapa tanaman kacang hijaunya, tanaman kacang hijau pertama rutin disiram dan mendapatkan sinar matahari yang cukup kemungkinan dapat bertahan rata-rata 98%. Tanaman kacang hijau kedua ditempatkan di tempat lapang dan jarang disiram kemungkinan dapat bertahan rata-rata 72%, dan tanaman ketiga ditempatkan di teras rumah dan jarang disiram kemungkinan bertahan rata-rata 55%.	A	ok

		<p>penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>	<p>Berdasarkan paragraf di atas, pernyataan yang dapat dibuat yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanaman kacang hijau yang disiram secara rutin dan mendapat cahaya matahari cukup, sudah dapat dipastikan bisa bertahan hidup. Tanaman yang dapat hidup hanya yang dapat bertahan di atas rata-rata 72%. Tanaman kacang hijau yang dapat bertahan lebih lama yang di letakan di tempat lapang dan jarang disiram. Tanaman kacang hijau yang kemungkinan dapat bertahan di bawah rata-rata 98% sudah dipastikan akan mati. Tanaman kacang hijau seharusnya tidak perlu cahaya matahari. 		
43.	Penjelasan	<p>Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis,</p>	<p>Di Indonesia saat ini masih marak mengenai isu-isu covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan boleh tidak menggunakan masker, namun nyatanya kasus covid-19 masih terus bertambah. Tercatat pada tanggal 17 Juli 2022 bertambah 6.134.000 dari catatan sebelumnya yaitu 6.131.000 pada tanggal 16 Juli 2022. Pada tanggal 17 Juli 2022 kasus sembuh juga bertambah sebanyak 2.574. Bila ditanyakan “berapa pertambahan kasus covid-19 pada tanggal 17 Juli 2022?” jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 6.100 	E	ok

		mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	b. 6.124 c. 3.520 d. 3.500 e. 3.000		
44.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	Tampaknya terdapat perbedaan pendapat masyarakat mengenai renovasi pasar tradisional menjadi pasar yang lebih mewah menyerupai mall. Di pasar tradisional banyak pedagang lansia, mereka menganggap hal tersebut akan menyulitkan mereka dalam berjualan. Namun, dari pihak pemerintah tetap melakukan proses renovasi pasar agar perekonomian dapat lebih maju. Tidak ada yang mengetahui keadaan kedepannya, yang jelas setiap gedung, tempat umum termasuk pasar memang perlu adanya renovasi agar dapat dipastikan tempat tersebut layak dan aman untuk ditempati dan melakukan berbagai aktivitas. Pendapat penulis pada paragraf di atas adalah... a. Baik, namun tidak mempertimbangkan dampaknya b. Baik, karena mempertimbangkan keadaan kedepannya c. Buruk, karena tidak menghiraukan pendapat yang lain d. Buruk, karena tidak mendukung pendapat pedagang lansia e. Buruk, karena tidak mempertimbangkan keadaan orang lain	B	Apakah ini konteks IPA ok
45.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk	“Seekor tikus lapar menemukan sebuah keranjang yang penuh jagung. Ia masuk ke dalam keranjang melalui celah sempit.	D	Apakah ini konteks IPA

		<p>menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>	<p>Jagung itu dimakannya dengan rakus sampai perutnya tiga kali lipat lebih besar. Hal tersebut membuat tikus itu tidak dapat keluar dari keranjang jagung. Ia menggerang-gerang minta tolong agar dapat keluar dari keranjang jagung.” Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tikus merupakan hewan yang selalu kelaparan Tikus tidak dapat menemukan makanan yang lezat Tikus hewan kecil yang pintar dan sombong Tikus tidak memikirkan akibat dari perbuatan buruknya terlebih dulu Jagung bukan makanan yang baik untuk tikus 		ok
46.	Penjelasan	<p>Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis,</p>	<p>Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena sinar matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Nasional Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, dan goropa. Ikan laut Indonesia yang sudah dijadikan industri antara lain ikan tuna, tongkol, dan kerapu. Pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah....</p>	A	ok

		mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>a. Taman Nasional Bunaken bertempat di perairan, disini terdapat berbagai jenis terumbu karang yang hidup kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut. Selain terumbu karang Taman Nasional Bunaken juga dihuni berbagai jenis ikan.</p> <p>b. Di Taman Nasional Bunaken terumbu karang hanya dapat hidup pada kedalaman lebih dari 50 meter di bawah permukaan laut dan berdampingan dengan berbagai jenis satwa perairan.</p> <p>c. Taman Nasional Bunaken merawat terumbu karang yang terletak di daerah pantai berada pada kedalaman kurang dari 50 meter di bawah permukaan laut.</p> <p>d. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken harus hidup berdampingan dengan ikan yang dijadikan industri seperti tuna dan tongkol.</p> <p>e. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken tidak dapat hidup pada kedalaman 50 meter di bawah permukaan laut. Satwa yang terdapat di Taman Nasional Bunaken hanya jenis ikan produksi</p>		
47.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah. Peristiwa tersebut tidak hanya penting diketahui oleh rakyat Indonesia sendiri, tetapi juga harus diumumkan ke seluruh penjuru dunia. Oleh karena itu, beberapa saat setelah	C	Apakah ini konteks ipa ok

		representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	proklamasi itu dibacakan oleh Soekarno-Hatta, berbagai usaha dilakukan oleh para pejuang. Cuplikan di atas telah memperkenalkan fenomena.... a. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang harus merdeka b. Pentingnya dunia mengenal peristiwa proklamasi c. Peristiwa proklamasi sebagai peristiwa bersejarah d. Soekarno-Hatta sebagai tokoh proklamator e. Para pejuang berhasil memproklamasikan kemerdekaan		
48.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau	Bacalah kutipan berikut: Antibiotik merupakan substansi yang dihasilkan organisme hidup yang dalam konsentrasi rendah untuk membunuh organisme lainnya. Secara sederhana, antibiotic adalah obat untuk menanggulangi infeksi bakteri. Antibiotik sangat penting bagi tubuh karena infeksi dapat menyerang di bagian tubuh manapun. Apabila infeksi menyerang otak dapat menyebabkan meningitis, dan jika menyerang paru-paru akan menjadi bronchitis. Hal yang diungkapkan pada kutipan di atas adalah mengenai.... a. Infeksi yang menyerang otak manusia b. Infeksi yang menyerang paru-paru manusia c. Antibiotik yang diproduksi dari tumbuhan tingkat tinggi	D	ok

		memonitor hasil-hasil)	d. Kegunaan antibiotik bagi tubuh manusia e. Infeksi bakteri yang menyerang tubuh manapun						
49.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Perhatikan ilustrasi berikut!</p> <p>Suatu pabrik sepatu memproduksi tiga jenis sepatu yaitu, sepatu olah raga, sepatu pantovel pria, dan sepatu pantovel wanita. Sepatu yang telah diproduksi akan dikirimkan ke toko-toko dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toko A menerima 70 pasang sepatu olah raga, 40 pasang sepatu pantovel pria, dan 90 pasang sepatu pantovel wanita. 2. Toko B menerima 60 pasang sepatu olah raga, 70 pasang sepatu pantovel pria, dan 70 pasang sepatu pantovel wanita. 3. Toko C menerima 90 pasang sepatu olah raga, 60 pasang sepatu pantovel pria, dan 50 pasang sepatu pantovel wanita. <p>Harga jual sepatu olah raga Rp 50.000,00/pasang, sepatu pantovel pria Rp 150.000,00/pasang, dan sepatu pantovel wanita Rp 100.000,00/pasang.</p> <p>Hasil penjualan sepatu dari masing-masing toko dapat dilihat pada tabel berikut:</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 80%;">Jenis Sepatu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Jenis Sepatu			B	ok
	Jenis Sepatu								

			Nama Toko	Olah Raga	Pantovel Pria	Pantovel Wanita			
			A	60	40	50			
			B	60	60	30			
			C	80	40	30			
			<p>Jika omset penjualan lebih dari Rp 10.000.000,00 maka toko tersebut akan mendapatkan bonus Rp 100.000,00 dan berlaku untuk setiap kelipatan Rp 1.000.000,00.</p> <p>Pernyataan di bawah ini yang sesuai berdasarkan ilustrasi adalah....</p> <p>a. Dua kali bonus toko C lebih besar dari dua kali bonus yang diperoleh toko B</p> <p>b. Dua kali bonus toko A sama dengan jumlah bonus yang diperoleh toko B dan C</p> <p>c. Toko A memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko B</p> <p>d. Toko B memperoleh jumlah bonus lebih besar dari dua kali bonus toko C</p> <p>e. Toko C memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko A</p>						
50.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau	Bahasa Indonesia yang saat ini digunakan berasal dari Malaysia. Bahasa telah lama digunakan sebagai bahasa perantara (Lingua Franca) atau bahasa sosial. Tidak hanya di pulau, tetapi juga di hampir seluruh Asia Tenggara. Ini didukung oleh penemuan prasasti Melayu kuno.					D	ok

		<p>representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>	<p>Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Melayu Bahasa Indonesia telah lama digunakan sebagai bahasa pengantara (Lingua France) atau bahasa sosial Bahasa Indonesia di seluruh Asia Tenggara Penemuan prasasti kuno dalam bahasa Melayu Prasasti lama ditemukan di Malaysia 		
--	--	--	---	--	--



Lampiran 0 10. Draft II Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

No	Indikator (keterampilan)	Sub-Indikator (sub-keterampilan)	Soal	Kunci
1	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut!</p> <p>Kalimat 1: Semua burung memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat 2: Pinguin termasuk burung. Kalimat 3: Pinguin memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat yang salah adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1 Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 Salah pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2 dan 3 Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3 Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2 	E
2	Evaluasi	Menilai Argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan wacana berikut!</p> <p>(1) Saat musim hujan populasi nyamuk akan meningkat. (2) Nyamuk dapat bertelur pada genangan air. (3) Salah satu penyebab genangan air yaitu, sampah yang dibuang sembarangan di selokan. (4) Sebaiknya sampah dibersihkan agar populasi nyamuk dapat berkurang. (5) Salah satu cara membersihkan sampah dengan cara dibakar. Kalimat yang tidak sesuai dari isi wacana tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 	E

			d. 4 e. 5	
3	Evaluasi	Menilai Argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	Perhatikan paragraf berikut: <u>Salah satu tindakan untuk mengurangi efek rumah kaca adalah menggunakan kendaraan bebas polusi.</u> Andi memilih menggunakan sepeda pergi ke sekolah untuk mengurangi emisi gas karbon. Emisi gas karbon dapat timbul dari asap kendaraan bermotor. Berdasarkan paragraf di atas, simpulan yang dapat ditarik yaitu a. Bersepeda dapat menambah efek rumah kaca b. Bersepeda dapat menimbulkan udara terasa panas c. Bersepeda merupakan salah satu cara mengurangi efek rumah kaca karena tidak menimbulkan polusi d. Begggunakan kendaraan bermotor dapat mengurangi emisi gas karbon e. Begggunakan kendaraan bermotor dan bersepeda dapat mengurangi efek rumah kaca	C
4, 5, 6	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang	Perhatikan wacana berikut untuk menjawab pertanyaan no 4, 5, 6 (3) HIV merupakan kondisi yang dapat menyebabkan penyakit AIDS. (2) Penyakit ini dapat menyebabkan kematian namun banyak orang dapat hidup lebih lama dengan HIV bila melakukan terapi dan pengobatan berkala. (3) Selain itu, resiko penularan HIV pada ibu hamil kepada janin yang sedang berada dalam kandungan dapat diminimalisir dengan cara melakukan pencegahan dini. (4) Penyakit lainnya seperti sifilis dan gonore juga penyakit yang sangat berbahaya. (5) HIV dapat menyerang segala usia mulai dari balita, remaja, orang dewasa hingga lansia. (6) Banyak isu	A D A

		<p>memperkuat atau memperlemah suatu argumen)</p>	<p>beredar bahwa media perantara yang dapat menularkan HIV adalah nyamuk.</p> <p>4. Kalimat pendukung yang tidak sesuai dengan wacana tersebut yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> 4 5 3 2 1 <p>5. Perluasan informasi yang melemahkan wacana tersebut yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 6 5 <p>6. Kalimat utama dalam wacana tersebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> benar salah kemungkinan besar benar kemungkinan besar salah bisa saja benar atau bisa saja salah 	
<p>7.</p>	<p>Evaluasi</p>	<p>Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)</p>	<p>Perhatikan kalimat berikut.</p> <p>1. Petir adalah loncatan bunga api listrik. 2. Pohon kelapa yang terkena petir dapat terbakar dan layu. 3. Setiap pohon kelapa yang layu pasti kena petir.</p> <p>Kalimat diatas yang salah adalah</p>	<p>D</p>

			<ul style="list-style-type: none"> a. Salah pada kalimat 1 dan 2 b. Salah pada kalimat 1 c. Salah pada kalimat 1 dan 3 d. Salah pada kalimat 3 e. Salah pada kalimat 2 dan 3 	
8.	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Listrik merupakan energi yang paling banyak digunakan di rumah tangga. 2. Setiap alat listrik yang digunakan dirumah tangga menggunakan daya listrik yang sama. 3. Energi listrik yang digunakan setiap bulan dibayar dalam bentuk rekening pasca bayar. <p>Kalimat diatas yang salah adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 b. Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3 c. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2 d. Salah pada kalimat 3, namun benar pada kalimat 1 dan 2 e. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1 	B
9.	Evaluasi	Menilai argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan paragraf berikut :</p> <p>Munculnya pelangi setelah hujan berlawanan arah dengan posisi matahari saat itu.</p> <p>Dari tempat Toni berdiri melihat pelangi di sebelah barat dengan sudut pandang tertentu. Pelangi terlihat jelas selama ada bintik air hujan yang menguraikan sinar matahari.</p> <p>Dari kalimat diatas simpulan yang dapat ditarik</p>	B

			<ul style="list-style-type: none"> a. Matahari memberikan sinar b. Matahari berada disebelah timur Toni c. Sinar matahari dapat dipantulkan d. Pelangi muncul hanya dipagi hari e. Matahari akan terbenam kearah barat 	
10	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan argumen berikut : (1) Semua hewan adalah makhluk hidup. (2) Makhluk hidup pada akhirnya akan mati. (3) Contoh makhluk hidup adalah kambing. (4) Kambing adalah binatang berekor. (5) Tidak semua binatang berekor memakan rumput. (6) Jadi, kambing tidak memakan rumput dan akan mati. Kalimat yang tidak relevan pada paragraf diatas adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1 b. 2 c. 3 d. 5 e. 6 	E
11.	Evaluasi	Menilai argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan pernyataan berikut :</p> <p>(1) Semua produk bioteknologi konvensional melibatkan mikroorganisme dalam proses produksinya. (2) Produksi tempe melibatkan mikroorganisme. (3) Produksi tahu tidak melibatkan mikroorganisme. (4) Jadi tempe dan tahu adalah produk bioteknologi konvensional. Kalimat di atas yang kurang sesuai adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurang sesuai pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 b. Kurang sesuai pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 4 c. Kurang sesuai pada kalimat 3 dan 4, namun benar pada kalimat 2 d. Kurang sesuai pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2, 3 dan 4 	E

			e. Kurang sesuai pada kalimat 4, namun benar pada kalimat 1, 2 dan 3																					
12.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Cermati tabel berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Pengunjung Perpustakaan Keliling</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">Tahun</th> <th colspan="2">Jenis Kelamis</th> </tr> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>105</td> <td>110</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>103</td> <td>120</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>110</td> <td>222</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>125</td> <td>225</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pernyataan yang sesuai dengan tabel tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahun 2009 ada 200 pengunjung perpustakaan keliling. Setiap tahun pengunjung perempuan di perpustakaan keliling selalu meningkat. Pengunjung perpustakaan keliling paling rendah pada tahun 2010. Setiap tahunnya pengunjung perpustakaan keliling tidak ada peningkatan. Dari tahun 2009 hingga 2011 pengunjung laki-laki di perpustakaan keliling selalu meningkat. 	Pengunjung Perpustakaan Keliling			Tahun	Jenis Kelamis		Laki-laki	Perempuan	2009	105	110	2010	103	120	2011	110	222	2012	125	225	B
Pengunjung Perpustakaan Keliling																								
Tahun	Jenis Kelamis																							
	Laki-laki	Perempuan																						
2009	105	110																						
2010	103	120																						
2011	110	222																						
2012	125	225																						
13.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria,	<p>Setiap gardu selalu dilengkapi dengan arahan “Awas Tegangan Tinggi!”. Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Hati-hati karena jika menyentuh dapat berakibat fatal bagi penyentuh. Hati-hati karena gardu terletak lebih tinggi. Tegangan tinggi sangat berbahaya jika <u>tidak</u> disentuh Jika disentuh gardu tidak akan memiliki tegangan tinggi. Hati-hati karena arus yang mengalir aman ketika ada didekat gardu. 	A																				

		atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)		
14.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan,	Di Indonesia terdapat 29,7 juta ha <u>hutan lindung</u> . Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat yang bergaris bawah yaitu.... a. beberapa jenis tanaman di hutan tersebut dilindungi oleh pemerintah. b. hutan dengan keadaan yang buruk sehingga perlu dilindungi c. <u>kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, pengendalian erosi, mencegah intrusi air laut, serta memelihara kesuburan tanah.</u> d. kawasan hutan yang akan ditanami spesies baru yang sangat langka sehingga harus dilindungi e. kawasan hutan yang memiliki spesies tumbuhan baru yang harus dilindungi pemerintah.	C

		grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)		
15.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Dika datang ke dokter karena merasa tidak enak badan dan ia diberikan resep untuk minum obat 3 x 1. Manakah pernyataan berikut yang dapat diartikan resep dokter diatas....</p> <ol style="list-style-type: none"> Obat diminum 3 hari sekali satu tablet Obat harus diminum satu tablet 3 kali dalam sehari Obat harus diminum sekali dalam 3 hari satu tablet Obat bisa diminum 3 tablet dalam 3 hari sekali Obat diminum 3 hari sekali satu tablet 	B
16.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan,	<p>“Tanaman cocor bebek dapat berkembang biak secara aseksual melalui daunnya” ini mempunyai ungkapan yang sama dengan....</p> <ol style="list-style-type: none"> jika tanaman cocor bebek dikembang biakan melalui daunnya maka perlu dikawinkan cocor bebek tidak dapat tumbuh tunas melalui daunnya jika tidak dikawinkan terlebih dulu 	D

		<p>prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)</p>	<p>c. cocor bebek bisa berkembang biak dengan tunas ketika dikawinkan d. daun cocor bebek dapat digunakan sebagai media perkembang biakan, karena cocor bebek tidak perlu dikawinkan. e. tanaman cocor bebek akan tumbuh tunas dibatang jika tidak dikawinkan</p>	
17.	Interprestasi	<p>Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan,</p>	<p>“Jangan menyisakan makanan karena dapat meningkatkan <i>global warning</i>.” Pernyataan di atas mempunyai ungkapan yang sama dengan.... a. makanan harus dihabiskan agar <i>global warning</i> tidak semakin meningkat b. makanan yang tidak disisakan mengakibatkan peningkatan <i>global warning</i> c. peningkatan <i>global warning</i> karena makanan tidak disisakan d. makanan harus dihabiskan untuk meningkatkan <i>global warning</i> e. makanan dapat memicu peningkatan <i>global warning</i></p>	A

		grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)		
18.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	Koko melakukan pengamatan terhadap “bunga matahari sering mekar menghadap matahari terbit” Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah.... a. bunga matahari <u>hanya</u> mekar saat matahari terbit b. bunga matahari tidak akan mekar jika mendung c. bunga matahari selalu mengikuti matahari d. bunga matahari biasanya mekar menghadap timur di pagi hari e. bunga matahari tidak suka terhadap cahaya matahari di siang hari	D
19.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan,	“Intan adalah tangan kanan dari Ibu guru.” Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah.... a. Intan merupakan anak baik untuk Ibu guru b. Intan disamping kanan Ibu guru c. Intan menggantikan tugas tangan kanan Ibu guru d. Intan merupakan orang yang Ibu guru sayangi	E

		<p>prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)</p>	<p>e. Intan merupakan orang terpercaya Ibu guru</p>	
20.	Interprestasi	<p>Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, kriteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan,</p>	<p>“Kertas terbuat dari bahan organik, tetapi kertas dapat didaur ulang seperti sampah plastik dan kaleng.” Hal ini berarti....</p> <ol style="list-style-type: none"> kertas termasuk sampah organik karena dari kayu kertas termasuk sampah organik karena terbuat dari bahan organik kertas termasuk sampah anorganik karena dapat didaur ulang seperti sampah anorganik lainnya. kertas tidak termasuk anorganik karena terbuat dari kayu kertas termasuk sampah organik dan anorganik 	C

		grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)		
21.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama)	<p>Perhatikan paragraf berikut.</p> <p>(1) Ecobrick merupakan salah satu metode untuk meminimalisis sampah dengan media <u>botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat.</u> (2) <u>1 botol plastik ukuran 600 ml dapat diisi sekitar 250 gram sampah plastik atau sama dengan 2500 plastik bungkus mie instan.</u> (3) <u>Ecobrick sampah plastik tidak perlu dibuang atau dibakar.</u> (4) <u>Botol-botol hasil ecobrick dapat disusun, dirangkai, dan disatukan sedemikian rupa dengan bantuan perekat berupa lem kaca, menjadi produk furnitur sederhana seperti bangku, kursi ataupun meja, bahkan juga dapat digunakan sebagai dinding suatu bangunan.</u></p> <p>Paragraf di atas terbaik digambarkan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebuah usaha untuk menunjukkan kalimat no. 1 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukkan kalimat no. 2 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukkan kalimat no. 3 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukkan kalimat no. 4 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukkan kalimat no. 5 merupakan simpulan utama 	A
22.	Analisis	Menganalisis argumen (mendukung atau menentang klaim, opini, atau pandangan)	<p>Perhatikan paragraf berikut!</p> <p>(1) Wahyu menasehati Nia agar ia belajar mengendari sepeda motor. (2) Supaya Nia tidak selalu menggantungkan dirinya kepada wahyu untuk mengantarnya kemana-mana. (3) Kini Wahyu sudah bekerja sehingga tidak punya banyak waktu untuk mengantarkan Nia pergi ke kampusnya. (4) Ia mendapatkan beasiswa bidikmisi di kampusnya.</p> <p>Kalimat yang kurang sesuai adalah....</p>	E

			<ul style="list-style-type: none"> a. Kalimat no. 1 dan 3 b. Kalimat no. 2 dan 4 c. Kalimat no. 2 d. Kalimat no. 3 e. Kalimat no. 4 	
23.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi hubungan konseptual antara bagian-bagian)	<p>Abi, Dina, dan Faldi selalu belajar matematika dan IPA. Jika Abi belajar matematika maka Dina belajar IPA. Abi atau Faldi belajar matematika, tetapi tidak di waktu yang sama. Manakah yang benar dari pernyataan di atas....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Abi berlajar matematika bersama Faldi, Dina belajar IPA b. Faldi, Dina dan Abi belajar matematika bersama - sama c. Abi belajar IPA bersama Dina, Faldi belajar matematika d. Abi, Faldi, dan Dina belajar IPA bersama-sama e. Dina belajar IPA bersama Faldi, Abi belajar matematika 	E
24.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi hubungan konseptual antara bagian-bagian)	<p>Meli saat ini berumur 20 tahun dan dua kali dari umur Eka. Umur Ode setengah dari umur Eka dan 2 tahun lebih muda dari Candra. Berdasarkan cerita diatas, umur Ode setelah 10 tahun adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 10 b. 17 c. 15 d. 20 e. 18 	C
25.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi	Perhatikan paragraf berikut: (1) Dalam acara pameran bonsai Dena sangat antusias mengikuti pameran tersebut karena ia sangat mencintai berbagai tanaman termasuk bonsai. (2) Selain bonsai, di rumah Dena ada berbagai jenis hewan yang	D

		<p>dan membedakan unsur-unsur penalaran tambahan, seperti simpulan antara dan asumsi yang tidak dinyatakan)</p>	<p>dipeliharanya mulai dari kucing, anjing, berbagai jenis burung dan reptile. Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai....</p> <p>a. Kesimpulan. Jadi, karena Dena pecinta tanaman ia harus mengikuti pameran bonsai tersebut.</p> <p>b. Kalimat pendukung. jika ada pameran bonsai lagi Dena pasti senang hati mengikutinya.</p> <p>c. Kalimat pendukung. Dena memang anak baik karena bisa mencintai berbagai hewan.</p> <p>d. Kesimpulan. Jadi, Dena selain pecinta tanaman juga pecinta hewan.</p> <p>e. Kesimpulan. Jadi, Dena anak pecinta hewan karena memelihara berbagai hewan di rumahnya.</p>	
26.	Analisis	<p>Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur penalaran tambahan, seperti simpulan antara dan asumsi yang tidak dinyatakan)</p>	<p>Perhatikan paragraf berikut.</p> <p>(1) Acara tahun baru selalu dirayakan dengan meriah. (2) Acara tahun baru tersebut biasanya diselenggarakan di lapangan terbuka dengan menggelar konser dan menyalakan kembang api. (3) Banyak orang-orang yang datang ke lapangan untuk merayakan tahun baru bersama. (4) Namun, kemeriahan tahun baru tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran para pengunjung untuk menjaga kebersihan lapangan.</p> <p>Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai....</p> <p>a. Kesimpulan. Dengan demikian, acara tahun baru selalu dirayakan setiap tahun.</p> <p>b. Kesimpulan. Selain kemeriahannya, acara tahun baru juga mengakibatkan lingkungan kotor karena banyak sampah yang tertinggal.</p> <p>c. Kalimat pendukung. Acara tahun baru selalu digelar di lapangan terbuka.</p>	B

			<p>d. Kalimat pendukung. Banyak orang yang turut serta merayakan tahun baru bersama di lapangan.</p> <p>e. Kalimat pendukung. Pengunjung yang memeriahkan tahun baru tidak bisa menjaga kebersihan.</p>	
27, 28	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama dan premis lain yang mendukung	<p>Untuk pertanyaan nomor 27 dan 28 menggunakan paragraf berikut. (1) Di Indonesia saat ini sudah diterbitkan undang-undang mengenai perlindungan hutan. (2) Penyelenggaraan perlindungan hutan dan konservasi alam bertujuan menjaga hutan, kawasan hutan dan lingkungannya. (3) Perlindungan tidak hanya mencegah ancaman antroposentris, tetapi juga dari hama dan penyakit. (4) Selain pemerintah kita sebagai warga negara Indonesia juga wajib ikut melindungi hutan agar alam Indonesia tetap asri dan lestari.</p> <p>27. Ide pokok paragraf tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 <p>28. Kalimat (2) pada paragraf tersebut baiknya dideskripsikan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> kalimat utama dari paragraf tersebut simpulan dari paragraf tersebut alasan untuk tidak mendukung kalimat no 4 penjelasan lebih lanjut untuk kalimat no 1 	A D

			e. kalimat penghubung antara kalimat no 3 dan 4	
29.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi isu-isu atau masalah)	Kelebihan cairan tidak baik untuk kesehatan tubuh. Hal ini terutama saat melakukan olahraga berat. Ternyata kelebihan minum air saat olahraga itu bisa menyebabkan kekurangan natrium yang bisa menyebabkan otak bengkak. Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual. Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas adalah.... a. Menjaga kesehatan tubuh dengan minum air b. Penyebab membengkaknya otak c. Bahaya kelebihan cairan yang masuk ke tubuh d. Kelebihan ketika minum air saat olahraga e. Tubuh memerlukan cairan yang cukup	C
30.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	Perhatikan pernyataan berikut. “Wati lebih tua daripada Ita, Ani lebih muda dari Wati” Manakah dibawah ini yang benar, jika kedua kalimat di atas benar.... a. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita 20 tahun b. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita kurang dari 20 tahun c. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita lebih dari 20 tahun d. jika umur Wati 20 tahun, maka umur Ani dan Ita lebih dari 20 tahun e. jika umur Wati 20 tahun, maka umur ani dan Ita kurang dari 20 tanun	E
31.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	Pertimbangkanlah pernyataan berikut! Jika Ade menyukai pelajaran matematika, maka ia menyukai aljabar. Ada beberapa orang yang tidak bisa mengerti aljabar, dan Ade adalah salah satunya. Tetapi semua orang pasti bisa setelah belajar dengan baik. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....	C

			<ul style="list-style-type: none"> a. Seseorang menyukai hal yang mereka bisa b. Ade tidak menyukai aljabar c. Ade menyukai matematika d. Semua orang menyukai matematika e. Matematika disukai semua orang 	
32, 33	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Perhatikan pernyataan berikut untuk nomor 32 dan 33. Dari 5 bersaudara yaitu, Nana, Bibin, Aca, Ikbal, dan Irfan, yang paling kurus adalah Nana. Bibin kalah kurus dibandingkan dengan Aca. Namun, Aca sama kurusnya dengan Ikbal, sedangkan Ikbal lebih berisi dibandingkan Irfan.</p> <p>32. Simpulan yang benar adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aca tidak lebih kurus dibandingkan Bibin b. Ikbal lebih kurus dari Nana c. Bibin tidak kalah kurus dibandingkan Nana d. Irfan lebih tinggi dibandingkan Aca e. Ikbal lebih kurus dibandingkan Bibin <p>33. Siapakah yang paling gendut....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nana b. Bibin c. Aca d. Ikbal e. Irfan 	E B

34.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Ada 5 orang sahabat, yaitu Tata, Aris, Yunda, Beni, Weda. Yang paling pendek di antara mereka adalah Weda. Aris tidak lebih tinggi dibandingkan Yunda dan Tata. Hanya Weda yang lebih pendek dari Beni. Tata lebih tinggi dibandingkan Yunda. Urutan tinggi badan kelima orang tersebut dari yang paling tinggi ke yang paling pendek adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tata, Aris, Beni, Yunda, Weda Tata, Yunda, Aris, Beni, Weda Weda, Yunda Beni, Aris, Tata Weda, Beni, Yunda, Tata, Aris Yunda, Tata, Beni, Aris, Weda 	B
35.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>MSG adalah bahan tambahan pangan yang sangat diminati oleh semua kalangan. Makanan yang mengandung MSG lebih laris terjual dibandingkan makanan dengan penyedap alami. Maka, pedagang telur gulung memilih menambahkan MSG agar telur gulung lebih laris. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....</p> <ol style="list-style-type: none"> Telur gulung tidak diminati pembeli Telur gulung tidak laku di kalangan orang dewasa Telur gulung laris terjual karena tanpa MSG Telur gulung tidak laris terjual karena MSG Telur gulung laris terjual karena menggunakan bahan tambahan pangan 	E
36.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan)	<p>Kucing memiliki umur lebih lama dari kelinci, anjing memiliki umur lebih pendek dari kura-kura, Ayam memiliki umur lebih pendek dari kelinci, kucing memiliki umur lebih lama dari anjing. Hewan manakah yang memiliki umur terpendek....</p>	D

		yang didukung bukti yang kuat)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelinci b. Anjing c. Kucing d. Ayam e. Kura-kura 	
37.	Inferensi	Memperkirakan alternatif (merumuskan alternatif pemecahan masalah)	<p>“Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tangan. Pada saat makan, kuman dapat dengan cepat masuk ke dalam tubuh yang bisa menimbulkan penyakit. Oleh sebab itu, suatu sekolah mengadakan program mencuci tangan dengan menyediakan air yang disediakan dalam baskom, satu handuk kecil, dan sabun batang di depan tiap kelas. Setelah beberapa hari pelaksanaan program, banyak siswa mengalami masalah pada pencernaan mulai dari penyakit diare hingga muntaber.”</p> <p>Jika informasi di atas benar, maka solusi yang tepat diberikan kepada sekolah tersebut adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Edukasi siswa untuk memastikan cuci tangan menggunakan sabun dan membilasnya di baskom yang disediakan b. Gunakan baskom yang lebih besar agar siswa lebih leluasa ketika mencuci tangan dan tidak berebut c. Melarang siswa untuk mencuci tangan karena menyebabkan penyakit d. Mengganti program dengan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan sabun karena lebih efektif dan bersih e. Mengeluarkan siswa yang terjangkit penyakit diare dan muntaber karena berbahaya 	D

38.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Dina melakukan pengamatan pada beberapa tanaman kacang hijaunya, tanaman kacang hijau pertama rutin disiram dan mendapatkan sinar matahari yang cukup kemungkinan dapat bertahan rata-rata 98%. Tanaman kacang hijau kedua ditempatkan di tempat lapang dan jarang disiram kemungkinan dapat bertahan rata-rata 72%, dan tanaman ketiga ditempatkan di teras rumah dan jarang disiram kemungkinan bertahan rata-rata 55%.</p> <p>Berdasarkan paragraf di atas, pernyataan yang dapat dibuat yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanaman kacang hijau yang disiram secara rutin dan mendapat cahaya matahari cukup, sudah dapat dipastikan bisa bertahan hidup. Tanaman yang dapat hidup hanya yang dapat bertahan di atas rata-rata 72%. Tanaman kacang hijau yang dapat bertahan lebih lama yang diletakan di tempat lapang dan jarang disiram. Tanaman kacang hijau yang kemungkinan dapat bertahan di bawah rata-rata 98% sudah dipastikan akan mati. Tanaman kacang hijau seharusnya tidak perlu cahaya matahari. 	A
39.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas	<p>Di Indonesia saat ini masih marak mengenai isu-isu covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan boleh tidak menggunakan masker, namun nyatanya kasus covid-19 masih terus bertambah. Tercatat pada tanggal 17 Juli 2022 bertambah 6.134.000 dari catatan sebelumnya yaitu 6.131.000 pada tanggal 16 Juli 2022. Pada tanggal 17 Juli 2022 kasus sembuh juga bertambah sebanyak 2.574. Bila ditanyakan “berapa pertambahan kasus covid-19 pada tanggal 17 Juli 2022?” jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 6.100 	E

		penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<ul style="list-style-type: none"> b. 6.124 c. 3.520 d. 3.500 e. 3.000 	
40.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena sinar matahari dan hidup diperairan yang berada kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Nasional Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, dan goropa. Ikan laut Indonesia yang sudah dijadikan industri antara lain ikan tuna, tongkol, dan kerapu. Pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Taman Nasional Bunaken bertempat di perairan, disini terdapat berbagai jenis terumbu karang yang hidup kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut. Selain terumbu karang Taman Nasional Bunaken juga dihuni berbagai jenis ikan. b. Di Taman Nasional Bunaken terumbu karang hanya dapat hidup pada kedalaman lebih dari 50 meter di bawah permukaan laut dan berdampak dengan berbagai jenis satwa perairan. 	A

			<p>c. Taman Nasional Bunaken merawat terumbu karang yang terletak di daerah pantai berada pada kedalaman kurang dari 50 meter di bawah permukaan laut.</p> <p>d. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken harus hidup berdampingan dengan ikan yang dijadikan industri seperti tuna dan tongkol.</p> <p>e. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken tidak dapat hidup pada kedalaman 50 meter di bawah permukaan laut. Satwa yang terdapat di Taman Nasional Bunaken hanya jenis ikan produksi</p>	
41.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Bacalah kutipan berikut:</p> <p>Antibiotik merupakan substansi yang dihasilkan organisme hidup yang dalam konsentrasi rendah untuk membunuh organisme lainnya. Secara sederhana, antibiotik adalah obat untuk menanggulangi infeksi bakteri. Antibiotik sangat penting bagi tubuh karena infeksi dapat menyerang di bagian tubuh manapun. Apabila infeksi menyerang otak dapat menyebabkan meningitis, dan jika menyerang paru-paru akan menjadi bronchitis.</p> <p>Hal yang diungkapkan pada kutipan di atas adalah mengenai....</p> <ol style="list-style-type: none"> Infeksi yang menyerang otak manusia Infeksi yang menyerang paru-paru manusia Antibiotik yang diproduksi dari tumbuhan tingkat tinggi Kegunaan antibiotik bagi tubuh manusia Infeksi bakteri yang menyerang tubuh manapun 	D

42.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Perhatikan ilustrasi berikut!</p> <p>Suatu pabrik sepatu memproduksi tiga jenis sepatu yaitu, sepatu olah raga, sepatu pantovel pria, dan sepatu pantovel wanita. Sepatu yang telah diproduksi akan dikirimkan ke toko-toko dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toko A menerima 70 pasang sepatu olah raga, 40 pasang sepatu pantovel pria, dan 90 pasang sepatu pantovel wanita. 2. Toko B menerima 60 pasang sepatu olah raga, 70 pasang sepatu pantovel pria, dan 70 pasang sepatu pantovel wanita. 3. Toko C menerima 90 pasang sepatu olah raga, 60 pasang sepatu pantovel pria, dan 50 pasang sepatu pantovel wanita. <p>Harga jual sepatu olah raga Rp 50.000,00/pasang, sepatu pantovel pria Rp 150.000,00/pasang, dan sepatu pantovel wanita Rp 100.000,00/pasang.</p> <p>Hasil penjualan sepatu dari masing-masing toko dapat dilihat pada tabel berikut:</p> <table border="1" data-bbox="837 858 1720 1078"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nama Toko</th> <th colspan="3">Jenis Sepatu</th> </tr> <tr> <th>Olah Raga</th> <th>Pantovel Pria</th> <th>Pantovel Wanita</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>60</td> <td>40</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>60</td> <td>60</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>80</td> <td>40</td> <td>30</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jika omset penjualan lebih dari Rp 10.000.000,00 maka toko tersebut akan mendapatkan bonus Rp 100.000,00 dan berlaku untuk setiap kelipatan Rp 1.000.000,00.</p> <p>Pernyataan di bawah ini yang sesuai berdasarkan ilustrasi adalah....</p>	Nama Toko	Jenis Sepatu			Olah Raga	Pantovel Pria	Pantovel Wanita	A	60	40	50	B	60	60	30	C	80	40	30	B
Nama Toko	Jenis Sepatu																						
	Olah Raga	Pantovel Pria	Pantovel Wanita																				
A	60	40	50																				
B	60	60	30																				
C	80	40	30																				

			<ul style="list-style-type: none"> a. Dua kali bonus toko C lebih besar dari dua kali bonus yang diperoleh toko B b. Dua kali bonus toko A sama dengan jumlah bonus yang diperoleh toko B dan C c. Toko A memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko B d. Toko B memperoleh jumlah bonus lebih besar dari dua kali bonus toko C e. Toko C memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko A 	
43.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Bahasa Indonesia yang saat ini digunakan berasal dari Malaysia. Bahasa telah lama digunakan sebagai bahasa perantara (Lingua Franca) atau bahasa sosial. Tidak hanya di pulau, tetapi juga di hampir seluruh Asia Tenggara. Ini didukung oleh penemuan prasasti Melayu kuno.</p> <p>Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Melayu b. Bahasa Indonesia telah lama digunakan sebagai bahasa pengantara (Lingua France) atau bahasa sosial c. Bahasa Indonesia di seluruh Asia Tenggara d. Penemuan prasasti kuno dalam bahasa Melayu e. Prasasti lama ditemukan di Malaysia 	D

Lampiran 11. Instrumen Keterbacaan Siswa

LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Konten : Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas						
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami						
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda						
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal						
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes						

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA						
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrumen tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal						

Komentar dan Saran:



Singaraja,.....

Siswa,

.....

Penilaian

LEMBAR KETERBACAAN SISWA TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : *Putu Prilo Apriani*

Kelas : *VIII A*

Sekolah : *SMP Negeri 2 Sawan*

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas				✓		
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami				✓		
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal				✓		
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes				✓		

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA						
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal				✓		

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2023

Siswa,


Pufu Prila, Apriliani

LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : Komang Pamy Anggun Pratiwi
Kelas : VIII A.
Sekolah : SMP N 2 SAWAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas					✓	
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami				✓		
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal					✓	
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes				✓		

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA				✓		
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal				✓		

Komentar dan Saran:

Komentar saya menurut soal tersebut adalah sudah sangat bagus dan memudahkan kita untuk berpikir kritis dan memudahkan kita untuk memahami instrument tes tersebut.

Singaraja, 16 Mei 2023

Siswa,



Km. Pamy Anggun Pratiwi

LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : Luh Putu Arita Winari.....
Kelas : VIIA/DA.....
Sekolah : SMP N. 2. Sawan.....

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas				√		
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami				√		
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal				√		
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes			√			

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA				1		
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal					√	

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2023

Siswa,



LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : Dwi Meita Budiastih

Kelas : VIII A / 8A

Sekolah : SMP N 2 Sawan

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas				✓		
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami				✓		
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal				✓		
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes			✓			

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA						
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal					✓	

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2023

Siswa,



LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : Ni Putu Vinda Evalia
Kelas : 8A/VIII A
Sekolah : SMP Negeri 2 Sawan

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas					√	
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami				√		
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal					√	
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes				√		

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA				✓		
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal				✓		

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2023

Siswa,



Vinda Evania

LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : ABU MADE RAHMINGGILH
Kelas : VIII-A(2A)
Sekolah : SMPIU 2 Sawan

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas					X	
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami					X	
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				X		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal					X	
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes					X	

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA					X	
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal			X			

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2023

Siswa,


Putri Made Retri Ningsih

LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : I. Made Bagus Ningsi Armasa.....
Kelas : VIII A / 8 A.....
Sekolah : Smp. Peger. 2. Suwon.....

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

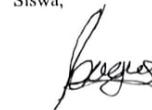
Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas				√		
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami				√		
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal				√		
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes				√		

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA				✓		
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal				✓		

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2023.

Siswa,



Imede Bagus Ningsih, A...

LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : Ni Made Anggun Purnama D.A.....
Kelas : 8.A / VIII A.....
Sekolah : SMP Negeri 2 Sawan.....

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas					√	
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami					√	
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					√	
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal					√	
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes					√	

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA						
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal				√		

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2022

Siswa,



.....

LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : Kemang Ramadhika.....
Kelas : V.II.A.....
Sekolah : SMP Negeri 2 Saven.....

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas					√	
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami					√	
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal					√	
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes					√	

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA						
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal				√		

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2023

Siswa,


Kozang Raradhika

LEMBAR KETERBACAAN SISWA
TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten
Berkonteks Materi IPA

Identitas Responden Siswa

Nama : Putu Carissa Fryda M
Kelas : VIII A
Sekolah : SMP N 2 Sawan

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur keterbacaan instrumen tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan ditinjau dari daya tarik, proses penggunaan, kemudahan penggunaan, waktu dan evaluasi yang termuat dalam Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.

B. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan adik-adik telah membaca Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas adik-adik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum adik-adik memberikan penilaian

C. Petunjuk Penilaian

Cara dalam memberikan koreksi dan masukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Berikan masukan atau komentar (jika ada) pada setiap butir penilaian di kolom komentar dan masukan atau komentar keseluruhan pada kolom yang disediakan.
3. Dalam memberikan penilaian lakukanlah dengan jujur dan tidak asal-asalan.
4. Kriteria penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

D. Instrumen Tanggapan Siswa

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Tata Tulis	Menurut saya tulisan dapat terbaca dengan jelas					√	
	Bahasa yang digunakan dapat saya pahami					√	
	Menurut saya susunan kalimat sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√		
Proses Penggunaan	Secara teknis saya tidak merasa kesulitan membaca kalimat pada petunjuk dan pada butir soal				√		
Kemudahan Penggunaan	Saya mudah memahami istilah yang digunakan dalam instrumen tes					√	

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA					✓	
	Menurut saya penggunaan tabel yang terdapat dalam instrument tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA memudahkan dalam memahami soal				✓		

Komentar dan Saran:

Singaraja, 16 Mei 2023

Siswa,


Putu Larissa

HASIL PENILAIAN UJI KETERBACAAN

- Siswa 1 : Putu Prila Apriani
- Siswa 2 : Komag Pany Anggun Pratiwi
- Siswa 3 : Luh Putu Arta Winari
- Siswa 4 : Putu Meita Budiasih
- Siswa 5 : Ni Putu Vinda Evalia
- Siswa 6 : Ayu Made Ratniningsih
- Siswa 7 : I Made Bagus Ning Atmaja
- Siswa 8 : Komang Ramadhika
- Siswa 9 : Ni Made Anggun Purnama D.A
- Siswa 10 : Putu Carissa Fryda M

Aspek	Pernyataan	Skor Siswa (S)									
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
Tata Tulis	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
	Rata-rata	4,0	4,3	4,3	4,3	4,6	5,0	4,6	4,6	4,6	4,3
	Skor	0	3	3	3	6	0	6	6	6	3
	Rata-rata Skor Tata Tulis	4,50									
Proses Penggunaan	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
	Rata-rata	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,0	4,0	4,0	5,0	4,0
	Skor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Rata-rata Skor	4,60									

Aspek	Pernyataan	Skor Siswa (S)									
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
	Proses Penggunaan										
Kemudahan	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4
	2	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5
Penggunaan	Rata-rata Skor	4,0	4,5	4,0	4,0	5,0	5,0	4,5	4,5	4,0	4,5
	Rata-rata Skor Kemudahan Penggunaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Rata-rata Skor Keeluruhan	4,40									
	Rata-rata Skor Keeluruhan	$(4,50+4,60+4,50) : 3 = 4,50$									
	Kategori	Sangat Terbaca									

Tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA dalam uji keterbacaan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,50 dengan kategori sangat terbaca.

Lampiran 12. Draft III Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

No	Indikator (keterampilan)	Sub-Indikator (sub-keterampilan)	Soal	Kunci
1	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut!</p> <p>Kalimat 1: Semua burung memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat 2: Pinguin termasuk burung. Kalimat 3: Pinguin memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat yang salah adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1 Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 Salah pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2 dan 3 Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3 Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2 	E
2	Evaluasi	Menilai Argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan wacana berikut!</p> <p>(1) Saat musim hujan populasi nyamuk akan meningkat. (2) Nyamuk dapat bertelur pada genangan air. (3) Salah satu penyebab genangan air yaitu, sampah yang dibuang sembarangan di selokan. (4) Sebaiknya sampah dibersihkan agar populasi nyamuk dapat berkurang. (5) Salah satu cara membersihkan sampah dengan cara dibakar. Kalimat yang tidak sesuai dari isi wacana tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 	E

			d. 4 e. 5	
3	Evaluasi	Menilai Argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	Perhatikan paragraf berikut: <u>Salah satu tindakan untuk mengurangi efek rumah kaca adalah menggunakan kendaraan bebas polusi.</u> Andi memilih menggunakan sepeda pergi ke sekolah untuk mengurangi emisi gas karbon. Emisi gas karbon dapat timbul dari asap kendaraan bermotor. Berdasarkan paragraf di atas, simpulan yang dapat ditarik yaitu a. Bersepeda dapat menambah efek rumah kaca b. Bersepeda dapat menimbulkan udara terasa panas c. Bersepeda merupakan salah satu cara mengurangi efek rumah kaca karena tidak menimbulkan polusi d. Menggunakan kendaraan bermotor dapat mengurangi emisi gas karbon e. Menggunakan kendaraan bermotor dan bersepeda dapat mengurangi efek rumah kaca	C
4, 5, 6	Evaluasi	Menilai Argumen (menilai premis dari sebuah argumen, mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen, dan menentukan perluasan informasi tambahan yang memperkuat atau memperlemah suatu argumen)	Perhatikan wacana berikut untuk menjawab pertanyaan no 4, 5, 6 (4) HIV merupakan kondisi yang dapat menyebabkan penyakit AIDS. (2) Penyakit ini dapat menyebabkan kematian namun banyak orang dapat hidup lebih lama dengan HIV bila melakukan terapi dan pengobatan berkala. (3) Selain itu, resiko penularan HIV pada ibu hamil kepada janin yang sedang berada dalam kandungan dapat diminimalisir dengan cara melakukan pencegahan dini. (4) Penyakit lainnya seperti sifilis dan gonore juga penyakit yang sangat berbahaya. (5) HIV dapat menyerang segala usia mulai dari balita, remaja, orang dewasa hingga	A D A

			<p>lansia. (6) Banyak isu beredar bahwa media perantara yang dapat menularkan HIV adalah nyamuk.</p> <p>4. Kalimat pendukung yang tidak sesuai dengan wacana tersebut yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> 4 5 3 2 1 <p>5. Perluasan informasi yang melemahkan wacana tersebut yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 6 5 <p>6. Kalimat utama dalam wacana tersebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> benar salah kemungkinan besar benar kemungkinan besar salah bisa saja benar atau bisa saja salah 	
7.	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut.</p> <p>1. Petir adalah loncatan bunga api listrik. 2. Pohon kelapa yang terkena petir dapat terbakar dan layu. 3. Setiap pohon kelapa yang layu pasti kena petir. Kalimat diatas yang salah adalah</p>	D

			<ul style="list-style-type: none"> a. Salah pada kalimat 1 dan 2 b. Salah pada kalimat 1 c. Salah pada kalimat 1 dan 3 d. Salah pada kalimat 3 e. Salah pada kalimat 2 dan 3 	
8.	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan kalimat berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Listrik merupakan energi yang paling banyak digunakan di rumah tangga. 2. Setiap alat listrik yang digunakan dirumah tangga menggunakan daya listrik yang sama. 3. Energi listrik yang digunakan setiap bulan dibayar dalam bentuk rekening pasca bayar. <p>Kalimat diatas yang salah adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 b. Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3 c. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2 d. Salah pada kalimat 3, namun benar pada kalimat 1 dan 2 e. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1 	B
9.	Evaluasi	Menilai argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan paragraf berikut :</p> <p>Munculnya pelangi setelah hujan berlawanan arah dengan posisi matahari saat itu.</p> <p>Dari tempat Toni berdiri melihat pelangi di sebelah barat dengan sudut pandang tertentu. Pelangi terlihat jelas selama ada bintik air hujan yang menguraikan sinar matahari.</p> <p>Dari kalimat diatas simpulan yang dapat ditarik</p>	B

			<ul style="list-style-type: none"> a. Matahari memberikan sinar b. Matahari berada disebelah timur Toni c. Sinar matahari dapat dipantulkan d. Pelangi muncul hanya dipagi hari e. Matahari akan terbenam kearah barat 	
10	Evaluasi	Menilai argumen (menilai premis dari sebuah argumen)	<p>Perhatikan argumen berikut : (1) Semua hewan adalah makhluk hidup. (2) Makhluk hidup pada akhirnya akan mati. (3) Contoh makhluk hidup adalah kambing. (4) Kambing adalah binatang berekor. (5) Tidak semua binatang berekor memakan rumput. (6) Jadi, kambing tidak memakan rumput dan akan mati. Kalimat yang tidak selaras pada paragraf diatas adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1 b. 2 c. 3 d. 5 e. 6 	E
11.	Evaluasi	Menilai argumen (mempertimbangkan simpulan dari suatu argumen)	<p>Perhatikan pernyataan berikut :</p> <p>(1) Semua produk bioteknologi konvensional melibatkan mikroorganismе dalam proses produksinya. (2) Produksi tempe melibatkan mikroorganismе. (3) Produksi tahu tidak melibatkan mikroorganismе. (4) Jadi tempe dan tahu adalah produk bioteknologi konvensional. Kalimat di atas yang kurang sesuai adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurang sesuai pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3 b. Kurang sesuai pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 4 c. Kurang sesuai pada kalimat 3 dan 4, namun benar pada kalimat 2 	E

			<p>d. Kurang sesuai pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2, 3 dan 4</p> <p>e. Kurang sesuai pada kalimat 4, namun benar pada kalimat 1, 2 dan 3</p>																					
12.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, prilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Cermati tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="949 432 1830 740"> <thead> <tr> <th colspan="3">Pengunjung Perpustakaan Keliling</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">Tahun</th> <th colspan="2">Jenis Kelamis</th> </tr> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2009</td> <td>105</td> <td>110</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>103</td> <td>120</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>110</td> <td>222</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>125</td> <td>225</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pernyataan yang sesuai dengan tabel tersebut adalah....</p> <p>a. Tahun 2009 ada 200 pengunjung perpustakaan keliling.</p> <p>b. Setiap tahun pengunjung perempuan di perpustakaan keliling selalu meningkat.</p> <p>c. Pengunjung perpustakaan keliling paling rendah pada tahun 2010.</p> <p>d. Setiap tahunnya pengunjung perpustakaan keliling tidak ada peningkatan.</p> <p>e. Dari tahun 2009 hingga 2011 pengunjung laki-laki di perpustakaan keliling selalu meningkat.</p>	Pengunjung Perpustakaan Keliling			Tahun	Jenis Kelamis		Laki-laki	Perempuan	2009	105	110	2010	103	120	2011	110	222	2012	125	225	B
Pengunjung Perpustakaan Keliling																								
Tahun	Jenis Kelamis																							
	Laki-laki	Perempuan																						
2009	105	110																						
2010	103	120																						
2011	110	222																						
2012	125	225																						
13.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur,	<p>Setiap gardu selalu dilengkapi dengan arahan “Awas Tegangan Tinggi!”. Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....</p> <p>a. Hati-hati karena jika menyentuh dapat berakibat fatal bagi penyentuh.</p> <p>b. Hati-hati karena gardu terletak lebih tinggi.</p> <p>c. Tegangan tinggi sangat berbahaya jika <u>tidak</u> disentuh</p>	A																				

		criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<ul style="list-style-type: none"> d. Jika disentuh gardu tidak akan memiliki tegangan tinggi. e. Hati-hati karena arus yang mengalir aman ketika ada didekat gardu. 	
14.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Di Indonesia terdapat 29,7 juta ha <u>hutan lindung</u>. Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat yang bergaris bawah yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. beberapa jenis tanaman di hutan tersebut dilindungi oleh pemerintah. b. hutan dengan keadaan yang buruk sehingga perlu dilindungi c. <u>kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, pengendalian erosi, mencegah intrusi air laut, serta memelihara kesuburan tanah.</u> d. kawasan hutan yang akan ditanami spesies baru yang sangat langka sehingga harus dilindungi e. kawasan hutan yang memiliki spesies tumbuhan baru yang harus dilindungi pemerintah. 	C
15.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur,	<p>Dika datang ke dokter karena merasa tidak enak badan dan ia diberikan resep untuk minum obat 3 x 1. Manakah pernyataan berikut yang dapat diartikan resep dokter diatas....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Obat diminum 3 hari sekali satu tablet b. Obat harus diminum satu tablet 3 kali dalam sehari 	B

		criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<ul style="list-style-type: none"> c. Obat harus diminum sekali dalam 3 hari satu tablet d. Obat bisa diminum 3 tablet dalam 3 hari sekali e. Obat diminum 3 hari sekali satu tablet 	
16.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>“Tanaman cocor bebek dapat berkembang biak secara aseksual melalui daunnya” ini mempunyai ungkapan yang sama dengan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. jika tanaman cocor bebek dikembang biakan melalui daunnya maka perlu dikawinkan b. cocor bebek tidak dapat tumbuh tunas melalui daunnya jika tidak dikawinkan terlebih dulu c. cocor bebek bisa berkembang biak dengan tunas ketika dikawinkan d. daun cocor bebek dapat digunakan sebagai media perkembang biakan, karena cocor bebek tidak perlu dikawinkan. e. tanaman cocor bebek akan tumbuh tunas dibatang jika tidak dikawinkan 	D
17.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur,	<p>“Jangan menyisahkan makanan karena dapat meningkatkan <i>global warming</i> (pemanasan global).” Pernyataan di atas mempunyai ungkapan yang sama dengan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. makanan harus dihabiskan agar <i>global warming</i> tidak semakin meningkat 	A

		criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<ul style="list-style-type: none"> b. makanan yang tidak disisakan mengakibatkan peningkatan <i>global warming</i> c. peningkatan <i>global warming</i> karena makanan tidak disisakan d. makanan harus dihabiskan untuk meningkatkan <i>global warming</i> e. makanan dapat memicu peningkatan <i>global warming</i> 	
18.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>Koko melakukan pengamatan terhadap “bunga matahari sering mekar menghadap matahari terbit”</p> <p>Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. bunga matahari <u>hanya</u> mekar saat matahari terbit b. bunga matahari tidak akan mekar jika mendung c. bunga matahari selalu mengikuti matahari d. bunga matahari biasanya mekar menghadap timur di pagi hari e. bunga matahari tidak suka terhadap cahaya matahari di siang hari 	D
19.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur,	<p>“Intan adalah tangan kanan dari Ibu guru.” Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Intan merupakan anak baik untuk Ibu guru b. Intan disamping kanan Ibu guru c. Intan menggantikan tugas tangan kanan Ibu guru 	E

		criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<ul style="list-style-type: none"> d. Intan merupakan orang yang Ibu guru sayangi e. Intan merupakan orang terpercaya Ibu guru 	
20.	Interprestasi	Menguraikan makna (mendeteksi dan menguraikan informasi, alasan, tujuan, nilai, pandangan, aturan, prosedur, criteria, atau hubungan inferensial yang diungkapkan dalam sistem komunikasi, seperti Bahasa, perilaku sosial, gambar, bilangan, grafik, tabel, bagan, tanda dan symbol)	<p>“Kertas terbuat dari bahan organik, tetapi kertas dapat didaur ulang seperti sampah plastik dan kaleng.” Hal ini berarti....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kertas termasuk sampah organik karena dari kayu b. kertas termasuk sampah organik karena terbuat dari bahan organik c. kertas termasuk sampah anorganik karena dapat didaur ulang seperti sampah anorganik lainnya. d. kertas tidak termasuk anorganik karena terbuat dari kayu e. kertas termasuk sampah organik dan anorganik 	C
21.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama)	<p><i>Perhatikan paragraf berikut.</i></p> <p>(1) <i>Ecobrick</i> merupakan salah satu metode untuk meminimalisis sampah dengan media botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat. (2) 1 botol plastik ukuran 600 ml dapat diisi sekitar 250 gram sampah plastik atau sama dengan 2500 plastik bungkus mie instan. (3) <i>Ecobrick</i> sampah plastik</p>	A

			<p>tidak perlu dibuang atau dibakar. (4) Botol-botol hasil <i>ecobrick</i> dapat disusun, dirangkai, dan disatukan sedemikian rupa dengan bantuan perekat berupa lem kaca, menjadi produk furnitur sederhana seperti bangku, kursi ataupun meja, bahkan juga dapat digunakan sebagai dinding suatu bangunan.</p> <p>Paragraf di atas terbaik digambarkan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 1 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 2 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 3 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 4 merupakan simpulan utama Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 5 merupakan simpulan utama 	
22.	Analisis	Menganalisis argumen (mendukung atau menentang klaim, opini, atau pandangan)	<p>Perhatikan paragraf berikut!</p> <p>(1) Wahyu menasehati Nia agar ia belajar mengendari sepeda motor. (2) Supaya Nia tidak selalu menggantungkan dirinya kepada wahyu untuk mengantarnya kemana-mana. (3) Kini Wahyu sudah bekerja sehingga tidak punya banyak waktu untuk mengantar Nia pergi ke kampusnya. (4) Ia mendapatkan beasiswa bidikmisi di kampusnya.</p> <p>Kalimat yang kurang sesuai adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat no. 1 dan 3 Kalimat no. 2 dan 4 	E

			<ul style="list-style-type: none"> c. Kalimat no. 2 d. Kalimat no. 3 e. Kalimat no. 4 	
23.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi hubungan konseptual antara bagian-bagian)	<p>Abi, Dina, dan Faldi selalu belajar matematika dan IPA. Jika Abi belajar matematika maka Dina belajar IPA. Abi atau Faldi belajar matematika, tetapi tidak di waktu yang sama. Manakah yang benar dari pernyataan di atas....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Abi belajar matematika bersama Faldi, Dina belajar IPA b. Faldi, Dina dan Abi belajar matematika bersama - sama c. Abi belajar IPA bersama Dina, Faldi belajar matematika d. Abi, Faldi, dan Dina belajar IPA bersama-sama e. Dina belajar IPA bersama Faldi, Abi belajar matematika 	E
24.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi hubungan konseptual antara bagian-bagian)	<p>Meli saat ini berumur 20 tahun dan dua kali dari umur Eka. Umur Ode setengah dari umur Eka dan 2 tahun lebih muda dari Candra. Berdasarkan cerita diatas, umur Ode setelah 10 tahun adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 10 b. 17 c. 15 d. 20 e. 18 	C
25.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur penalaran tambahan, seperti	<p>Perhatikan paragraf berikut: (1) Dalam acara pameran bonsai Dena sangat antusias mengikuti pameran tersebut karena ia sangat mencintai berbagai tanaman termasuk bonsai. (2) Selain bonsai, di rumah Dena ada berbagai jenis hewan yang dipeliharanya mulai dari kucing, anjing, berbagai jenis burung dan</p>	D

		simpulan antara dan asumsi yang tidak dinyatakan)	reptile. Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai.... a. Kesimpulan. Jadi, karena Dena pecinta tanaman ia harus mengikuti pameran bonsai tersebut. b. Kalimat pendukung. jika ada pameran bonsai lagi Dena pasti senang hati mengikutinya. c. Kalimat pendukung. Dena memang anak baik karena bisa mencintai berbagai hewan. d. Kesimpulan. Jadi, Dena selain pecinta tanaman juga pecinta hewan. e. Kesimpulan. Jadi, Dena anak pecinta hewan karena memelihara berbagai hewan di rumahnya.	
26.	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur penalaran tambahan, seperti simpulan antara dan asumsi yang tidak dinyatakan)	Perhatikan paragraf berikut. (1) Acara tahun baru selalu dirayakan dengan meriah. (2) Acara tahun baru tersebut biasanya diselenggarakan di lapangan terbuka dengan menggelar konser dan menyalakan kembang api. (3) Banyak orang-orang yang datang ke lapangan untuk merayakan tahun baru bersama. (4) Namun, kemeriahan tahun baru tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran para pengunjung untuk menjaga kebersihan lapangan. Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai.... a. Kesimpulan. Dengan demikian, acara tahun baru selalu dirayakan setiap tahun. b. Kesimpulan. Selain kemeriahannya, acara tahun baru juga mengakibatkan lingkungan kotor karena banyak sampah yang tertinggal.	B

			<p>c. Kalimat pendukung. Acara tahun baru selalu digelar di lapangan terbuka.</p> <p>d. Kalimat pendukung. Banyak orang yang turut serta merayakan tahun baru bersama di lapangan.</p> <p>e. Kalimat pendukung. Pengunjung yang memeriahkan tahun baru tidak bisa menjaga kebersihan.</p>	
27, 28	Analisis	Menganalisis argumen (mengidentifikasi dan membedakan simpulan utama dan premis lain yang mendukung	<p>Untuk pertanyaan nomor 27 dan 28 menggunakan paragraf berikut.</p> <p>(1) Di Indonesia saat ini sudah diterbitkan undang-undang mengenai perlindungan hutan. (2) Penyelenggaraan perlindungan hutan dan konservasi alam bertujuan menjaga hutan, kawasan hutan dan lingkungannya. (3) Perlindungan tidak hanya mencegah ancaman anthroposentris, tetapi juga dari hama dan penyakit. (4) Selain pemerintah kita sebagai warga negara Indonesia juga wajib ikut melindungi hutan agar alam Indonesia tetap asri dan lestari.</p> <p>27. Ide pokok paragraf tersebut adalah....</p> <p>a. 1</p> <p>b. 2</p> <p>c. 3</p> <p>d. 4</p> <p>e. 5</p> <p>28. Kalimat (2) pada paragraf tersebut baiknya dideskripsikan sebagai....</p> <p>a. kalimat utama dari paragraf tersebut</p> <p>b. simpulan dari paragraf tersebut</p>	A D

			<ul style="list-style-type: none"> c. alasan untuk tidak mendukung kalimat no 4 d. penjelasan lebih lanjut untuk kalimat no 1 e. kalimat penghubung antara kalimat no 3 dan 4 	
29.	Analisis	Memeriksa ide-ide (mengidentifikasi isu-isu atau masalah)	<p>Kelebihan cairan tidak baik untuk kesehatan tubuh. Hal ini terutama saat melakukan olahraga berat. Ternyata kelebihan minum air saat olahraga itu bisa menyebabkan kekurangan natrium yang bisa menyebabkan otak bengkak. Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual. Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kesehatan tubuh dengan minum air b. Penyebab membengkaknya otak c. Bahaya kelebihan cairan yang masuk ke tubuh d. Kelebihan ketika minum air saat olahraga e. Tubuh memerlukan cairan yang cukup 	C
30.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Perhatikan pernyataan berikut. “Wati lebih tua daripada Ita, Ani lebih muda dari Wati” Manakah dibawah ini yang benar, jika kedua kalimat di atas benar....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita 20 tahun b. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita kurang dari 20 tahun c. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita lebih dari 20 tahun d. jika umur Wati 20 tahun, maka umur Ani dan Ita lebih dari 20 tahun e. jika umur Wati 20 tahun, maka umur ani dan Ita kurang dari 20 tanun 	E
31.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa	Pertimbangkanlah pernyataan berikut!	C

		simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Jika Ade menyukai pelajaran matematika, maka ia menyukai aljabar. Ada beberapa orang yang tidak bisa mengerti aljabar, dan Ade adalah salah satunya. Tetapi semua orang pasti bisa setelah belajar dengan baik. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....</p> <ol style="list-style-type: none"> Seseorang menyukai hal yang mereka bisa Ade tidak menyukai aljabar Ade menyukai matematika Semua orang menyukai matematika Matematika disukai semua orang 	
32, 33	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan beberapa simpulan yang didukung bukti yang kuat)	<p>Perhatikan pernyataan berikut untuk nomor 32 dan 33. Dari 5 bersaudara yaitu, Nana, Bibin, Aca, Ikbal, dan Irfan, yang paling kurus adalah Nana. Bibin kalah kurus dibandingkan dengan Aca. Namun, Aca sama kurusnya dengan Ikbal, sedangkan Ikbal lebih berisi dibandingkan Irfan.</p> <p>32. Simpulan yang benar adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Aca tidak lebih kurus dibandingkan Bibin Ikbal lebih kurus dari Nana Bibin tidak kalah kurus dibandingkan Nana Irfan lebih tinggi dibandingkan Aca Ikbal lebih kurus dibandingkan Bibin <p>33. Siapakah yang paling gendut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Nana Bibin 	E B

			<ul style="list-style-type: none"> c. Aca d. Ikbal e. Irfan 	
34.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan simpulan yang bukti yang kuat)	<p>simpulan beberapa didukung</p> <p>Ada 5 orang sahabat, yaitu Tata, Aris, Yunda, Beni, Weda. Yang paling pendek di antara mereka adalah Weda. Aris tidak lebih tinggi dibandingkan Yunda dan Tata. Hanya Weda yang lebih pendek dari Beni. Tata lebih tinggi dibandingkan Yunda. Urutan tinggi badan kelima orang tersebut dari yang paling tinggi ke yang paling pendek adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tata, Aris, Beni, Yunda, Weda b. Tata, Yunda, Aris, Beni, Weda c. Weda, Yunda Beni, Aris, Tata d. Weda, Beni, Yunda, Tata, Aris e. Yunda, Tata, Beni, Aris, Weda 	B
35.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan simpulan yang bukti yang kuat)	<p>simpulan beberapa didukung</p> <p>MSG adalah bahan tambahan pangan yang sangat diminati oleh semua kalangan. Makanan yang mengandung MSG lebih laris terjual dibandingkan makanan dengan penyedap alami. Maka, pedagang telur gulung memilih menambahkan MSG agar telur gulung lebih laris. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Telur gulung tidak diminati pembeli b. Telur gulung tidak laku di kalangan orang dewasa c. Telur gulung laris terjual karena tanpa MSG d. Telur gulung tidak laris terjual karena MSG e. Telur gulung laris terjual karena menggunakan bahan tambahan pangan 	E

36.	Inferensi	Menarik simpulan (menentukan simpulan yang bukti yang kuat)	simpulan beberapa didukung	<p>Kucing memiliki umur lebih lama dari kelinci, anjing memiliki umur lebih pendek dari kura-kura, Ayam memiliki umur lebih pendek dari kelinci, kucing memiliki umur lebih lama dari anjing. Hewan manakah yang memiliki umur terpendek....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelinci Anjing Kucing Ayam Kura-kura 	D
37.	Inferensi	Memperkirakan (merumuskan pemecahan masalah)	alternatif alternatif	<p>“Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tangan. Pada saat makan, kuman dapat dengan cepat masuk ke dalam tubuh yang bisa menimbulkan penyakit. Oleh sebab itu, suatu sekolah mengadakan program mencuci tangan dengan menyediakan air yang disediakan dalam baskom, satu handuk kecil, dan sabun batang di depan tiap kelas. Setelah beberapa hari pelaksanaan program, banyak siswa mengalami masalah pada pencernaan mulai dari penyakit diare hingga muntaber.”</p> <p>Jika informasi di atas benar, maka solusi yang tepat diberikan kepada sekolah tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Edukasi siswa untuk memastikan cuci tangan menggunakan sabun dan membilasnya di baskom yang disediakan Gunakan baskom yang lebih besar agar siswa lebih leluasa ketika mencuci tangan dan tidak berebut Melarang siswa untuk mencuci tangan karena menyebabkan penyakit 	D

			<ul style="list-style-type: none"> d. Mengganti program dengan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan sabun karena lebih efektif dan bersih e. Mengeluarkan siswa yang terjangkit penyakit diare dan muntaber karena berbahaya 	
38.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Dina melakukan pengamatan pada beberapa tanaman kacang hijaunya, tanaman kacang hijau pertama rutin disiram dan mendapatkan sinar matahari yang cukup kemungkinan dapat bertahan rata-rata 98%. Tanaman kacang hijau kedua ditempatkan di tempat lapang dan jarang disiram kemungkinan dapat bertahan rata-rata 72%, dan tanaman ketiga ditempatkan di teras rumah dan jarang disiram kemungkinan bertahan rata-rata 55%.</p> <p>Berdasarkan paragraf di atas, pernyataan yang dapat dibuat yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanaman kacang hijau yang disiram secara rutin dan mendapat cahaya matahari cukup, sudah dapat dipastikan bisa bertahan hidup. b. Tanaman yang dapat hidup hanya yang dapat bertahan di atas rata-rata 72%. c. Tanaman kacang hijau yang dapat bertahan lebih lama yang diletakan di tempat lapang dan jarang disiram. d. Tanaman kacang hijau yang kemungkinan dapat bertahan di bawah rata-rata 98% sudah dipastikan akan mati. e. Tanaman kacang hijau seharusnya tidak perlu cahaya matahari. 	A
39.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi	Di Indonesia saat ini masih marak mengenai isu-isu covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan boleh tidak menggunakan masker, namun nyatanya kasus covid-19 masih terus bertambah. Tercatat pada tanggal 17 Juli 2022 bertambah 6.134.000 dari catatan sebelumnya yaitu 6.131.000 pada	E

		yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	tanggal 16 Juli 2022. Pada tanggal 17 Juli 2022 kasus sembuh juga bertambah sebanyak 2.574. Bila ditanyakan “berapa pertambahan kasus covid-19 pada tanggal 17 Juli 2022?” jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah.... a. 6.100 b. 6.124 c. 3.520 d. 3.500 e. 3.000	
40.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena sinar matahari dan hidup diperairan yang berada kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Nasional Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, dan goropa. Ikan laut Indonesia yang sudah dijadikan industri antara lain ikan tuna, tongkol, dan kerapu. Pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah.... a. Taman Nasional Bunaken bertempat di perairan, disini terdapat berbagai jenis terumbu karang yang hidup kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut. Selain terumbu karang Taman Nasional Bunaken juga dihuni berbagai jenis ikan. b. Di Taman Nasional Bunaken terumbu karang hanya dapat hidup pada kedalaman lebih dari 50 meter di bawah permukaan laut dan berdampingan dengan berbagai jenis satwa perairan.	A

			<ul style="list-style-type: none"> c. Taman Nasional Bunaken merawat terumbu karang yang terletak di daerah pantai berada pada kedalaman kurang dari 50 meter di bawah permukaan laut. d. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken harus hidup berdampingan dengan ikan yang dijadikan industri seperti tuna dan tongkol. e. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken tidak dapat hidup pada kedalaman 50 meter di bawah permukaan laut. Satwa yang terdapat di Taman Nasional Bunaken hanya jenis ikan produksi 	
41.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Bacalah kutipan berikut:</p> <p>Antibiotik merupakan substansi yang dihasilkan organisme hidup yang dalam konsentrasi rendah untuk membunuh organisme lainnya. Secara sederhana, antibiotic adalah obat untuk menanggulangi infeksi bakteri. Antibiotik sangat penting bagi tubuh karena infeksi dapat menyerang di bagian tubuh manapun. Apabila infeksi menyerang otak dapat menyebabkan meningitis, dan jika menyerang paru-paru akan menjadi bronchitis.</p> <p>Hal yang diungkapkan pada kutipan di atas adalah mengenai....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Infeksi yang menyerang otak manusia b. Infeksi yang menyerang paru-paru manusia c. Antibiotik yang diproduksi dari tumbuhan tingkat tinggi d. Kegunaan antibiotik bagi tubuh manusia e. Infeksi bakteri yang menyerang tubuh manapun 	D

<p>42.</p>	<p>Penjelasan</p>	<p>Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)</p>	<p>Perhatikan ilustrasi berikut!</p> <p>Suatu pabrik sepatu memproduksi tiga jenis sepatu yaitu, sepatu olah raga, sepatu pantovel pria, dan sepatu pantovel wanita. Sepatu yang telah diproduksi akan dikirimkan ke toko-toko dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toko A menerima 70 pasang sepatu olah raga, 40 pasang sepatu pantovel pria, dan 90 pasang sepatu pantovel wanita. 2. Toko B menerima 60 pasang sepatu olah raga, 70 pasang sepatu pantovel pria, dan 70 pasang sepatu pantovel wanita. 3. Toko C menerima 90 pasang sepatu olah raga, 60 pasang sepatu pantovel pria, dan 50 pasang sepatu pantovel wanita. <p>Harga jual sepatu olah raga Rp 50.000,00/pasang, sepatu pantovel pria Rp 150.000,00/pasang, dan sepatu pantovel wanita Rp 100.000,00/pasang. Hasil penjualan sepatu dari masing-masing toko dapat dilihat pada tabel berikut:</p> <table border="1" data-bbox="949 901 1832 1121"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nama Toko</th> <th colspan="3">Jenis Sepatu</th> </tr> <tr> <th>Olah Raga</th> <th>Pantovel Pria</th> <th>Pantovel Wanita</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>60</td> <td>40</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>60</td> <td>60</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>80</td> <td>40</td> <td>30</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jika omset penjualan lebih dari Rp 10.000.000,00 maka toko tersebut akan mendapatkan bonus Rp 100.000,00 dan berlaku untuk setiap kelipatan Rp 1.000.000,00.</p> <p>Pernyataan di bawah ini yang sesuai berdasarkan ilustrasi adalah....</p>	Nama Toko	Jenis Sepatu			Olah Raga	Pantovel Pria	Pantovel Wanita	A	60	40	50	B	60	60	30	C	80	40	30	<p>B</p>
Nama Toko	Jenis Sepatu																						
	Olah Raga	Pantovel Pria	Pantovel Wanita																				
A	60	40	50																				
B	60	60	30																				
C	80	40	30																				

			<ul style="list-style-type: none"> a. Dua kali bonus toko C lebih besar dari dua kali bonus yang diperoleh toko B b. Dua kali bonus toko A sama dengan jumlah bonus yang diperoleh toko B dan C c. Toko A memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko B d. Toko B memperoleh jumlah bonus lebih besar dari dua kali bonus toko C e. Toko C memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko A 	
43.	Penjelasan	Menyatakan hasil (dimaksudkan untuk menghasilkan pernyataan, deskripsi atau representasi yang kuat tentang hasil dari aktivitas penalaran seseorang yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, atau memonitor hasil-hasil)	<p>Bahasa Indonesia yang saat ini digunakan berasal dari Malaysia. Bahasa telah lama digunakan sebagai bahasa perantara (Lingua Franca) atau bahasa sosial. Tidak hanya di pulau, tetapi juga di hampir seluruh Asia Tenggara. Ini didukung oleh penemuan prasasti Melayu kuno.</p> <p>Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Melayu b. Bahasa Indonesia telah lama digunakan sebagai bahasa pengantara (Lingua France) atau bahasa sosial c. Bahasa Indonesia di seluruh Asia Tenggara d. Penemuan prasasti kuno dalam bahasa Melayu e. Prasasti lama ditemukan di Malaysia 	D

Lampiran 13. Tes Keterampilan Berpikir Kritis

TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
BEBAS KONTEN BERKONTEKS MATERI IPA

Informasi Umum

1. Soal pada tes keterampilan berpikir kritis bebas konten berkonteks materi IPA terdiri atas 43 butir soal pilihan ganda.
2. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes adalah 100 menit.

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Isilah identitas adik-adik dengan lengkap pada lembar jawaban.
2. Bacalah tiap butir soal dengan cermat dan pilihlah salah satu pilihan yang menurut adik-adik benar dengan memberi tanda (X) pada kotak pilihan.
3. Jawablah terlebih dulu soal yang adik-adik anggap mudah.



SOAL

1. Perhatikan kalimat berikut!

Kalimat 1: Semua burung memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat 2: Pinguin termasuk burung. Kalimat 3: Pinguin memiliki sayap dan dapat terbang. Kalimat yang salah adalah....

- a. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1
- b. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3
- c. Salah pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2 dan 3
- d. Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3
- e. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2

2. Perhatikan wacana berikut!

(1) Saat musim hujan populasi nyamuk akan meningkat. (2) Nyamuk dapat bertelur pada genangan air. (3) Salah satu penyebab genangan air yaitu, sampah yang dibuang sembarangan di selokan. (4) Sebaiknya sampah dibersihkan agar populasi nyamuk dapat berkurang. (5) Salah satu cara membersihkan sampah dengan cara dibakar. Kalimat yang tidak sesuai dari isi wacana tersebut adalah....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

3. Perhatikan paragraf berikut:

Salah satu tindakan untuk mengurangi efek rumah kaca adalah menggunakan kendaraan bebas polusi. Andi memilih menggunakan sepeda pergi ke sekolah untuk mengurangi emisi gas karbon. Emisi gas karbon dapat timbul dari asap kendaraan bermotor. Berdasarkan paragraf di atas, simpulan yang dapat ditarik yaitu

- a. Bersepeda dapat menambah efek rumah kaca
- b. Bersepeda dapat menimbulkan udara terasa panas
- c. Bersepeda merupakan salah satu cara mengurangi efek rumah kaca karena tidak menimbulkan polusi
- d. Menggunakan kendaraan bermotor dapat mengurangi emisi gas karbon
- e. Menggunakan kendaraan bermotor dan bersepeda dapat mengurangi efek rumah kaca

Perhatikan wacana berikut untuk menjawab pertanyaan no 4, 5, 6

(1) HIV merupakan kondisi yang dapat menyebabkan penyakit AIDS. (2) Penyakit ini dapat menyebabkan kematian namun banyak orang dapat hidup lebih lama dengan HIV bila melakukan terapi dan pengobatan berkala. (3)

Selain itu, resiko penularan HIV pada ibu hamil kepada janin yang sedang berada dalam kandungan dapat diminimalisir dengan cara melakukan pencegahan dini. (4) Penyakit lainnya seperti sifilis dan gonore juga penyakit yang sangat berbahaya. (5) HIV dapat menyerang segala usia mulai dari balita, remaja, orang dewasa hingga lansia. (6) Banyak isu beredar bahwa media perantara yang dapat menularkan HIV adalah nyamuk.

4. Kalimat pendukung yang tidak sesuai dengan wacana tersebut yaitu....
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1

5. Perluasan informasi yang melemahkan wacana tersebut yaitu....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 6
 - e. 5

6. Kalimat utama dalam wacana tersebut....
 - a. benar
 - b. salah
 - c. kemungkinan besar benar
 - d. kemungkinan besar salah
 - e. bisa saja benar atau bisa saja salah

7. Perhatikan kalimat berikut.
 1. Petir adalah loncatan bunga api listrik.
 2. Pohon kelapa yang terkena petir dapat terbakar dan layu.
 3. Setiap pohon kelapa yang layu pasti kena petir.
 Kalimat diatas yang salah adalah
 - a. Salah pada kalimat 1 dan 2
 - b. Salah pada kalimat 1
 - c. Salah pada kalimat 1 dan 3
 - d. Salah pada kalimat 3
 - e. Salah pada kalimat 2 dan 3

8. Perhatikan kalimat berikut.
 - a. Listrik merupakan energi yang paling banyak digunakan di rumah tangga.
 - b. Setiap alat listrik yang digunakan dirumah tangga menggunakan daya listrik yang sama.
 - c. Energi listrik yang digunakan setiap bulan dibayar dalam bentuk rekening pasca bayar.
 Kalimat diatas yang salah adalah
 - a. Salah pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3
 - b. Salah pada kalimat 2, namun benar pada kalimat 1 dan 3
 - c. Salah pada kalimat 1 dan 3, namun benar pada kalimat 2

- d. Salah pada kalimat 3, namun benar pada kalimat 1 dan 2
- e. Salah pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 1

9. Perhatikan paragraf berikut :

Munculnya pelangi setelah hujan berlawanan arah dengan posisi matahari saat itu.

Dari tempat Toni berdiri melihat pelangi di sebelah barat dengan sudut pandang tertentu. Pelangi terlihat jelas selama ada bintik air hujan yang menguraikan sinar matahari.

Dari kalimat diatas simpulan yang dapat ditarik

- a. Matahari memberikan sinar
- b. Matahari berada disebelah timur Toni
- c. Sinar matahari dapat dipantulkan
- d. Pelangi muncul hanya dipagi hari
- e. Matahari akan terbenam kearah barat

10. Perhatikan argumen berikut : (1) Semua hewan adalah makhluk hidup. (2) Makhluk hidup pada akhirnya akan mati. (3) Contoh makhluk hidup adalah kambing. (4) Kambing adalah binatang berekor. (5) Tidak semua binatang berekor memakan rumput. (6) Jadi, kambing tidak memakan rumput dan akan mati. Kalimat yang tidak relevan pada paragraf diatas adalah....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 5
- e. 6

11. Perhatikan pernyataan berikut :

(1) Semua produk bioteknologi konvensional melibatkan mikroorganismе dalam proses produksinya. (2) Produksi tempe melibatkan mikroorganismе. (3) Produksi tahu tidak melibatkan mikroorganismе. (4) Jadi tempe dan tahu adalah produk bioteknologi konvensional. Kalimat di atas yang kurang sesuai adalah....

- a. Kurang sesuai pada kalimat 1 dan 2, namun benar pada kalimat 3
- b. Kurang sesuai pada kalimat 2 dan 3, namun benar pada kalimat 4
- c. Kurang sesuai pada kalimat 3 dan 4, namun benar pada kalimat 2
- d. Kurang sesuai pada kalimat 1, namun benar pada kalimat 2, 3 dan 4
- e. Kurang sesuai pada kalimat 4, namun benar pada kalimat 1, 2 dan 3

12. Cermati tabel berikut!

Pengunjung Perpustakaan Keliling		
Tahun	Jenis Kelamis	
	Laki-laki	Perempuan

2009	105	110
2010	103	120
2011	110	222
2012	125	225

Pernyataan yang sesuai dengan tabel tersebut adalah....

- a. Tahun 2009 ada 200 pengunjung perpustakaan keliling.
 - b. Setiap tahun pengunjung perempuan di perpustakaan keliling selalu meningkat.
 - c. Pengunjung perpustakaan keliling paling rendah pada tahun 2010.
 - d. Setiap tahunnya pengunjung perpustakaan keliling tidak ada peningkatan.
 - e. Dari tahun 2009 hingga 2011 pengunjung laki-laki di perpustakaan keliling selalu meningkat.
13. Setiap gardu selalu dilengkapi dengan arahan “Awas Tegangan Tinggi!”. Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....
- a. Hati-hati karena jika menyentuh dapat berakibat fatal bagi penyentuh.
 - b. Hati-hati karena gardu terletak lebih tinggi.
 - c. Tegangan tinggi sangat berbahaya jika tidak disentuh
 - d. Jika disentuh gardu tidak akan memiliki tegangan tinggi.
 - e. Hati-hati karena arus yang mengalir aman ketika ada didekat gardu.
14. Di Indonesia terdapat 29,7 juta ha hutan lindung. Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat yang bergaris bawah yaitu....
- a. beberapa jenis tanaman di hutan tersebut dilindungi oleh pemerintah.
 - b. hutan dengan keadaan yang buruk sehingga perlu dilindungi
 - c. kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, pengendalian erosi, mencegah intrusi air laut, serta memelihara kesuburan tanah.
 - d. kawasan hutan yang akan ditanami spesies baru yang sangat langka sehingga harus dilindungi
 - e. kawasan hutan yang memiliki spesies tumbuhan baru yang harus dilindungi pemerintah.
15. Dika datang ke dokter karena merasa tidak enak badan dan ia diberikan resep untuk minum obat 3 x 1. Manakah pernyataan berikut yang dapat diartikan resep dokter diatas....
- a. Obat diminum 3 hari sekali satu tablet
 - b. Obat harus diminum satu tablet 3 kali dalam sehari
 - c. Obat harus diminum sekali dalam 3 hari satu tablet
 - d. Obat bisa diminum 3 tablet dalam 3 hari sekali

- e. Obat diminum 3 hari sekali satu tablet
16. “Tanaman cocor bebek dapat berkembang biak secara aseksual melalui daunnya” ini mempunyai ungkapan yang sama dengan....
- jika tanaman cocor bebek dikembang biakan melalui daunnya maka perlu dikawinkan
 - cocor bebek tidak dapat tumbuh tunas melalui daunnya jika tidak dikawinkan terlebih dulu
 - cocor bebek bisa berkembang biak dengan tunas ketika dikawinkan
 - daun cocor bebek dapat digunakan sebagai media perkembang biakan, karena cocor bebek tidak perlu dikawinkan.
 - tanaman cocor bebek akan tumbuh tunas dibatang jika tidak dikawinkan
17. “Jangan menyisakan makanan karena dapat meningkatkan *global warming*.” Pernyataan di atas mempunyai ungkapan yang sama dengan....
- makanan harus dihabiskan agar *global warming* tidak semakin meningkat
 - makanan yang tidak disisakan mengakibatkan peningkatan *global warming*
 - peningkatan *global warming* karena makanan tidak disisakan
 - makanan harus dihabiskan untuk meningkatkan *global warming*
 - makanan dapat memicu peningkatan *global warming*
18. Koko melakukan pengamatan terhadap “bunga matahari sering mekar menghadap matahari terbit”
- Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....
- bunga matahari hanya mekar saat matahari terbit
 - bunga matahari tidak akan mekar jika mendung
 - bunga matahari selalu mengikuti matahari
 - bunga matahari biasanya mekar menghadap timur di pagi hari
 - bunga matahari tidak suka terhadap cahaya matahari di siang hari
19. “Intan adalah tangan kanan dari Ibu guru.” Ide yang sama untuk mengekspresikan kalimat tersebut adalah....
- Intan merupakan anak baik untuk Ibu guru
 - Intan disamping kanan Ibu guru
 - Intan menggantikan tugas tangan kanan Ibu guru
 - Intan merupakan orang yang Ibu guru sayangi
 - Intan merupakan orang terpercaya Ibu guru
20. “Kertas terbuat dari bahan organik, tetapi kertas dapat didaur ulang seperti sampah plastik dan kaleng.” Hal ini berarti....

- a. kertas termasuk sampah organik karena dari kayu
- b. kertas termasuk sampah organik karena terbuat dari bahan organik
- c. kertas termasuk sampah anorganik karena dapat didaur ulang seperti sampah anorganik lainnya.
- d. kertas tidak termasuk anorganik karena terbuat dari kayu
- e. kertas termasuk sampah organik dan anorganik

21. Perhatikan paragraf berikut.

(1) Ecobrick merupakan salah satu metode untuk meminimalisis sampah dengan media botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat. (2) 1 botol plastik ukuran 600 ml dapat diisi sekitar 250 gram sampah plastik atau sama dengan 2500 plastik bungkus mie instan. (3) Ecobrick sampah plastik tidak perlu dibuang atau dibakar. (4) Botol-botol hasil ecobrick dapat disusun, dirangkai, dan disatukan sedemikian rupa dengan bantuan perekat berupa lem kaca, menjadi produk furnitur sederhana seperti bangku, kursi ataupun meja, bahkan juga dapat digunakan sebagai dinding suatu bangunan.

Paragraf di atas terbaik digambarkan sebagai....

- a. Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 1 merupakan simpulan utama
- b. Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 2 merupakan simpulan utama
- c. Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 3 merupakan simpulan utama
- d. Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 4 merupakan simpulan utama
- e. Sebuah usaha untuk menunjukan kalimat no. 5 merupakan simpulan utama

22. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Wahyu menasehati Nia agar ia belajar mengendari sepeda motor. (2) Supaya Nia tidak selalu menggantungkan dirinya kepada wahyu untuk mengantarnya kemana-mana. (3) Kini Wahyu sudah bekerja sehingga tidak punya banyak waktu untuk mengantar Nia pergi ke kampusnya. (4) Ia mendapatkan beasiswa bidikmisi di kampusnya.

Kalimat yang kurang sesuai adalah....

- a. Kalimat no. 1 dan 3
- b. Kalimat no. 2 dan 4
- c. Kalimat no. 2
- d. Kalimat no. 3
- e. Kalimat no. 4

23. Abi, Dina, dan Faldi selalu belajar matematika dan IPA. Jika Abi belajar matematika maka Dina belajar IPA. Abi atau Faldi belajar matematika, tetapi tidak di waktu yang sama. Manakah yang benar dari pernyataan di atas....

- a. Abi belajar matematika bersama Faldi, Dina belajar IPA
 - b. Faldi, Dina dan Abi belajar matematika bersama - sama
 - c. Abi belajar IPA bersama Dina, Faldi belajar matematika
 - d. Abi, Faldi, dan Dina belajar IPA bersama-sama
 - e. Dina belajar IPA bersama Faldi, Abi belajar matematika
24. Meli saat ini berumur 20 tahun dan dua kali dari umur Eka. Umur Ode setengah dari umur Eka dan 2 tahun lebih muda dari Candra. Berdasarkan cerita diatas, umur Ode setelah 10 tahun adalah
- a. 10
 - b. 17
 - c. 15
 - d. 20
 - e. 18
25. Perhatikan paragraf berikut: (1) Dalam acara pameran bonsai Dena sangat antusias mengikuti pameran tersebut karena ia sangat mencintai berbagai tanaman termasuk bonsai. (2) Selain bonsai, di rumah Dena ada berbagai jenis hewan yang dipeliharanya mulai dari kucing, anjing, berbagai jenis burung dan reptile. Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai....
- a. Kesimpulan. Jadi, karena Dena pecinta tanaman ia harus mengikuti pameran bonsai tersebut.
 - b. Kalimat pendukung. jika ada pameran bonsai lagi Dena pasti senang hati mengikutinya.
 - c. Kalimat pendukung. Dena memang anak baik karena bisa mencintai berbagai hewan.
 - d. Kesimpulan. Jadi, Dena selain pecinta tanaman juga pecinta hewan.
 - e. Kesimpulan. Jadi, Dena anak pecinta hewan karena memelihara berbagai hewan di rumahnya.
26. Perhatikan paragraf berikut.
- (1) Acara tahun baru selalu dirayakan dengan meriah. (2) Acara tahun baru tersebut biasanya diselenggarakan di lapangan terbuka dengan menggelar konser dan menyalakan kembang api. (3) Banyak orang-orang yang datang ke lapangan untuk merayakan tahun baru bersama. (4) Namun, kemeriahan tahun baru tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran para pengunjung untuk menjaga kebersihan lapangan.
- Bagian yang hilang dari paragraf di atas dapat dideskripsikan sebagai....
- a. Kesimpulan. Dengan demikian, acara tahun baru selalu dirayakan setiap tahun.
 - b. Kesimpulan. Selain kemeriahannya, acara tahun baru juga mengakibatkan lingkungan kotor karena banyak sampah yang tertinggal.

- c. Kalimat pendukung. Acara tahun baru selalu digelar di lapangan terbuka.
- d. Kalimat pendukung. Banyak orang yang turut serta merayakan tahun baru bersama di lapangan.
- e. Kalimat pendukung. Pengunjung yang memeriahkan tahun baru tidak bisa menjaga kebersihan.

Untuk pertanyaan nomor 27 dan 28 menggunakan paragraf berikut.

(1) Di Indonesia saat ini sudah diterbitkan undang-undang mengenai perlindungan hutan. (2) Penyelenggaraan perlindungan hutan dan konservasi alam bertujuan menjaga hutan, kawasan hutan dan lingkungannya. (3) Perlindungan tidak hanya mencegah ancaman antroposentris, tetapi juga dari hama dan penyakit. (4) Selain pemerintah kita sebagai warga negara Indonesia juga wajib ikut melindungi hutan agar alam Indonesia tetap asri dan lestari.

27. Ide pokok paragraf tersebut adalah....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

28. Kalimat (2) pada paragraf tersebut baiknya dideskripsikan sebagai....

- a. kalimat utama dari paragraf tersebut
- b. simpulan dari paragraf tersebut
- c. alasan untuk tidak mendukung kalimat no 4
- d. penjelasan lebih lanjut untuk kalimat no 1
- e. kalimat penghubung antara kalimat no 3 dan 4

29. Kelebihan cairan tidak baik untuk kesehatan tubuh. Hal ini terutama saat melakukan olahraga berat. Ternyata kelebihan minum air saat olahraga itu bisa menyebabkan kekurangan natrium yang bisa menyebabkan otak bengkak. Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual.

Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas adalah....

- a. Menjaga kesehatan tubuh dengan minum air
- b. Penyebab membengkaknya otak
- c. Bahaya kelebihan cairan yang masuk ke tubuh
- d. Kelebihan ketika minum air saat olahraga
- e. Tubuh memerlukan cairan yang cukup

30. Perhatikan pernyataan berikut. “Wati lebih tua daripada Ita, Ani lebih muda dari Wati” Manakah dibawah ini yang benar, jika kedua kalimat di atas benar....

- a. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita 20 tahun
- b. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita kurang dari 20 tahun

- c. jika umur Ani 20 tahun, maka umur Ita lebih dari 20 tahun
- d. jika umur Wati 20 tahun, maka umur Ani dan Ita lebih dari 20 tahun
- e. jika umur Wati 20 tahun, maka umur ani dan Ita kurang dari 20 tanun

31. Pertimbangkanlah pernyataan berikut!

Jika Ade menyukai pelajaran matematika, maka ia menyukai aljabar. Ada beberapa orang yang tidak bisa mengerti aljabar, dan Ade adalah salah satunya. Tetapi semua orang pasti bisa setelah belajar dengan baik. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....

- a. Seseorang menyukai hal yang mereka bisa
- b. Ade tidak menyukai aljabar
- c. Ade menyukai matematika
- d. Semua orang menyukai matematika
- e. Matematika disukai semua orang

Perhatikan pernyataan berikut untuk nomor 32 dan 33.

Dari 5 bersaudara yaitu, Nana, Bibin, Aca, Ikbal, dan Irfan, yang paling kurus adalah Nana. Bibin kalah kurus dibandingkan dengan Aca. Namun, Aca sama kurusnya dengan Ikbal, sedangkan Ikbal lebih berisi dibandingkan Irfan.

32. Simpulan yang benar adalah....

- a. Aca tidak lebih kurus dibandingkan Bibin
- b. Ikbal lebih kurus dari Nana
- c. Bibin tidak kalah kurus dibandingkan Nana
- d. Irfan lebih tinggi dibandingkan Aca
- e. Ikbal lebih kurus dibandingkan Bibin

33. Siapakah yang paling gendut....

- | | |
|----------|----------|
| a. Nana | d. Ikbal |
| b. Bibin | e. Irfan |
| c. Aca | |

34. Ada 5 orang sahabat, yaitu Tata, Aris, Yunda, Beni, Weda. Yang paling pendek di antara mereka adalah Weda. Aris tidak lebi tinggi dibandingkan Yunda dan Tata. Hanya Weda yang lebih pendek dari Beni. Tata lebih tinggi dibandingkan Yunda. Urutan tinggi badan kelima orang tersebut dari yang paling tinggi ke yang paling pendek adalah....

- a. Tata, Aris, Beni, Yunda, Weda
- b. Tata, Yunda, Aris, Beni, Weda
- c. Weda, Yunda Beni, Aris, Tata
- d. Weda, Beni, Yunda, Tata, Aris
- e. Yunda, Tata, Beni, Aris, Weda

35. MSG adalah bahan tambahan pangan yang sangat diminati oleh semua kalangan. Makanan yang mengandung MSG lebih laris terjual dibandingkan makanan dengan penyedap alami. Maka, pedagang telur gulung memilih menambahkan MSG agar telur gulung lebih laris. Jika semua yang diatas benar, simpulan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas....
- Telur gulung tidak diminati pembeli
 - Telur gulung tidak laku di kalangan orang dewasa
 - Telur gulung laris terjual karena tanpa MSG
 - Telur gulung tidak laris terjual karena MSG
 - Telur gulung laris terjual karena menggunakan bahan tambahan pangan
36. Kucing memiliki umur lebih lama dari kelinci, anjing memiliki umur lebih pendek dari kura-kura, Ayam memiliki umur lebih pendek dari kelinci, kucing memiliki umur lebih lama dari anjing. Hewan manakah yang memiliki umur terpendek....
- Kelinci
 - Anjing
 - Kucing
 - Ayam
 - Kura-kura
37. “Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tangan. Pada saat makan, kuman dapat dengan cepat masuk ke dalam tubuh yang bisa menimbulkan penyakit. Oleh sebab itu, suatu sekolah mengadakan program mencuci tangan dengan menyediakan air yang disediakan dalam baskom, satu handuk kecil, dan sabun batang di depan tiap kelas. Setelah beberapa hari pelaksanaan program, banyak siswa mengalami masalah pada pencernaan mulai dari penyakit diare hingga muntaber.”
- Jika informasi di atas benar, maka solusi yang tepat diberikan kepada sekolah tersebut adalah....
- Edukasi siswa untuk memastikan cuci tangan menggunakan sabun dan membilasnya di baskom yang disediakan
 - Gunakan baskom yang lebih besar agar siswa lebih leluasa ketika mencuci tangan dan tidak berebut
 - Melarang siswa untuk mencuci tangan karena menyebabkan penyakit
 - Mengganti program dengan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan sabun karena lebih efektif dan bersih
 - Mengeluarkan siswa yang terjangkit penyakit diare dan muntaber karena berbahaya
38. Dina melakukan pengamatan pada beberapa tanaman kacang hijaunya, tanaman kacang hijau pertama rutin disiram dan mendapatkan sinar matahari yang cukup kemungkinan dapat bertahan rata-rata 98%. Tanaman kacang hijau kedua ditempatkan di tempat lapang dan jarang disiram kemungkinan dapat bertahan

rata-rata 72%, dan tanaman ketiga ditempatkan di teras rumah dan jarang disiram kemungkinan bertahan rata-rata 55%.

Berdasarkan paragraf di atas, pernyataan yang dapat dibuat yaitu....

- a. Tanaman kacang hijau yang disiram secara rutin dan mendapat cahaya matahari cukup, sudah dapat dipastikan bisa bertahan hidup.
- b. Tanaman yang dapat hidup hanya yang dapat bertahan di atas rata-rata 72%.
- c. Tanaman kacang hijau yang dapat bertahan lebih lama yang diletakan di tempat lapang dan jarang disiram.
- d. Tanaman kacang hijau yang kemungkinan dapat bertahan di bawah rata-rata 98% sudah dipastikan akan mati.
- e. Tanaman kacang hijau seharusnya tidak perlu cahaya matahari.

39. Di Indonesia saat ini masih marak mengenai isu-isu covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan boleh tidak menggunakan masker, namun nyatanya kasus covid-19 masih terus bertambah. Tercatat pada tanggal 17 Juli 2022 bertambah 6.134.000 dari catatan sebelumnya yaitu 6.131.000 pada tanggal 16 Juli 2022. Pada tanggal 17 Juli 2022 kasus sembuh juga bertambah sebanyak 2.574. Bila ditanyakan “berapa pertambahan kasus covid-19 pada tanggal 17 Juli 2022?” jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah....

- a. 6.100
- b. 6.124
- c. 3.520
- d. 3.500
- e. 3.000

40. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena sinar matahari dan hidup diperairan yang berada kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Nasional Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, dan goropa. Ikan laut Indonesia yang sudah dijadikan industri antara lain ikan tuna, tongkol, dan kerapu. Pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah....

- a. Taman Nasional Bunaken bertempat di perairan, disini terdapat berbagai jenis terumbu karang yang hidup kurang lebih 50 meter di bawah permukaan laut. Selain terumbu karang Taman Nasional Bunaken juga dihuni berbagai jenis ikan.
- b. Di Taman Nasional Bunaken terumbu karang hanya dapat hidup pada kedalaman lebih dari 50 meter di bawah permukaan laut dan berdampingan dengan berbagai jenis satwa perairan.
- c. Taman Nasional Bunaken merawat terumbu karang yang terletak di daerah pantai berada pada kedalaman kurang dari 50 meter di bawah permukaan laut.

- d. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken harus hidup berdampingan dengan ikan yang dijadikan industri seperti tuna dan tongkol.
- e. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken tidak dapat hidup pada kedalaman 50 meter di bawah permukaan laut. Satwa yang terdapat di Taman Nasional Bunaken hanya jenis ikan produksi.

41. Bacalah kutipan berikut:

Antibiotik merupakan substansi yang dihasilkan organisme hidup yang dalam konsentrasi rendah untuk membunuh organisme lainnya. Secara sederhana, antibiotik adalah obat untuk menanggulangi infeksi bakteri. Antibiotik sangat penting bagi tubuh karena infeksi dapat menyerang di bagian tubuh manapun. Apabila infeksi menyerang otak dapat menyebabkan meningitis, dan jika menyerang paru-paru akan menjadi bronchitis.

Hal yang diungkapkan pada kutipan di atas adalah mengenai....

- a. Infeksi yang menyerang otak manusia
- b. Infeksi yang menyerang paru-paru manusia
- c. Antibiotik yang diproduksi dari tumbuhan tingkat tinggi
- d. Kegunaan antibiotik bagi tubuh manusia
- e. Infeksi bakteri yang menyerang tubuh manapun

42. Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu pabrik sepatu memproduksi tiga jenis sepatu yaitu, sepatu olah raga, sepatu pantovel pria, dan sepatu pantovel wanita. Sepatu yang telah diproduksi akan dikirimkan ke toko-toko dengan rincian sebagai berikut:

1. Toko A menerima 70 pasang sepatu olah raga, 40 pasang sepatu pantovel pria, dan 90 pasang sepatu pantovel wanita.
2. Toko B menerima 60 pasang sepatu olah raga, 70 pasang sepatu pantovel pria, dan 70 pasang sepatu pantovel wanita.
3. Toko C menerima 90 pasang sepatu olah raga, 60 pasang sepatu pantovel pria, dan 50 pasang sepatu pantovel wanita.

Harga jual sepatu olah raga Rp 50.000,00/pasang, sepatu pantovel pria Rp 150.000,00/pasang, dan sepatu pantovel wanita Rp 100.000,00/pasang.

Hasil penjualan sepatu dari masing-masing toko dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Toko	Jenis Sepatu		
	Olah Raga	Pantovel Pria	Pantovel Wanita
A	60	40	50
B	60	60	30
C	80	40	30

Jika omset penjualan lebih dari Rp 10.000.000,00 maka toko tersebut akan mendapatkan bonus Rp 100.000,00 dan berlaku untuk setiap kelipatan Rp 1.000.000,00.

Pernyataan di bawah ini yang sesuai berdasarkan ilustrasi adalah....

- a. Dua kali bonus toko C lebih besar dari dua kali bonus yang diperoleh toko B
- b. Dua kali bonus toko A sama dengan jumlah bonus yang diperoleh toko B dan C
- c. Toko A memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko B
- d. Toko B memperoleh jumlah bonus lebih besar dari dua kali bonus toko C
- e. Toko C memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko A

43. Bahasa Indonesia yang saat ini digunakan berasal dari Malaysia. Bahasa telah lama digunakan sebagai bahasa perantara (Lingua Franca) atau bahasa sosial. Tidak hanya di pulau, tetapi juga di hampir seluruh Asia Tenggara. Ini didukung oleh penemuan prasasti Melayu kuno.

Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf di atas adalah....

- a. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Melayu
- b. Bahasa Indonesia telah lama digunakan sebagai bahasa pengantara (Lingua France) atau bahasa sosial
- c. Bahasa Indonesia di seluruh Asia Tenggara
- d. Penemuan prasasti kuno dalam bahasa Melayu
- e. Prasasti lama ditemukan di Malaysia



Lampiran 14. Hasil Validitas Tes Keterampilan Berpikir Kritis

HASIL VALIDITAS UJI COBA TERBATAS TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS TINGKAT SMP MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL 2016

Sekolah : SMP Negeri 2 Sawan
 SMP Negeri 4 Singaraja
 SMP Negeri 1 Sukasada

Responden : 180 orang siswa

No Soal	Indikator	Validitas Butir Soal (N=180, $\alpha = 5\%$, r Tabel = 0.148)		Keputusan
		Korelasi	Kriteria	
1	Evaluasi	0.172	Validitas Sangat Rendah	Digunakan
2	Evaluasi	0.193	Validitas Sangat Rendah	Digunakan
3	Evaluasi	0.143	Validitas Sangat Rendah	Tidak Digunakan
4	Evaluasi	0.157	Validitas Sangat Rendah	Digunakan
5	Evaluasi	0.225	Validitas Rendah	Digunakan
6	Evaluasi	0.197	Validitas Sangat Rendah	Digunakan
7	Evaluasi	0.394	Validitas Rendah	Digunakan
8	Evaluasi	0.359	Validitas Rendah	Digunakan
9	Evaluasi	0.449	Validitas Cukup	Digunakan
10	Evaluasi	0.233	Validitas Rendah	Digunakan
11	Evaluasi	0.369	Validitas Rendah	Digunakan
12	Interprestasi	0.22	Validitas Rendah	Digunakan
13	Interprestasi	0.262	Validitas Rendah	Digunakan
14	Interprestasi	0.216	Validitas Rendah	Digunakan
15	Interprestasi	0.223	Validitas Rendah	Digunakan
16	Interprestasi	0.336	Validitas Rendah	Digunakan
17	Interprestasi	0.324	Validitas Rendah	Digunakan
18	Interprestasi	0.244	Validitas Rendah	Digunakan
19	Interprestasi	0.426	Validitas Cukup	Digunakan
20	Interprestasi	0.326	Validitas Rendah	Digunakan
21	Analisis	0.454	Validitas Cukup	Digunakan
22	Analisis	0.413	Validitas Cukup	Digunakan
23	Analisis	0.273	Validitas Rendah	Digunakan
24	Analisis	0.323	Validitas Rendah	Digunakan
25	Analisis	0.325	Validitas Rendah	Digunakan
26	Analisis	0.229	Validitas Rendah	Digunakan
27	Analisis	0.247	Validitas Rendah	Digunakan
28	Analisis	0.206	Validitas Rendah	Digunakan
29	Analisis	0.318	Validitas Rendah	Digunakan
30	Inferensi	0.196	Validitas Sangat Rendah	Digunakan
31	Inferensi	0.158	Validitas Sangat Rendah	Digunakan

32	Inferensi	0.328	Validitas Rendah	Digunakan
33	Inferensi	0.325	Validitas Rendah	Digunakan
34	Inferensi	0.169	Validitas Sangat Rendah	Digunakan
35	Inferensi	0.276	Validitas Rendah	Digunakan
36	Inferensi	0.167	Validitas Sangat Rendah	Digunakan
37	Inferensi	0.37	Validitas Rendah	Digunakan
38	Penjelasan	0.295	Validitas Rendah	Digunakan
39	Penjelasan	0.281	Validitas Rendah	Digunakan
40	Penjelasan	0.307	Validitas Rendah	Digunakan
41	Penjelasan	0.401	Validitas Cukup	Digunakan
42	Penjelasan	0.083	Validitas Sangat Rendah	Tidak Digunakan
43	Penjelasan	0.154	Validitas Sangat Rendah	Digunakan



Lampiran 15. Hasil Reliabilitas Tes Keterampilan Berpikir Kritis

**HASIL RELIABILITAS UJI COBA TERBATAS TES KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS TINGKAT SMP MENGGUNAKAN MICROSOFT
EXCEL 2016**

Sekolah : SMP Negeri 2 Sawan
SMP Negeri 4 Singaraja
SMP Negeri 1 Sukasada

Responden : 180 orang siswa

No Soal	p	q	p*q
1	0.4722	0.5278	0.2492
2	0.7833	0.2167	0.1697
3	0.8	0.2	0.16
4	0.6833	0.3167	0.2164
5	0.6111	0.3889	0.2377
6	0.5889	0.4111	0.2421
7	0.5111	0.4889	0.2499
8	0.4667	0.5333	0.2489
9	0.4333	0.5667	0.2456
10	0.65	0.35	0.2275
11	0.4111	0.5889	0.2421
12	0.7556	0.2444	0.1847
13	0.7056	0.2944	0.2077
14	0.6944	0.3056	0.2122
15	0.7944	0.2056	0.1633
16	0.5278	0.4722	0.2494
17	0.7	0.8	0.21
18	0.5389	0.4611	0.2485
19	0.7944	0.2056	0.1633
20	0.3889	0.6111	0.2377
21	0.5056	0.4944	0.25
22	0.6167	0.3833	0.2364
23	0.4444	0.5556	0.2469
24	0.5222	0.4778	0.2495
25	0.5556	0.4444	0.2469
26	0.55	0.45	0.2475
27	0.6167	0.3833	0.2364
28	0.45	0.55	0.2475
29	0.4222	0.5778	0.244
30	0.65	0.35	0.2275
31	0.3056	0.6944	0.2122
32	0.35	0.65	0.2275
33	0.5111	0.4889	0.2499
34	0.5667	0.4333	0.2456

35	0.5944	0.4056	0.2411
36	0.5	0.5	0.25
37	0.5111	0.4889	0.2499
38	0.6333	0.3667	0.2322
39	0.3778	0.6222	0.2351
40	0.5944	0.4056	0.2411
41	0.3944	0.6056	0.2389
42	0.2722	0.7278	0.1981
43	0.222	0.7778	0.1728
k	43		
$\Sigma p.q$	9.7924		
S^2	32.027		
Reliabilitas yang dicari (r11)	0.7108		
Keterangan	Tinggi		



Lampiran 16. Hasil Kualitas Distraktor Tes Keterampilan Berpikir Kritis

**HASIL DISTRAKTOR/PENGECOH UJI COBA TERBATAS TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS TINGKAT SMP
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL 2016**

Sekolah : SMP Negeri 2 Sawan
SMP Negeri 4 Singaraja
SMP Negeri 1 Sukasada

Responden : 180 orang siswa

Jumlah siswa

Items	Butir Soal																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
A	75	1	11	124	12	107	10	12	36	12	19	11	128	26	13	26	127	28	10	44	92	17	55	17	27	28	112	24	26	25	72	35	14	16	17	27	40	115	16	108	35	25	33
B	8	4	6	13	26	10	12	87	80	9	33	137	13	14	144	19	13	12	9	23	15	14	13	17	20	100	29	25	9	19	29	17	93	103	15	34	23	26	31	25	19	50	76
C	3	25	144	15	16	27	47	8	49	11	30	19	23	127	8	25	13	30	12	71	22	25	20	95	16	6	14	12	78	11	56	42	12	24	21	12	23	9	42	23	18	46	20
D	9	9	14	16	111	7	92	21	4	30	22	2	9	5	9	96	10	101	5	21	30	13	8	36	102	17	19	83	40	7	11	23	50	16	18	92	92	16	21	7	75	31	41
E	85	141	5	10	14	29	19	52	11	118	76	11	7	8	6	13	16	9	143	21	20	111	83	15	15	29	5	36	27	117	12	63	11	21	108	15	2	13	69	16	33	28	10

Tingkat Distraktor

Items	Butir Soal																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
A	41.67%	0.56%	6.11%	68.89%	6.67%	59.44%	5.56%	6.67%	20.00%	6.67%	10.56%	6.11%	71.11%	14.44%	7.22%	14.44%	70.56%	15.56%	5.56%	24.44%	51.11%	9.44%	30.56%	9.44%	15.00%	15.56%	62.22%	13.33%	14.44%	13.89%	40.00%	19.44%	7.78%	8.89%	9.44%	15.00%	22.22%	63.89%	8.89%	60.00%	19.44%	13.89%	18.33%
B	4.44%	2.22%	3.33%	7.22%	14.44%	5.56%	6.67%	48.33%	44.44%	5.00%	18.33%	76.11%	7.22%	7.78%	80.00%	10.56%	7.22%	6.67%	5.00%	12.78%	8.33%	7.78%	7.22%	9.44%	11.11%	55.56%	16.11%	13.89%	5.00%	10.56%	16.11%	9.44%	51.67%	57.22%	8.33%	18.89%	12.78%	14.44%	17.22%	13.89%	10.56%	27.78%	42.22%
C	1.67%	13.89%	80.00%	8.33%	8.89%	15.00%	26.11%	4.44%	27.22%	6.11%	16.67%	10.56%	12.78%	70.56%	4.44%	13.89%	7.22%	16.67%	6.67%	39.44%	12.22%	13.89%	11.11%	52.78%	8.89%	3.33%	7.78%	6.67%	43.33%	6.11%	31.11%	23.33%	6.67%	13.33%	11.67%	6.67%	12.78%	5.00%	23.33%	12.78%	10.00%	25.56%	11.11%
D	5.00%	5.00%	7.78%	8.89%	61.67%	3.89%	51.11%	11.67%	2.22%	16.67%	12.22%	1.11%	5.00%	2.78%	5.00%	53.33%	5.56%	56.11%	2.78%	11.67%	16.67%	7.22%	4.44%	20.00%	56.67%	9.44%	10.56%	46.11%	22.22%	3.89%	6.11%	12.78%	27.78%	8.89%	10.00%	51.11%	51.11%	8.89%	11.67%	3.89%	41.67%	17.22%	22.78%
E	47.22%	78.33%	2.78%	5.56%	7.78%	16.11%	10.56%	28.89%	6.11%	65.56%	42.22%	6.11%	3.89%	4.44%	3.33%	7.22%	8.89%	5.00%	79.44%	11.67%	11.11%	61.67%	46.11%	8.33%	8.33%	16.11%	2.78%	20.00%	15.00%	65.00%	6.67%	35.00%	6.11%	11.67%	60.00%	8.33%	1.11%	7.22%	38.33%	8.89%	18.33%	15.56%	5.56%

Keterangan

Items	Butir Soal																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
A	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA																				
B	DITOLAK	DITOLAK	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	KUNCI	KUNCI	DITERIMA																										
C	DITOLAK	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA															
D	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITOLAK	KUNCI	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	KUNCI	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITOLAK	KUNCI	DITERIMA	KUNCI	
E	KUNCI	KUNCI	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	KUNCI	DITERIMA	DITOLAK	DITOLAK	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	DITERIMA	KUNCI	DITERIMA	DITOLAK	DITERIMA									

jumlah soal tidak efektif	17	40%
jumlah soal efektif	26	60%



Lampiran 17. Rangkuman Hasil Uji Coba Lapangan Awal

Rangkuman Hasil Uji Coba Lapangan Awal

Sekolah : SMP Negeri 2 Sawan
 SMP Negeri 4 Singaraja
 SMP Negeri 1 Sukasada

Responden : 180 orang siswa

No.	Hasil Analisis				Keputusan	
	Validitas		Reliabilitas			Distraktor
	Korelasi	Status	r_{11}	Status		
1	0.172	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
2	0.193	Tidak Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Tidak Digunakan
3	0.143	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
4	0.157	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
5	0.225	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
6	0.197	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
7	0.394	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
8	0.359	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
9	0.449	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
10	0.233	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
11	0.369	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
12	0.22	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
13	0.262	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
14	0.216	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
15	0.223	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
16	0.336	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
17	0.324	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
18	0.244	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
19	0.426	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
20	0.326	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
21	0.454	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
22	0.413	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
23	0.273	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
24	0.323	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
25	0.325	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
26	0.229	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
27	0.247	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
28	0.206	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
29	0.318	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
30	0.196	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
31	0.158	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan

No.	Hasil Analisis					Keputusan
	Validitas		Reliabilitas		Distraktor	
	Korelasi	Status	r ₁₁	Status		
32	0.328	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
33	0.325	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
34	0.169	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
35	0.276	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
36	0.167	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
37	0.37	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
38	0.295	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
39	0.281	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
40	0.307	Valid	0,710	Tinggi	Tidak Efektif	Digunakan
41	0.401	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Tidak Digunakan
42	0.083	Tidak Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan
43	0.154	Valid	0,710	Tinggi	Efektif	Digunakan



Lampiran 18. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Ni Putu Ayu Suwarni lahir di Mas 26 Januari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak I Made Sudana dan Ibu Ni Kadek Warni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Lingkungan Padang Tegal Kaja, Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Ubud dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Ubud dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis telah lulus dari SMA Negeri 1 Ubud jurusan IPA dan melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA pada Program Studi S1 Pendidikan IPA. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Bebas Konten Berkonteks Materi IPA”**. Selanjutnya, dari tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan IPA di Universitas Pendidikan Ganesha.